

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN BELAWAN  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
BELAWAN I KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**FITRI  
NIM. 51.15.1.018**

Program Studi  
**EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

**2019**

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN BELAWAN  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
BELAWAN I KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam

Jurusan Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sumatera Utara

Oleh:

**FITRI**

**NIM. 51.15.1.018**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

**2019**

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fitri**  
NIM : 51.15.1.018  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 22 Juni 1997  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jalan Veteran Pasar VIII Gang Sepakat LK. 26  
Kec. Medan Deli

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN BELAWAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BELAWAN I KECAMATAN MEDAN BELAWAN**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 14 Mei 2019

Yang membuat pernyataan

**FITRI**

Skripsi berjudul **“ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN BELAWAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BELAWAN I KECAMATAN MEDAN BELAWAN”** an. Fitri, NIM 51151018 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 03 Juli 2019. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 22 Juli 2019

Panitia Sidang Munaqasah Skripsi

Program Studi Ekonomi Islam UIN-SU

Ketua,

Sekretaris,

(Hendra Harmain, S.E, M.Pd)  
NIP. 19730510 199803 1 003

(Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I)  
NIP. 19890426 201903 1 007

Anggota

1. (Dr. Isnaini Harahap, MA)  
NIP. 19750720 200312 2 002

2. (Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I)  
NIP. 19910129 201503 2 008

3. (Dr. Andri Soemitra, MA)  
NIP. 19760507 200604 1 002

4. (Aqwa Naser Daulay, S.E.I, M.Si)  
NIB. 1100000091

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN-SU Medan

Dr. Andri Soemitra, MA  
NIP. 19760507 200604 1 002

## **PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

### **ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN BELAWAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BELAWAN I KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

Oleh:

Fitri

Nim. 51.15.1.018

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 14 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Isnaini Harahap, MA  
NIP. 19750720 200312 2 002

Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I  
NIP. 19910129 201503 2 008

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Marliyah, M. Ag  
NIP. 19760126 200312 2 003

## ABSTRAK

Fitri, NIM 51.15.1.018, Judul Skripsi: **Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan**, dibawah bimbingan Ibu Dr. Isnaini Harahap, MA sebagai Pembimbing Skripsi I, dan Ibu Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I sebagai Pembimbing Skripsi II.

Pelabuhan telah memainkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Secara teoritis, sebagai bagian dari mata rantai transportasi laut, fungsi Pelabuhan adalah tempat pertemuan dua moda angkutan atau lebih serta interface berbagai kepentingan yang saling terkait. Oleh sebab itu berbagai kepentingan saling bertemu di Pelabuhan seperti perbankan, perusahaan pelayaran, bea cukai, imigrasi, karantina, dan pusat kegiatan lainnya. Atas dasar inilah dapat dikatakan bahwa Pelabuhan ialah sebagai salah satu infrastruktur transportasi yang dapat mempengaruhi serta juga dapat membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan Pelabuhan Belawan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak keberadaan Pelabuhan Belawan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar yang diukur melalui; pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, pendidikan, kesehatan, tingkat keamanan, serta sarana infrastruktur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di mana penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik wawancara. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Kemudian menggunakan analisis data model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yang terbagi ke dalam pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Pelabuhan Belawan berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan, dari dampak ekonomi yang dirasakan dengan keberadaan Pelabuhan Belawan yaitu mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya dimana pendapatan terwujud dengan tertampungnya tenaga kerja dan peluang usaha yang dijalankan masyarakat disekitar Pelabuhan tersebut. Selain itu terdapat dampak sosial seperti peluang kesempatan kerja, tingkat pendidikan masyarakat sekitar yang sudah mengalami peningkatan sehingga terjadinya penurunan tingkat putus sekolah, peningkatan terhadap akses kesehatan, tingkat keamanan dan ketertiban masyarakat yang sudah semakin membaik, serta penyediaan sarana infrastruktur transportasi. Maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan Pelabuhan Belawan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan.

**Kata Kunci:** *Dampak, Pelabuhan, Kesejahteraan, Masyarakat*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur disampaikan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua yang penuh dengan kekhilafan dalam bertindak dan berfikir. Sholawat dan salam diutarakan kepada baginda Nabi Muhammad Saw beserta dengan keluarga dan para sahabatnya. Semoga dihari akhir kelak kita semuanya sebagai umatnya mendapatkan siraman syafa'atnya di yaumul akhir kelak.

Terucap rasa syukur yang teramat karena penulis bersyukur bisa menyelesaikan karya ilmiah skripsi dengan judul “Anilisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan”

Dalam penulisan skripsi ini disadari begitu banyak pertolongan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Sebab tanpa adanya pertolongan tersebut tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat sesuai dengan waktunya. Oleh karenanya, penulis pun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Marliyah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Imsar, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Neila Susanti, S.Sos, MS selaku Penasehat Akademik Penulis yang selalu mengingatkan dan menyemangati setiap bertatap muka.
6. Ibu Dr. Isnaini Harahap, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yang juga telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk mendidik penulis menjadi mahasiswi yang memiliki pendirian dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat kepada orang-orang yang belum mengetahui Ekonomi Syari'ah.
9. Teruntuk yang paling istimewa kepada kedua orang tua penulis, yakni Abi Suparmin dan Ummi Wiwit Purwaningsih yang telah melimpahkan seluruh apa yang dimiliki dalam merawat dan mendidik penulis hingga do'a yang tiada hentinya setiap saat yang selalu dimunajatkan kepada Allah Swt sehingga akhirnya penulis bisa mendapatkan gelar sarjana.
10. Abang tersayang Muhammad Seehkah, Kakak Ika, dan Adik tersayang Muhammad Mustakin yang telah memberikan semangat kepada penulis, agar penulis menjalani skripsi dengan lancar, terimakasih atas perhatian dan kasih sayangnya.
11. Sahabat-Sahabat penulis yang terbaik dan tersetia: Nurhasanah, Wahidah Hasanah, dan Indah Khairunnisa sahabat luar biasa yang selalu mengingatkan untuk selalu menjadi pribadi yang menjadi lebih baik, terimakasih sudah memberikan doa'a, dukungan, masukan, dan juga bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat terbaik penulis SSA: Anisya Pratiwi, Suci Astari, Nurul Aulia Dewi, Hariani Ritonga, Sri Wahyuni, Dodi Handoyo, Ivan Rifkynd Saragih, Riski Ananda yang selama ini telah bersama di perkuliahan dan berjuang bersama untuk mendapat gelar Sarjana, terimakasih atas bantuan, masukan, serta doa'nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga hubungan kita tidak hanya terputus sampai selesai menyandang gelar SE Amin.



13. Teman-teman Mahasiswa/I Prodi Ekonomi Islam-E angkatan 2015 yang selama ini telah bersama di perkuliahan dan berjuang bersama untuk mendapat gelar Sarjana, terimakasih atas dukungan serta doa'nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga hubungan kita tidak hanya terputus sampai selesai menyandang gelar SE Amin.
14. Teman-teman KKN'68 Kelurahan Bagelen Kota Tebing Tinggi, terimakasih atas dukungan serta doa'nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Masyarakat Belawan I dan sekitarnya yang banyak memberikan informasi dan selalu menerima dengan baik apabila dimintai waktu untuk wawancara.
16. Yang teristimewa kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa semuanya dituliskan dalam kata pengantar teramat singkat ini. Semoga bantuan yang telah semua pihak berikan kepada penulis dapat dibalas Allah Swt dengan curahan pahala yang tiada pernah bisa mengering sampai kapan pun.

Penulis telah berupaya dengan sekuat tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini, namun disadari masih terdapat banyak kekurangan yang kiranya dari sisi isi dan tata bahasanya. Sedari itu penulis menantikan saran dan kritik yang berguna untuk menyempurnakan skripsi ini. Pada akhir kata ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan berharap apa yang ada di dalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semuanya Amin.

Medan, 14 Mei 2019

Penulis

FITRI

51.15.1.018

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x

### **BAB I    PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Kajian Terdahulu .....	7
G. Kerangka Konseptual .....	11
H. Metodologi Penelitian.....	12

### **BAB II    KAJIAN TEORITIS**

A. Kesejahteraan.....	17
1. Pengertian Kesejahteraan .....	17
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	18
3. Penggolongan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.....	20
4. Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi .....	22
5. Faktor Perubahan Kesejahteraan Masyarakat.....	24
6. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam .....	24
7. Pendapatan Sebagai Ukuran Tingkat Kesejahteraan .....	30
B. Pelabuhan.....	31
1. Pengertian Pelabuhan.....	31

2. Macam-Macam Pelabuhan .....	33
3. Peran Pelabuhan Dalam Pengembangan Wilayah .....	36
C. Indikator Pembangunan .....	38
1. Pendapatan Perkapita .....	38
2. Struktur Ekonomi .....	39
3. Urbanisasi .....	39
4. Angka Tabungan .....	40
5. Indeks Kualitas Hidup .....	40
6. Indeks Pembangunan Manusia .....	40

### **BAB III DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN**

A. Kondisi Geografis Kelurahan Belawan I	
Kecamatan Medan Belawan .....	42
1. Letak dan Geografis Kelurahan Belawan I .....	42
2. Luas Wilayah di Kelurahan Belawan I .....	42
3. Jarak antara Kelurahan Belawan I ke Kantor Camat di Kecamatan Medan Belawan .....	43
B. Kependudukan Kelurahan Belawan I	
Kecamatan Medan Belawan .....	43
1. Jumlah Penduduk, Luas Kelurahan Belawan I dan Kepadatan Penduduk per Km .....	43
2. Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur .....	44
3. Mutasi dan Mutandis Penduduk .....	45
4. Mata Pencaharian Penduduk .....	46
5. Struktur Penduduk Berdasarkan Banyaknya Rumah Tangga, Jenis Kelamin, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga .....	47
C. Aktivitas Masyarakat Kelurahan Belawan I	
Kecamatan Medan Belawan .....	47

#### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Data Informan Penelitian.....	50
B. Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat .....	52
1. Pendapatan Masyarakat .....	52
2. Kesempatan Kerja.....	58
3. Pendidikan .....	61
4. Kesehatan.....	64
5. Tingkat Keamanan.....	68
6. Sarana Infrastruktur .....	70
7. CSR/Beasiswa/Bantuan Lain.....	73
C. Pembahasan .....	76

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran .....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

TABEL		Hal
1.1	Kajian Terdahulu .....	7
1.2	Data Informan Penelitian.....	13
3.1	Letak dan Geografis Kelurahan Belawan I .....	43
3.2	Jumlah Penduduk, Luas Kelurahan dan Kepadatan Penduduk per Km <sup>2</sup> Menurut Kelurahan Tahun 2017 .....	44
3.3	Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Di Kelurahan Belawan I Tahun 2017.....	45
3.4	Mutasi dan mutandis penduduk di Kelurahan Belawan I tahun 2017 .....	46
3.5	Mata Pencarian Penduduk di Kelurahan Belawan I Tahun 2017 .....	46
3.6	Struktur Penduduk Berdasarkan Banyaknya Rumah Tangga, Jenis Kelamin, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kelurahan Belawan I tahun 2017 .....	47
3.7	Aktivitas Masyarakat Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan .....	48
4.1	Daftar Spesifikasi Fungsi dan Peran Informan Penelitian.....	51

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR		Hal
1.1	Kerangka Konseptual .....	11
1.2	Komponen Analisis Data Model Interaktif	
	Miles and Huberman .....	15
3.1	Luas Wilayah dirinci per Kelurahan di Kecamatan	
	Medan Belawan.....	42

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelabuhan dalam segala aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan suatu segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Pelabuhan merupakan salah satu prasarana transportasi yang cukup penting bagi sebuah Negara, terutama pada Negara maritim seperti Indonesia, sebab Pelabuhan dapat membantu meningkatkan ekonomi Negara, dengan adanya Pelabuhan maka kegiatan ekonomi suatu Negara akan dapat menjadi lebih lancar. Dalam pengembangan bidang ekonomi, Pelabuhan memiliki beberapa fungsi yang dapat meningkatkan ekonomi. Pelabuhan bukan hanya digunakan sebagai tempat merapat sebuah kapal melainkan juga dapat berfungsi sebagai tempat penyimpanan stok barang, seperti sebagai tempat penyimpanan cadangan minyak dan peti kemas (container), karena biasanya prasarana transportasi manusia, Pelabuhan juga kerap menjadi prasarana transportasi untuk barang ekspor impor.

Dengan adanya infrastruktur berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesenjangan manusia, antara lain peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta peningkatan kemakmuran masyarakat sekitar. Perdagangan tidak dapat terjadi tanpa angkutan-angkutan dan karena itu kapal tetap merupakan sarana terpenting transportasi laut internasional yang penting untuk melakukan perdagangan di Negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Pelabuhan telah memainkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Secara teoritis, sebagai bagian dari mata rantai transportasi laut, fungsi Pelabuhan adalah tempat pertemuan dua moda angkutan atau lebih serta interface berbagai kepentingan yang saling terkait. Barang yang diangkut dengan kapal akan di bongkar dan di pindahkan ke moda lain seperti moda darat (truk atau kereta api). Sebaliknya barang yang diangkat dengan truk atau kereta api ke pelabuhan bongkar akan dimuat lagi ke kapal.

Oleh sebab itu berbagai kepentingan saling bertemu di Pelabuhan seperti perbankan, perusahaan pelayaran, bea cukai, imigrasi, karantina, dan pusat kegiatan lainnya. Atas dasar inilah dapat dikatakan bahwa Pelabuhan ialah sebagai salah satu infrastruktur transportasi yang dapat mempengaruhi serta juga dapat membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik.

Pelabuhan Belawan adalah Pelabuhan yang terletak di kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia dan merupakan Pelabuhan terpenting di pulau Sumatera Utara. Pelabuhan Belawan merupakan sebuah pelabuhan dengan tingkat kelas utama yang bernaung di bawah PT Pelabuhan Indonesia I. Pelabuhan Belawan adalah salah satu Pelabuhan di Indonesia yang memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan arus barang baik itu impor maupun ekspor di wilayah pantai timur Indonesia yang berada di arus lalu lintas selat malaka yang sangat aktif dalam perdagangan internasional. Pelabuhan Belawan berada di dalam wilayah Kota Madya Medan yang teletak lebih kurang 27 KM dari pusat kota. Pelabuhan Belawan merupakan Pelabuhan Internasional yang merupakan Pelabuhan utama sekunder yang berfungsi melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut nasional dan laut internasional dalam jumlah yang cukup besar dan dalam jangkauan pelayanan yang sangat luas serta merupakan simpul dalam jaringan transportasi laut internasional.

Seiring dengan visi misi pemerintah pusat yang saat ini akan terfokus kepada sektor kelautan dan maritim, maka Pelabuhan Belawan menjadi salah satu pelabuhan yang ikut memberikan sumbangsinya bagi pendapatan devisa negara. Perdagangan internasional yang dilakukan oleh Pelabuhan Belawan setiap tahunnya tercatat yakni arus ekspor impor Pelabuhan Belawan pada tahun 2013 sebesar 6.203,7 ton, tahun 2014 sebesar 6.701,5 ton, tahun 2015 6.269,0 ton, tahun 2016 sebesar 6.225,4 ton, tahun 2017 sebesar 6.597,0 ton.<sup>1</sup> Ini menunjukkan bahwa tingkat arus ekspor impor Pelabuhan Belawan memiliki volume yang besar dalam kegiatan ekspor impor (barang maupun jasa).

---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik, *Volume Ekspo-Import Pelabuhan Utama Belawan Tahun 2017*, Di Update pada tanggal 12 Februari 2019.



Pada era sekarang ini, pengaruh globalisasi telah memasuki serta dapat mempengaruhi masyarakat. Serta dapat menjadikan banyaknya perubahan di dalam masyarakat sekitar. Masyarakat sebagai suatu sistem pasti akan mengalami yang namanya perubahan-perubahan, baik secara cepat atau lambat. Perubahan merupakan suatu proses dimana adanya terjadi perbedaan waktu antara keadaan sebelum dan sesudahnya. Dengan adanya perubahan juga bisa menjadikan berupa kemunduran ataupun kemajuan. Setiap manusia pasti mereka memiliki keinginan untuk dapat memperbaiki kehidupannya agar menjadi lebih baik lagi. Keinginan manusia itu harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar menjadi maju dan dapat bertahan hidup yang membuat mereka menjadi berfikir dan bekerja melakukan sesuatu yang akhirnya mampu membawa perubahan dalam lingkungan. Dengan demikian perubahan terjadi karena adanya faktor lingkungan. Setiap manusia pada dasarnya memiliki kepentingan yang tak terbatas sehingga perubahan ini berpengaruh pada aspek kehidupan masyarakat.<sup>2</sup>

Sebagaimana aktivitas Pelabuhan Belawan yang terlihat saat ini semakin pesat, maka dampak keberadaan Pelabuhan Belawan akan sangat mempengaruhi aspek kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Berkembangnya aktivitas kegiatan masyarakat tersebut tidak terlepas dari pengaruh dampak aktivitas kegiatan Pelabuhan. Dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar adalah semakin banyaknya aktivitas-aktivitas masyarakat seperti pertokoan, perkantoran, perbankan, serta aktivitas-aktivitas lainnya. Keberadaan Pelabuhan Belawan membawa dampak yang besar terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitarnya, yaitu salah satunya telah terciptanya peluang usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya sehingga otomatis akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Keberadaan Pelabuhan Belawan di lokasi penelitian ini telah memberikan pengaruh terhadap semakin meningkatnya pembangunan-pembangunan yang telah terjadi disekitar kawasan Pelabuhan Belawan. Faktanya yang saat ini terjadi yaitu telah terciptanya berbagai peluang usaha dengan

---

<sup>2</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku konsumen*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 30.

banyaknya masyarakat yang membuka usaha-usaha baru terutama sektor ekonomi kerakyatan, seperti usaha rumah makan, warung makanan dan minuman, penjaja bahan bakar minyak (BBM), penjual makanan dan minuman keliling, dan lain sebagainya. Semuanya ini tercipta akibat adanya dampak dari operasional Pelabuhan Belawan.

Kelurahan Belawan I adalah Kelurahan yang merasakan dampak dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan dikarenakan Kelurahan Belawan I merupakan wilayah yang paling dekat dengan Port Belawan, sehingga otomatis keberadaan Pelabuhan Belawan ini mampu berdampak terhadap masyarakat sekitarnya khususnya masyarakat yang berada di Kelurahan Belawan I. Dampaknya dapat berupa peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, peluang usaha dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya sehingga akan dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakatnya.

Hasil Pra Penelitian ke lokasi penelitian menunjukkan adanya dampak keberadaan Pelabuhan Belawan dalam meningkatkan pendapatan salah satu masyarakat setelah membuka usaha sampingan rumah makan seafood yang terletak di tepi laut belawan pemilik nya “T. Sihombing” yang berprofesi sebagai KPLP Belawan, berdasarkan hasil wawancara dengan istrinya, beliau mengatakan *“saya dan suami sudah membuka usaha sampingan rumah makan ini kurang lebih 6 tahun lalu, walaupun awalnya usaha ini masih sepi, alhamdulillah semakin lama usaha saya ramai, semenjak aktivitas di Pelabuhan Belawan akhir-akhir tahun ini semakin pesat dan semakin banyak wisatawan baik itu dari luar provinsi yang datang ke Pelabuhan Belawan, mereka singgah untuk makan di rumah makan kami ini, dan para insan maritim Pelabuhan Belawan, instansi sipil dan militer, dan karyawan dari berbagai perkantoran dan lainnya, mereka datang untuk makan bersama ditempat saya ini, alhamdulillah semua ini tercipta akibat dampak dari Pelabuhan Belawan”*.<sup>3</sup> Maka dari itu, perubahan yang terjadi dalam masyarakat dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan menimbulkan dampak

---

<sup>3</sup>T. Sihombing, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat berprofesi sebagai KPLP (Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai) Belawan, (Medan, 01 Desember 2018).

bagi masyarakat setempat. Salah satu kriteria penilaian terhadap kesejahteraan suatu masyarakat terkait dengan adanya pembangunan Pelabuhan adalah adanya kegiatan Pelabuhan yang beroperasi di suatu wilayah dan Pelabuhan tersebut membawa kemajuan terhadap warga sekitarnya. Pemikiran tersebut berdasarkan pada pandangan terhadap perusahaan Pelabuhan yang telah dibangun di suatu wilayah, dan berdirinya perusahaan Pelabuhan berdampak pada perubahan sosial ekonomi yang lebih baik di sekitar wilayah Pelabuhan.<sup>4</sup>

Akan tetapi situasi kondisi fisik yang terlihat dalam realitas kehidupan di Kecamatan Medan Belawan adalah bahwa kelembagaan dan tataruang Kecamatan Medan Belawan adalah masih banyak sekali terlihat dan ditemui beberapa rumah-rumah kumuh yang tertata hampir disepanjang pinggiran rel kereta api serta lingkungan kumuh yang sama sekali tidak layak untuk ditempati. Melihat situasi kondisi yang seperti ini, maka Kecamatan Medan Belawan kurang menjadi daya tarik bagi investor baik dalam maupun luar negeri. Kurangnya minat para investor untuk berinvestasi dipengaruhi oleh kondisi fisik Kota Belawan. Mengingat kawasan paling utara Kota Medan itu diselimuti kekumuhan dan status lahan yang masih tumpang tindih ditambah jaminan keamanan yang kurang mendukung. Kekumuhan Kota Belawan terasa sangat merugikan ditambah lagi rusaknya sejumlah jalan di wilayah utara Kota Medan yang diakibatkan oleh terendam air laut (pasang). Kondisi fisik kehidupan masyarakat yang seperti ini sangat terlihat memprihatinkan sebab pada realitanya adalah dengan keberadaan pelabuhan maka situasi kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar akan memberikan arah korelasi yang positif atau dengan kata lain keberadaan pelabuhan mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul “Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan”.

---

<sup>4</sup>Prihono, et. al. “Analisis Dampak Pelabuhan (JIPE) Gresik Terhadap Potensi Desa Mengare Menggunakan Metode Swot-Delphi” dalam Jurnal Wahana, Vol. 69 No. 1, 2017, h. 29.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk mengetahui lebih jelas masalah yang akan diteliti dan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada peneliti, maka dibuat suatu batasan yang bertujuan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul penelitian tersebut. Mengingat luasnya ruang lingkup kajian penelitian yang dipaparkan dalam judul penelitian, maka dengan melakukan penelitian ini, maka dari itu peneliti mengambil bagian-bagian terpenting saja dalam membahas tentang dampak keberadaan Pelabuhan Belawan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis dapat menarik permasalahan yang nantinya akan dilakukan pengkajian serta juga akan dilakukan pembahasan yang jauh lebih mendalam lagi. Adapun yang menjadi rumusan masalahnya ialah Bagaimana dampak keberadaan Pelabuhan Belawan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan Pelabuhan Belawan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi penulis:**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai dampak keberadaan Pelabuhan Belawan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Medan Belawan.

### **2. Bagi masyarakat Medan Belawan:**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu tambahan informasi, pengetahuan, serta wawasan kepada masyarakat Medan Belawan

mengenai bagaimana dampak keberadaan Pelabuhan Belawan bagi masyarakat Medan Belawan.

3. Bagi pihak lain:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau tambahan referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan dampak keberadaan Pelabuhan Belawan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

## F. Kajian Terdahulu

**Tabel 1.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Zulfan (2008)	Dampak Pengembangan Kawasan Pelabuhan Langsa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar	Metode analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama adalah dengan cara analisis deskriptif kualitatif, sedangkan untuk permasalahan yang kedua menggunakan uji non parametric analisis statistik deskriptif dengan	Pengembangan kawasan Pelabuhan Kuala Langsa berdampak terhadap kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar yang, dimana pendapatan terwujud dengan tertampungnya tenaga kerja yang didukung oleh faktor keamanan, kesehatan dan transportasi.

			uji Wilcoxon Signed-Ran	
2	Arif Anggar Diantoro (2015)	Keberadaan Pelabuhan Perikanan Pantai Tamperan Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Dusun Tamperan Desa Sidoharjo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan Serta Muatan Edukasinya	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.	Keberadaan pelabuhan berpengaruh terhadap masyarakat Tamperan, yang pertama yaitu perubahan sosial dari masyarakat Tamperan dengan munculnya organisasi seperti BPPPP, KUD, KAMLADU, POKMAWAS, organisasi para pemanol, dan UPT Pelayanan dan Pengembangan yang memberikan sosialisasi terhadap masyarakat Tamperan. Perubahan Ekonomi juga dirasakan oleh masyarakat Tamperan yaitu dari awalnya kekurangan menjadi lebih baik dan berkecukupan. Sedangkan nilai edukasi dari adanya pelabuhan yaitu

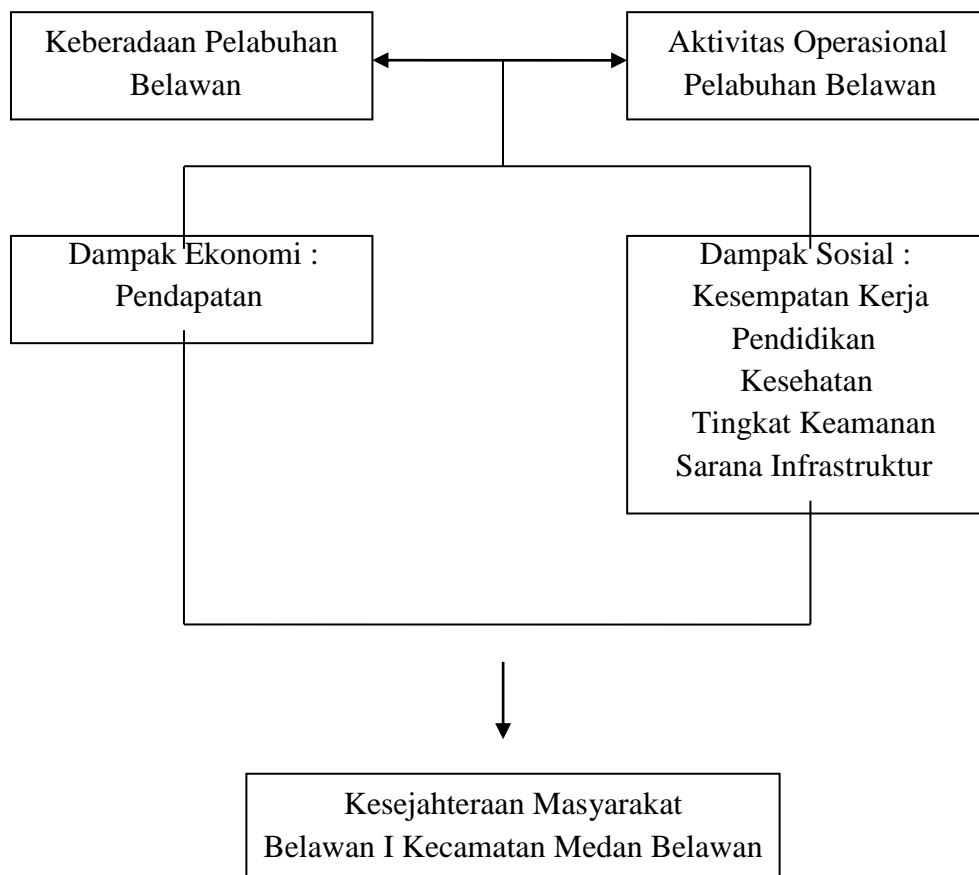
				pendidikan nonformal pun juga penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan potensi dalam diri.
3	RisdaYanti Sinaga (2016)	Dampak Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan Terhadap Lingkungan Sosial Masyarakat Nelayan Di Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang-Banten	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan PPP Labuan berdampak kepada kehidupan social dan ekonomi masyarakat Desa Teluk dan sekitarnya, dari dampak sosial PPP dalam hal pendidikan masyarakat sekitar mengalami peningkatan dan memiliki pola perpindahan penduduk yang tetap serta akibat dari pengerukan yang terlalu dalam berdampak pada hilangnya terumbu karang dan biota laut menjadi rusak. Selain itu terdapat dampak ekonomi seperti

				<p>pendapatan nelayan meningkat namun karena alat tangkap dan musim yang ada, dengan adanya pelabuhan BPPP tidak mengubah pola hubungan antara pengusaha ikan dengan nelayan sehingga hasil tangkapan tidak terdampak langsung kepada nelayan dan nelayan belum memiliki potensi besar untuk sejahtera namun disisi lain terdapat keuntungan bagi masyarakat yaitu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat local ada yang berdagang sembako, menjual es, adanya SPBN serta izin kapal lebih mudah.</p>
--	--	--	--	--



### G. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menunjukkan dampak keberadaan Pelabuhan Belawan di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan yang ditinjau melalui indikator aspek ekonomi dan aspek sosial. Kedua aspek tersebut dideskripsikan dan dianalisis setelah keberadaan Pelabuhan Belawan. Melalui kedua aspek tersebut, penulis akan mendeskripsikan bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan setelah keberadaan Pelabuhan Belawan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan Pelabuhan Belawan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan.



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Konseptual**

## **H. Metodologi Penelitian**

Secara umum metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jadi metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang digunakan untuk mengetahui keberadaan secara ilmiah sehingga dapat digunakan pada saat menghadapi keadaan yang sama.

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini didekatkan pada jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah berupa tradisi tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki suatu ketergantungan melalui pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri. Sedangkan makna dari penelitian deskriptif adalah upaya dalam mengolah data untuk dirubah menjadi sesuatu yang bisa dipaparkan secara jelas dan tepat yang bertujuan agar bisa dipahami oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Selain itu disebutkan pula bahwa penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskriptif dan umumnya memakai analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar serta data yang dihimpun ialah bersifat kualitatif.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

### **2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

#### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini yang paling berdekatan dengan Pelabuhan Belawan sehingga masyarakat Kelurahan Belawan I yang merasakan dampak dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan.

---

<sup>5</sup>Azhari Akmal Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press, 2011), h. 19.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2018 sampai bulan April 2019.

### 3. Informan/Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif tidak dikenal dengan adanya populasi, melainkan yang dikenal hanya sampel yang terdiri dari responden yang ditentukan secara *purposive* sesuai dengan tujuan penelitian, dimana yang menjadi responden hanya sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini memerlukan informan yang mempunyai pemahaman yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat.

Untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian ini maka diperlukan informan yang memahami dan mempunyai kaitan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini yaitu mengenai Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain:

**Tabel 1.2**  
**Data Informan Penelitian**

No.	Kategori Informan	Kode Informan	Keterangan
1.	Masyarakat Nelayan	I <sub>1</sub>	<i>Key Informan</i>
2.	Masyarakat Nelayan	I <sub>2</sub>	<i>Key Informan</i>
3.	Masyarakat Nelayan	I <sub>3</sub>	<i>Key Informan</i>
4.	Masyarakat Buruh Pelabuhan	I <sub>4</sub>	<i>Key Informan</i>
5.	Masyarakat Buruh Pelabuhan	I <sub>5</sub>	<i>Key Informan</i>
6.	Masyarakat Pedagang/Wirausaha	I <sub>6</sub>	<i>Key Informan</i>

7.	Masyarakat Pedagang/Wirausaha	I <sub>7</sub>	<i>Key Informan</i>
8.	Masyarakat Lainnya	I <sub>8</sub>	<i>Secondary Informan</i>
9.	Masyarakat Lainnya	I <sub>9</sub>	<i>Secondary Informan</i>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dengan melakukan metode pengamatan langsung di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan teknik wawancara.<sup>6</sup>

#### 5. Analisis Data

Pada umumnya ciri-ciri penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Yang dimaksud dengan analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi untuk di buat kesimpulan agar mudah di pahami. Dalam penelitian ini teknik analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data atau hasil wawancara yang dihasilkan melalui informan. Setelah data sudah di kumpulkan, kemudian langkah selanjutnya adalah menyusun data dalam satuan analisis.

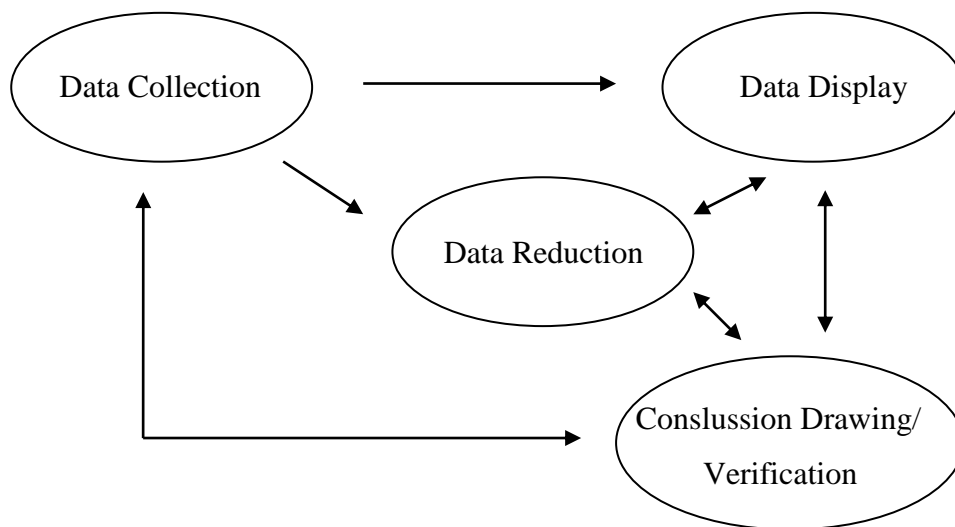
Data yang bersifat kualitatif dianalisis secara deskriptif. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang di temukan di lapangan. Pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu mengkoleksi pendapat dan sikap masing-masing informan, kemudian baru di ambil kesimpulannya secara umum.

Setelah data sudah di kumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya adalah tahap analisis data, maka untuk menyusun dan menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif dalah prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subyek atau obyek saat sekarang dengan berdasarkan fakta

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualiatatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h. 137.

yang tampak sebagaimana adanya. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini mengikuti model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yang membagi analisis ke dalam empat bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>7</sup> Berikut ini adalah teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian kualitatif skripsi ini:



**Gambar 1.2**

**Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles and Huberman**

a. *Data collection* (pengumpulan data)

Tahap pengumpulan data ini dilaksanakan peneliti dengan melakukan pendekatan menjalin hubungan dengan subjek-subjek peneliti sembari menggali segala informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan alat pengumpulan data atau instrumen penelitian yang telah disiapkan. Proses pendekatan dan penggalian informasi tersebut merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan di olah. Ketika peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, maka tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 430.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan juga polanya. Data yang diperoleh di dalam lapangan ditulis ataupun diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci.

c. *Data display* (penyajian data)

Setelah data-data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kemudian penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan selanjutnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. *Conslussion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Dari data diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditariklah kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya masih bersifat sementara, dan akan menjadi berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kita kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang kita kemukakan adalah kesimpulan yang terpercaya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Kesejahteraan

##### 1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan bermula dari kata sejahtera, berawalan kata *ke* dan berakhiran kata *an*. Sejahtera berarti aman sentosa makmur, atau selamat, artinya terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran. Dalam artian yang luas kesejahteraan juga bisa dikatakan sebagai rasa aman dan tidak terganggu dari hal apapun. Kesejahteraan merupakan impian semua orang dalam hidupnya. Kesejahteraan berarti suatu tujuan manusia untuk kehidupan yang lebih baik. Kesejahteraan erat kaitannya dengan sosial, karena kesejahteraan merupakan tujuan makhluk sosial.<sup>8</sup>

Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama masyarakat yang lainnya. Definisi kesejahteraan itu sendiri dapat diartikan bahwa setiap laki-laki ataupun perempuan, baik itu orang dewasa, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM (Hak Asasi Manusia).<sup>9</sup>

Kesejahteraan juga dapat diartikan bahwa sejahtera itu menunjuk kepada keadaan yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dimana kondisi masyarakat terpenuhi akan kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya

---

<sup>8</sup>Fadhil Nurdin, *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Angkasa, 1990), h. 27.

<sup>9</sup>Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 24.

kebutuhan sandang dan pangannya, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas dan juga kondisi dimana individu mampu memaksimalkan kebutuhan mereka pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupi kebutuhan jasmani dan rohani.

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesucilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.<sup>10</sup>

Menurut Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat, sejahtera yaitu suatu kondisi dimana masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, kebutuhan dasar dan terpenuhinya hak asasi dan partisipasi.<sup>11</sup>

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diraih jika seseorang dapat mengakses pekerjaan, pendapatan, pangan, pendidikan, tempat tinggal, kesehatan, dan lainnya.

## **2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat**

Konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu:

- a. Rasa aman (*security*)
- b. Kesejahteraan (*welfare*)
- c. Kebebasan (*freedom*)
- d. Jati diri (*identity*)

---

<sup>10</sup>Rosni. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara" dalam *Jurnal Geografi*, Vol. 9 No. 1, 2017, h. 57.

<sup>11</sup>Babun Ni'matur Rohmah, et. al. "Tingkat Perubahan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Buruh Migran" dalam *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, ISSN: 2549-2624, Maret 2017, h. 122.



Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:<sup>12</sup>

- a. Tingkat pendapatan keluarga.
- b. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan.
- c. Tingkat pendidikan keluarga.
- d. Tingkat kesehatan keluarga.
- e. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Kesejahteraan juga dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan yaitu:<sup>13</sup>

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain:

- a. Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat.
- b. Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat.
- c. Potensi regional (sumberdaya alam, lingkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi.

---

<sup>12</sup>Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2000.

<sup>13</sup>Bintaro, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989), h. 94.

- d. Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global.

Prinsip-prinsip kesejahteraan adalah:

- a. Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan individu.
- b. Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibanding memberi manfaat.
- c. Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya, hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

Kesejahteraan individu dalam kerangka etika Islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain. Jadi menurut Al-Qur'an kesejahteraan meliputi faktor:

- a. Keadilan dan Persaudaraan Menyeluruh;
- b. Nilai-Nilai Sistem Perekonomian;
- c. Keadilan Distribusi Pendapatan.

### **3. Penggolongan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat**

Menurut BKKBN dalam *Intan Indra Natalia*, secara rinci keberadaan keluarga sejahtera digolongkan ke dalam lima tingkatan sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Keluarga Pra Sejahtera (KPS)

Keluarga pra sejahtera (Pra KS) yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs*) secara minimal, seperti kebutuhan spritual, pangan, sandang, papan dan kesehatan, termasuk keluarga pra sejahtera. Kriteria keluarga pra sejahtera (sangat miskin)

---

<sup>14</sup>Intan Indra Natalia, "Penggolongan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut BKKBN", <http://repository.ump.ac.id.pdf>. Diunduh pada tanggal 04 November 2018.

adalah belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

- 1) Indikator ekonomi
  - a) makan dua kali atau lebih sehari
  - b) memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya dirumah, bekerja, sekolah, dan berpergian).
  - c) Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah
- 2) Indikator non-ekonomi
  - a) Melaksanakan ibadah
  - b) Bila anak sakit dibawa kesarana kesehatan

b. Keluarga Sejahtera I (miskin)

Keluarga sejahtera I (miskin) yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya (*sociopsycological needs*). Seperti kebutuhan pendidikan, KB, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal dan transportasi. Kriteria keluarga sejahtera I (miskin) adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- 1) Indikator ekonomi:
  - a) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
  - b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
  - c) Luas lantai rumah paling kurang  $8\text{m}^2$  untuk tiap penghuni
- 2) Indikator non ekonomi
  - a) Ibadah teratur
  - b) Sehat tiga bulan terakhir
  - c) Punya penghasilan tetap
  - d) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf latin
  - e) Usia 16-15 tahun bersekolah

f) Anak lebih dari 2 orang berKB

c. Keluarga Sejahtera II (KS II)

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- 1) Memiliki tabungan keluarga
- 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
- 3) Mengikuti kegiatan masyarakat
- 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- 5) Menggunakan sarana transportasi

d. Keluarga Sejahtera III (KS III)

Keluarga sejahtera III (KS III) yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar, sosial psikologi dan pengembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat, seperti sumbangan materi.

e. Keluarga Sejahtera III Plus

Kriteria keluarga sejahtera III Plus yaitu sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

- 1) Aktif memberikan sumbangan secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materi untuk kegiatan sosial.
- 2) Ada anggota keluarga yang secara aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/instusi masyarakat.

#### **4. Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi**

Kesejahteraan hidup dapat terbagi menjadi dua aspek utama yaitu kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial meliputi aspek perumahan, hubungan sosial, keamanan, keterlibatan sosial, kebudayaan, kesehatan, lingkungan dan keluarga. Sedangkan kesejahteraan ekonomi meliputi aspek pendapatan dan karir. Kesejahteraan hidup suatu masyarakat memberi fokus

kepada sumber keuangan dan penggunaan terhadap sumber tersebut bagi mencapai tujuan yang diinginkan. Perubahan ekonomi suatu masyarakat bisa diukur melalui pendapatan perkapita, daya beli, peningkatan konsumsi, jumlah modal, biaya, jumlah tabungan, dan perbelanjaan serta perdagangan.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Selanjutnya percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi atau peranan pemerintah dalam mengatur perekonomian sebagai upaya menjaga stabilitas perekonomian.

Kesejahteraan hidup seseorang dalam realitanya, memiliki banyak indikator keberhasilan yang dapat diukur. Kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat di representasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai oleh terentaskannya kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat. Kesemuanya itu merupakan cerminan dari peningkatan tingkat pendapatan masyarakat golongan menengah kebawah.

Dalam teori ekonomi mikro ada yang dikenal dengan teori Pareto yang menjelaskan tentang tiga jenis tingkatan kesejahteraan, yaitu pertama *pareto optimal*. Dalam tingkatan pareto optimal terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang atau kelompok pasti akan mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok lain. Kedua, *pareto non optimal*. Dalam kondisi pareto non optimal terjadinya kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan orang lain. Ketiga, *pareto superior*. Dalam kondisi pareto superior terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan tertinggi dari orang lain. Menurut teori pareto, ketika kondisi kesejahteraan masyarakat sudah mencapai pada kondisi pareto optimal maka tidak ada lagi kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Meri Enita Puspita Sari, et. al. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam" dalam *Jurnal Trias Politika*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2018, h. 6.

## 5. Faktor Perubahan Kesejahteraan Masyarakat

Perubahan kesejahteraan masyarakat adalah perubahan kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat. Dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan masyarakat. Dalam mencapai kesejahteraan ini, maka perubahan kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui faktor-faktor produksi dalam meningkatkan suatu pendapatan, antara lain:<sup>16</sup>

- a. Modal. Merupakan faktor produksi terpenting bagi masyarakat yang dalam proses peningkatan mutu kehidupan.
- b. Keterampilan. Merupakan faktor produksi yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dalam suatu usaha.
- c. Teknologi. Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena teknologi juga terbentuk metode baru dalam memproduksi.
- d. Lahan usaha. Lahan usaha merupakan faktor yang sangat penting dibutuhkan bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## 6. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapakan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan. Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Kemiskinan merupakan salah satu bagi manusia dan kemanusiaan. Kemiskinan bukan saja menyebabkan seseorang kekurangan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, namun juga menyebabkan manusia bisa kehilangan martabat, harga diri dan dizalimi orang-orang yang kuat. Karena itu, Rasulullah SAW berdoa agar kemiskinan yang dapat

---

<sup>16</sup>Wardatul Aisyah, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tani di Desa Kutabuluh" (Skripsi, Universitas Quality Medan, 2010), h. 30.

menyebabkan seseorang tergelincir kepada kekufuran dijauhkan dari kehidupan umatnya.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مُؤْمِنًا حَسَنَةً يُعْطَى بِهَا فِي الدُّنْيَا وَيُجْزَى بِهَا فِي الْآخِرَةِ وَأَمَّا الْكَافِرُ فَيُطْعَمُ بِحَسَنَاتٍ مَا عَمِلَ بِهَا لِلَّهِ فِي الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا أَفْضَى إِلَى الْآخِرَةِ لَمْ تُكُنْ لَهُ حَسَنَاتٌ يُجْزَى بِهَا

*“Dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah tidak menzalimi kebaikan orang mukmin yang diberikan di dunia dan akan dibalas di akhirat, sedangkan orang kafir diberi makan karena kebaikan-kebaikan yang dikerjakan karena Allah di dunia hingga ia menuju akhirat tanpa memiliki suatu kebaikan pun yang bisa dibalas”.*<sup>17</sup>

Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.<sup>18</sup> Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta mendapatkan kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-thayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik.

Pertumbuhan ekonomi merupakan sarana untuk mencapai keadilan distributif, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dengan terciptanya lapangan kerja baru maka pendapatan riil masyarakat akan meningkat, dan ini merupakan salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi Islam, tingkat pengangguran yang tinggi merupakan masalah yang memerlukan

<sup>17</sup>Isnaini Harahap, *et. al.*, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 250.

<sup>18</sup>Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h. 32.

perhatian serius seperti halnya dalam ekonomi kapitalis, hanya saja dalam pemikiran liberal, tingkat pengangguran yang tinggi bukan merupakan indikator kegagalan sistem ekonomi kapitalis yang didasarkan pada pasar bebas, hal itu dianggap sebagai proses transisional, sehingga problem itu dipandang akan hilang begitu pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan.

Menurut Imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya. Ketiga, untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.<sup>19</sup> Tiga kriteria diatas menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang akan dapat terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, di mana salah satu adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi, kesejahteraan menurut Al-Ghazali dikenal dengan istilah (*al-mashlahah*) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, Karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan, dan papan.<sup>20</sup>

Konsep kesejahteraan dalam islam memiliki empat indikator utama yaitu nilai sistem nilai islam, kekuatan ekonomi (industri dan perdagangan), pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi, dan keamanan dan ketertiban sosial.<sup>21</sup> Pada indikator *pertama*, basis dari kesejahteraan adalah ketika nilai ajaran Islam menjadi panglima dalam kehidupan perekonomian suatu bangsa. Kesejahteraan sejati tidak akan pernah bisa diraih jika kita menentang secara diamental aturan-

---

<sup>19</sup>Amirus Sodik. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam" dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 2, Desember 2015, h. 388-389.

<sup>20</sup>Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 318.

<sup>21</sup>Irfan Syauqi Beikdan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 28.



aturan Allah, penentangan terhadap aturan Allah justru menjadi sumber penyebab hilangnya kesejahteraan dan keberkahan hidup manusia, hal ini sesuai dengan Q.S Thaha (20): 124 diterangkan sebagai berikut:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ  
أَعْمَى

Artinya: *"Dan Barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam Keadaan buta". (Q.S Thaha (20): 124).*<sup>22</sup>

Pada indikator *kedua*, kesejahteraan tidak akan mungkin diraih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali. Inti dari kegiatan ekonomi terletak pada sektor riil, yaitu bagaimana cara memperkuat industri dan perdagangan. Sektor riil inilah yang menyerap angkatan kerja paling banyak dan menjadi inti dari ekonomi syariah. Bahkan sektor keuangan dalam islam didesain untuk memperkuat kinerja sektor riil, karena seluruh akad dan transaksi keuangan syariah berbasis pada sektor riil.

Indikator *ketiga* adalah pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi. Suatu masyarakat tidak mungkin disebut sejahtera apabila kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi. Demikian pula apabila yang bisa memenuhi kebutuhan dasar ini hanya sebagian masyarakat, sementara sebagian yang lain tidak bisa. Dengan kata lain, sistem distribusi ekonomi memegang peranan penting dalam menentukan kualitas kesejahteraan. Islam mengajarkan bahwa sistem distribusi yang baik adalah sistem distribusi yang mampu menjamin rendahnya angka kemiskinan dan kesenjangan serta mampu menjamin bahwa perputaran roda perekonomian bisa dinikmati semua lapisan masyarakat tanpa kecuali. Karena salah satu cara yang paling baik adalah dengan menciptakan suatu perwujudan kesejahteraan yang tidak hanya dinikmati oleh kaum berada tetapi juga mereka

<sup>22</sup>Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, Departemen Agama RI, (Semarang: Asy Syifa', 2000), h. 695.

yang termarginalkan, terpinggirkan dari akses terhadap berbagai sumber daya yang berlimpah.<sup>23</sup> Hal ini sesuai dengan QS. Al-Hasyr (59): 7 diterangkan sebagai berikut:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ  
مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya”. (QS. Al-Hasyr (59) : 7).<sup>24</sup>

Afzalur Rahman ketika membahas ayat di atas, menurutnya ayat tersebut menegaskan prinsip yang mengatur pembagian kekayaan dalam sistem kehidupan islami; bahwa kekayaan itu harus dibagi-bagikan ke seluruh kelompok masyarakat dan bahwa kekayaan itu “tidak boleh menjadi salah satu komoditi yang beredar di antara orang-orang kaya saja”. Masih menurut Afzalur Rahman, Al-Qur’an telah menetapkan aturan-aturan tertentu guna mencapai sasaran keadilan dalam pendistribusian kekayaan dalam komunitas. Al-Qur’an telah melarang bunga dalam segala bentuknya dan telah memperkenalkan hukum-hukum waris, yang membatasi kekuasaan si pemilik harta kekayaan dan mendorongnya untuk mendistribusikan seluruh harta miliknya dikalangan kerabat dekat setelah ia wafat. Tujuan dari pengaturan ini adalah untuk menghentikan pengkonsentrasian

<sup>23</sup>Jamhari Makruf, *Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 5.

<sup>24</sup>Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemah*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur’an, Departemen Agama RI, (Semarang: Asy Syifa’, 2000), h. 1239.

kekayaan pada beberapa tangan saja. Ayat ini menjelaskan bahwa harta *fa'i* yang berasal dari orang kafir, seperti pada kasus harta Bani Quraizhah, Bani Nadhir, penduduk Fadak dan Khaibar, kemudian diserahkan kepada Allah dan Rasul SAW, digunakan untuk kepentingan publik, tidak dibagi-bagikan kepada kaum muslimin. Diterangkan pembagian harta *fa'i* untuk Allah, untuk Rasulullah SAW, kerabat-kerabat Rasulullah Saw dari Bani Hasyim dan Bani Muthalib, anak-anak yatim yang fakir, orang-orang miskin yang memerlukan pertolongan dan orang-orang miskin yang memerlukan pertolongan dan orang-orang yang kehabisan perbekalan dalam perjalanan di jalan Allah. Setelah Rasulullah wafat, maka bagian Rasulullah Saw sebesar empat perlima dan seperlima di gunakan untuk keperluan orang-orang yang melanjutkan tugas beliau, seperti pejuang di Medan perang, para da'i dan Baitul mal.

Zamakhshari di dalam Tafsirnya mengatakan, melalui ayat ini Allah SWT memberi aturan bagaimana seharusnya harta *fa'i* didistribusikan. Setidaknya ada enam kelompok yang berhak mendapatkan harta tersebut, untuk Allah, Rasul, kerabat dekat yang menurut ayat ini ditujukan kepada Banu Hasyim dan Banu Muthalib karena kedua klan ini melarang dirinya menerima sadaqah, anak yatim, orang miskin dan Ibn Sabil. Ada pula yang membagi masing-masing mustahiq mendapatkan 1/6 harta *fa'i*. Khusus bagian Allah, 1/6 dari harta *fa'i* tersebut didistribusikan ke fasilitas publik seperti pembangunan masjid, madrasah, dan lain-lain.<sup>25</sup>

Sedangkan pada indikator *keempat*, kesejahteraan diukur oleh aspek keamanan dan ketertiban sosial. Masyarakat disebut sejahtera apabila friksi dan konflik deskrutif antar kelompok dan golongan dalam masyarakat bisa dicegah dan diminimalisir. Tidak mungkin kesejahteraan akan dapat diraih melalui rasa takut dan tidak aman.

---

<sup>25</sup>Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 171-172.

## 7. Pendapatan Sebagai Ukuran Tingkat Kesejahteraan

Pertumbuhan kebutuhan dasar (*basic needs*) manusia seperti pangan, sandang, dan perumahan sangat ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Pendapatan yang diperoleh dari seorang individu ditentukan oleh besar kecilnya skala usaha yang dikerjakannya dan semakin tinggi skala usaha tersebut, maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, dan pada akhirnya tingkat kesejahteraan akan semakin meningkat dalam artian bahwa biaya konsumsi yang dibelanjakan akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sukirno "Semakin tinggi pendapatan disposibel yang diterima rumah tangga, semakin besar konsumsi yang dibelanjakan."<sup>26</sup>

Pendapat diatas memberikan gambaran bahwa jika pendapatan diterima meningkat maka kebutuhan untuk konsumsi akan semakin banyak terpenuhi. Bagi masyarakat, peningkatan hasil usahanya adalah sangat penting untuk meningkatkan pendapatannya.

Sugiharto dalam penelitiannya menjelaskan bahwa menurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu:<sup>27</sup>

- 1) Pendapatan rumah tangga
- 2) Konsumsi atau pengeluaran keluarga
- 3) Keadaan tempat tinggal
- 4) Fasilitas tempat tinggal
- 5) Kesehatan anggota keluarga
- 6) Kemudahanmendapatkan pelayanan kesehatan
- 7) Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan
- 8) Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

---

<sup>26</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994), h. 104.

<sup>27</sup>Eko Sugiharto. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik" dalam *Jurnal EPP*, Vol. 4 No. 2, 2007, h. 33.

Berdasarkan ukuran tersebut dapat dilihat bahwa yang paling penting adalah pendapatan rumah tangga. Hal ini selaras dengan pendapat Mosher, hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi mereka yang berpendapatan rendah.<sup>28</sup>

Misalnya ukuran harga besar per kilogram dapat menunjukkan pendapatan masyarakat yang dapat dihitung melalui apakah mereka tergolong miskin sekali, miskin, atau hampir miskin. Jadi ukuran tingkat kesejahteraan dapat dilihat berdasarkan perubahan kebutuhan, namun dari cara hidup masyarakat pedesaan kesejahteraan bukan saja karena pemenuhan kebutuhan konsumsi. Hal ini selaras dengan pendapat Sukirno bahwa “kesejahteraan seorang bersifat subyektif artinya setiap orang mempunyai cara pandangan hidup, tujuan dan cara hidup berbeda-beda pula terhadap faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan mereka.”<sup>29</sup>

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai hasil pencaharian yakni semua hasil usaha yang diperoleh seseorang anggota masyarakat atau individu. Sedangkan dari sudut pandang ekonomi, pendapatan diartikan sebagai pembayaran pendapatan/balas jasa pada seluruh faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Tingkat pendapatan salah satu indikator kesejahteraan sosial karena semakin tinggi tingkat penerimaan pendapatan, maka tingkat kesejahteraan akan lebih baik.

## **B. Pelabuhan**

### **1. Pengertian Pelabuhan**

Pelabuhan adalah lokasi dipantai yang memiliki satu atau lebih dermaga sebagai tempat kapal-kapal bersandar untuk menurunkan dan/atau menaikkan orang atau muatan (barang/logistik) ke atau dari daratan. Pengembangan

---

<sup>28</sup>Dian Komala Sari, et. al. “Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” dalam *Jurnal JIIA*, Vol. 2 No. 1, Januari 2014, h. 64.

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 105.

pelabuhan berbasis logistik dilakukan karena paradigma strategi pengembangan pelabuhan saat ini tidak lagi hanya pada aspek teknis, seperti penambahan fasilitas pelabuhan baru atau memperluas area pelabuhan, namun sudah bergeser pada perspektif ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan pelabuhan lebih ditekankan pada aspek logistik.<sup>30</sup>

Pelabuhan menurut Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 2001, adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.<sup>31</sup>

Menurut Pasal 21 UU No. 21 Tahun 1992 tentang pelayaran kepelabuhan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelabuhan dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan berlayar, tempat perpindahan intra dan/atau antar moda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah.<sup>32</sup>

Pada saat ini, sesuai dengan amanat yang tertera dalam penataan ruang nasional maupun daerah (provinsi dan kabupaten dan/atau kota) harus menetapkan kawasan strategis. Sebagian besar kawasan ini berada dipantai. Salah satu *agent of development* untuk menjadi kawasan strategis adalah dengan adanya keberadaan suatu pelabuhan. Sebab pelabuhan merupakan suatu pembangunan yang dapat mendorong akan pertumbuhan sosial, ekonomi dan bahkan juga

---

<sup>30</sup>Mandasari, et. al. "Analisis Kebijakan Ekonomi Pengembangan Pelabuhan di Provinsi Aceh" dalam *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 18 No. 1, Juli 2017, h. 94.

<sup>31</sup>Chafid Fandeli, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pembangunan Pelabuhan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), h. 87.

<sup>32</sup>Herman Budi Sasono, *Manajemen Pelabuhan dan Sosialisasi Ekspor Impor*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2012), h. 5.

budaya yang terpengaruh (positif maupun negatif) dari kegiatan pembangunan pelabuhan.<sup>33</sup>

## 2. Macam-Macam Pelabuhan

Menurut Triatmodjo dalam *M. Heatubun*, Pelabuhan dapat dibedakan menjadi beberapa macam segi tinjauan ialah segi penyelenggaraannya, segi pengusahaannya, segi fungsi dalam perdagangan nasional dan internasional, segi kegunaan dan letak geografisnya.<sup>34</sup>

### a. Segi penyelenggaraannya

#### 1) Pelabuhan Umum

Pelabuhan umum ini diselenggarakan untuk kepentingan bagi pelayanan masyarakat umum yang dilakukan oleh pemerintah dan pelaksanaannya diberikan kepada badan usaha milik Negara yang didirikan untuk maksud tersebut. Di Indonesia, dibentuk empat badan usaha milik Negara yang berwenang mengelola pelabuhan umum diusahakan, yaitu PT. Pelindo I berkedudukan di Medan, PT. Pelindo II di Jakarta, PT. Pelindo III di Surabaya dan PT. Pelindo IV di Ujung Pandang.

#### 2) Pelabuhan Khusus

Pelabuhan khusus ini merupakan pelabuhan yang digunakan untuk kepentingan sendiri guna menunjang suatu kegiatan tertentu dan hanya digunakan untuk kepentingan umum dengan keadaan tertentu dan dengan ijin khusus dari pemerintah. Pelabuhan ini dibangun oleh suatu perusahaan baik pemerintah maupun swasta yang digunakan untuk mengirim hasil produksi perusahaan tersebut, salah satu contoh adalah Pelabuhan LNG Arun di Aceh, yang digunakan untuk mengirim gas alam cair ke daerah ataupun ke Negara lain, Pelabuhan Pabrik

---

<sup>33</sup>*Ibid.*

<sup>34</sup>M. Heatubun, “Macam-Macam Pelabuhan”, <http://e-journal.uajy.ac.id/3880/3/2TS12403.pdf>. Diunduh pada tanggal 05 November 2018.

Aluminium di Sumatera Utara (Kuala Tanjung) yang melayani import bahan baku bouksit dan eksport aluminium ke daerah/Negara lain.

b. Segi Kegunaan

1) Pelabuhan Barang

Pelabuhan ini mempunyai dermaga yang dilengkapi dengan fasilitas untuk bongkar muat barang.

2) Pelabuhan Penumpang

Seperti halnya pelabuhan barang, pelabuhan penumpang ini melayani bongkar muat barang, namun pada pelabuhan penumpang ini barang yang dibongkar cenderung lebih sedikit. Pelabuhan penumpang ini, lebih melayani segala kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan orang bepergian.

3) Pelabuhan Campuran

Pelabuhan campuran ini lebih diutamakan untuk keperluan penumpang dan barang. Pelabuhan ini biasanya merupakan pelabuhan kecil atau pelabuhan yang masih berada dalam taraf perkembangan.

4) Pelabuhan Minyak

Pelabuhan minyak merupakan pelabuhan yang menangani aktivitas pasokan minyak. Letak pelabuhan ini biasanya jauh dari keperluan umum karena sebagai salah satu faktor keamanan.

5) Pelabuhan Ikan

Pelabuhan ini difungsikan untuk mengakomodasi para nelayan, biasanya pelabuhan ini dilengkapi dengan pasa lelang, alat pengawet, persediaan bahan bakar, hingga tempat yang cukup luas untuk perawatan alat penangkap ikan. Pelabuhan ini tidak membutuhkan perairan yang cukup dalam dikarenakan kapal penambat yang digunakan oleh para nelayan tidaklah besar.

6) Pelabuhan Militer

Pelabuhan ini lebih cenderung digunakan untuk aktivitas militer. Pelabuhan ini memiliki daerah perairan yang cukup luas serta letak



tempat bongkar muat yang terpisah dan dia memiliki letak yang agak berjauhan. Pelabuhan ini memiliki berfungsi untuk mengakomodasi aktifitas kapal perang.

c. Segi Usaha

1) Pelabuhan yang diusahakan

Pelabuhan yang diusahakan ini sengaja diusahakan untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh setiap kapal yang memasuki pelabuhan, dengan aktifitas tertentu, seperti aktivitas bongkar muat, menaik-turunkan penumpang, dan lain sebagainya.

2) Pelabuhan yang tidak diusahakan

Pelabuhan ini hanya merupakan tempat singgah kapal tanpa fasilitas bea cukai, bongkar muat dan lain sebagainya.

d. Segi fungsi perdagangan nasional dan internasional

Pelabuhan jika ditinjau dari segi fungsi dalam perdagangan nasional dan internasional dapat dibedakan menjadi:

1) Pelabuhan laut ialah pelabuhan yang bebas dimasuki oleh kapal-kapal berbendera asing. Pelabuhan ini biasanya merupakan pelabuhan utama dan ramai dikunjungi oleh kapal-kapal yang membawa barang ekspor/impor dari luar negeri.

2) Pelabuhan pantai adalah pelabuhan yang lebih dimanfaatkan untuk perdagangan dalam negeri. Kapal asing yang hendak masuk harus memiliki ijin khusus.

e. Segi letak geografis

Ditinjau dari segi letak geografis, pelabuhan dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Pelabuhan buatan merupakan suatu daerah perairan yang dilindungi dari pengaruh gelombang dengan membuat bangunan pemecah gelombang, yang merupakan pemecah perairan tertutup dari laut dan

hanya dihibungkan oleh satu celah yang berfungsi untuk keluar masuknya kapal.

- 2) Pelabuhan alam merupakan daerah perairan yang terlindungi dari badai dan gelombang secara alami, misalnya oleh suatu pulau, jazirah atau terletak diteluk, estuari dan muara sungai.
- 3) Pelabuhan semi alam merupakan campuran antara pelabuhan buatan dan pelabuhan alam, misalnya pelabuhan yang terlindungi oleh pantai tetapi pada alur masuk terdapat bangunan buatan untuk melindungi pelabuhan, contoh dalam pelabuhan ini di Indonesia adalah pelabuhan Bengkulu.

### **3. Peran Pelabuhan Dalam Pengembangan Wilayah**

Perkembangan suatu wilayah dapat terwujud, jika didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana seperti jalan raya, terminal, listrik, telepon, pelabuhan laut, dan juga Bandar udara. Keberadaan infrastruktur memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan interaksi sosial dan kelangsungan sistem perekonomian. Semakin baik keadaan infrastruktur, semakin baik pula pengaruhnya terhadap interaksi sosial dan keadaan ekonomi suatu wilayah serta akan memacu kemajuan dan perkembangan suatu wilayah.

Hal tersebut dimungkinkan, karena sarana dan prasarana transportasi berfungsi sebagai pembentuk, pengarah, dan pemacu pertumbuhan suatu wilayah. Adanya fungsi demikian dapat terlihat dari sejauhmana kepesatan yang terjadi pada penggunaan lahan suatu wilayah, serta intensitas dan frekuensi pergerakan sosial ekonomi masyarakat. Aktivitas ini akan lebih meningkat bilamana suatu wilayah juga didukung oleh ketersediaan sistem transportasi yang lengkap dan membentuk integrasi antar moda, baik jalan moda, moda rel, moda laut, dan moda udara.

Letak geografis suatu wilayah mempunyai kedudukan penting pula dalam konstelasinya dengan wilayah lain, baik dalam aktivitas ekonomi maupun politik. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi dan politik yang kuat di suatu wilayah,

khususnya melalui berbagai pembangunan infrastruktur akan sangat mempengaruhi di wilayah yang bersangkutan dan juga wilayah disekitarnya.

Pengembangan infrastruktur merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembangunan ekonomi di dalam suatu Negara. Peran penting infrastruktur dalam pembangunan wilayah, yaitu sebagai faktor dasar yang mampu mendorong perubahan ekonomi di berbagai sektor baik lokal maupun internasional.

Terdapat beberapa manfaat dari adanya infrastruktur terhadap perekonomian yaitu:

- 1) Mengurangi biaya produksi.
- 2) Memperluas kesempatan kerja dan konsumsi karena terbukanya daerah-daerah yang terisolasi.
- 3) Menjaga stabilitas ekonomi makro melalui investasi pada infrastruktur yang dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan daya beli konsumen.

Wilayah akan berkembang jika ada kegiatan perdagangan interinsuler dari wilayah tersebut ke wilayah lain sehingga terjadi peningkatan investasi pembangunan dan peningkatan kegiatan ekonomi serta perdagangan. Pendapatan yang diperoleh dari ekspor akan mengakibatkan berkembangnya kegiatan penduduk setempat, perpindahan modal dan tenaga kerja, keuntungan eksternal dan perkembangan wilayah.

Pengembangan wilayah pada dasarnya merupakan again penting dari pembangunan suatu daerah dalam menghadapi perubahan yang baik dalam suatu daerah. Dalam pengembangan wilayah harus dapat mempertimbangkan aspek-aspek internal, sosial dan pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya pengembangan wilayah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dipandang dari sudut ekonomi, sosial budaya, dan keamanan dalam pengembangan wilayah.

Kegiatan pengembangan wilayah dapat memberikan dampak yang nyata bagi suatu daerah atau masyarakat seperti:<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Valentine Prilly Kesek, et. al. "Identifikasi Aktivitas Perekonomian Masyarakat Sekitar Pelabuhan Amurang" dalam *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat*, ISSN: 1907-4298, Vol. 13 No. 1 A, Januari 2017, h. 36.

- 1) Peningkatan dalam pendapatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Dalam konteks regional akan terjadi efisiensi pemanfaatan sumberdaya dan peningkatan keunggulan komparatif wilayah.

### **C. Indikator Pembangunan**

Penggunaan indikator dan variabel pembangunan bisa berbeda untuk setiap Negara. Di Negara-negara yang masih miskin, ukuran kemajuan dan pembangunan mungkin masih sekitar kebutuhan-kebutuhan dasar seperti listrik masuk desa, layanan kesehatan pedesaan, dan harga makanan pokok yang rendah. Sebaliknya, di Negara-negara yang telah dapat memenuhi kebutuhan tersebut, indikator pembangunan akan bergeser kepada faktor-faktor sekunder dan tersier.

Sejumlah indikator ekonomi yang dapat digunakan oleh lembaga-lembaga internasional antara lain pendapatan perkapita (GNP atau PDB), struktur perekonomian, urbanisasi, dan jumlah tabungan. Disamping itu terdapat pula dua indikator lainnya yang menunjukkan kemajuan pembangunan sosial ekonomi suatu bangsa atau daerah yaitu Indeks Kualitas Hidup (IKH atau PQLI) dan Indeks Pembangunan Manusia (HDI).<sup>36</sup>

#### **1. Pendapatan Perkapita**

Pendapatan perkapita, baik dalam ukuran GNP maupun PDH merupakan salah satu indikator makroekonomi yang telah lama digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dalam perspektif makro ekonomi, indikator ini merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tampaknya pendapatan perkapita telah menjadi indikator makroekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan. Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional, selama ini, telah dijadikan tujuan pembangunan di Negara-negara dunia ketiga. Seolah-olah ada asumsi bahwa kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara

---

<sup>36</sup>Isnaini Harahap, *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*, (Medan:Perdana Publishing, 2018), h. 13.

otomatis ditunjukkan oleh adanya peningkatan pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi). Walaupun demikian, beberapa ahli menganggap penggunaan indikator ini mengabaikan pola distribusi pendapatan nasional. Indikator ini tidak mengukur distribusi pendapatan dan pemerataan kesejahteraan, termasuk pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi.

## **2. Struktur Ekonomi**

Telah menjadi asumsi bahwa peningkatan pendapatan perkapita akan mencerminkan transformasi struktural dalam bidang ekonomi dan kelas sosial. Dengan adanya perkembangan ekonomi dan peningkatan perkapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan jasa terhadap pendapatan nasional akan dapat meningkat terus. Perkembangan sektor industri dan perbaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan atas barang-barang industri, yang akan diikuti oleh perkembangan investasi dan perluasan tenaga kerja. Di lain pihak, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun.

## **3. Urbanisasi**

Urbanisasi ialah dimana meningkatnya proporsi penduduk yang bermukim di wilayah perkotaan dengan yang dipedesaan. Urbanisasi dikatakan tidak terjadi apabila pertumbuhan penduduk di wilayah urban sama dengan nol. Sesuai dengan pengalaman industrialisasi di Negara-negara Eropa Barat dan Amerika Utara, proporsi penduduk di wilayah urban berbanding lurus dengan proporsi industrialisasi. Ini berarti bahwa kecepatan urbanisasi akan semakin tinggi sesuai dengan cepatnya proses industrialisasi. Di Negara-negara industri, sebagian besar penduduknya tinggal di wilayah perkotaan, sedangkan di Negara-negara yang sedang berkembang proporsi terbesar yaitu tinggal di wilayah pedesaan. Berdasarkan fenomena ini, urbanisasi digunakan sebagai salah satu indikator pembangunan.

#### **4. Angka Tabungan**

Perkembangan sektor industri memerlukan investasi dan modal. Modal finansial merupakan faktor utama dalam proses industrialisasi, kebutuhan ini dipenuhi melalui pinjaman lembaga-lembaga keuangan. Dalam masyarakat yang memiliki produktivitas yang tinggi, modal dapat dihimpun melalui tabungan, baik swasta maupun pemerintah.

#### **5. Indeks Kualitas Hidup**

KH atau *Physical Quality of life Index* (PQLI) digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Indeks ini dibuat indikator makroekonomi tidak dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat dalam mengukur keberhasilan ekonomi. Misalnya, pendapatan nasional sebuah bangsa dapat tumbuh terus, tetapi tanpa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sosial. Indeks ini dihitung kepada:

- a) Angka rata-rata harapan hidup pada umur satu tahun
- b) Angka kematian bayi
- c) Angka melek huruf

Dalam indeks ini, angka rata-rata harapan hidup dan kematian bayi akan dapat menggambarkan status gizi anak dan ibu, derajat kesehatan, dan lingkungan keluarga yang langsung berasosiasi dengan kesejahteraan keluarga. Pendidikan yang diukur dengan angka melek huruf, dapat menggambarkan jumlah orang yang dapat memperoleh akses pendidikan sebagai hasil pembangunan. Variabel ini dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat, karena tingginya status ekonomi keluarga akan mempengaruhi status pendidikan para anggotanya.

#### **6. Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*)**

*The United Nations Development Program* (UNDP) telah membuat indikator pembangunan yang lain, sebagai tambahan untuk beberapa indikator yang telah ada ide dasar yang melandasi dibuatnya indeks ini adalah pentingnya memperhatikan kualitas sumberdaya manusia. Menurut UNDP, pembangunan hendaknya ditujukan kepada pengembangan sumberdaya manusia. Dalam

pemahaman ini, pembangunan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang bertujuan mengembangkan pilihan-pilihan yang dapat dilakukan oleh manusia. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa peningkatan kualitas sumberdaya manusia akan diikuti oleh terbukanya berbagai pilihan dan peluang menentukan jalan hidup manusia secara bebas. Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai faktor penting dalam kehidupan manusia, akan tetapi tidak secara otomatis akan dapat mempengaruhi peningkatan martabat dan hakikat manusia. Dalam hubungan ini, ada tiga komponen dianggap paling menentukan dalam pembangunan, umur panjang dan sehat, perolehan dan pengembangan pengetahuan, dan peningkatan terhadap akses untuk kehidupan yang lebih baik. Indeks ini dibuat dengan mengombinasikan tiga komponen yaitu rata-rata harapan hidup pada saat lahir, rata-rata pencapaian pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMU, dan pendapatan perkapita yang dihitung berdasarkan *Purchasing Power Parity*.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Geografis Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan<sup>37</sup>**

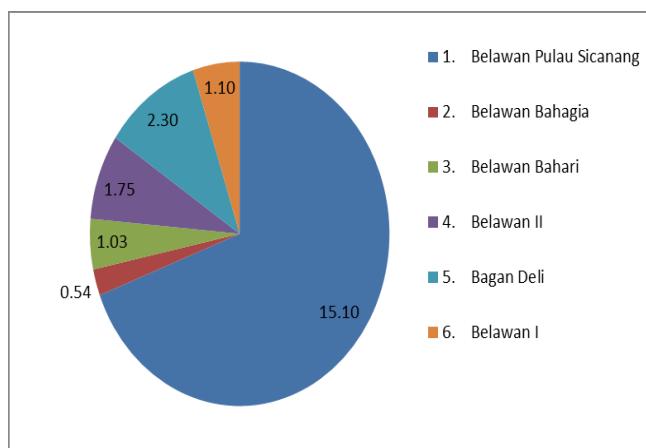
##### **1. Letak dan Geografis Kelurahan Belawan I**

Belawan I merupakan Kelurahan yang berada di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Medan Belawan adalah daerah pesisir Kota Medan dan merupakan wilayah bahari dan maritim yang berbatasan langsung pada Selat Malaka, Kecamatan Medan Belawan merupakan salah satu kecamatan di Kota Medan yang mempunyai luas sekitar 21,82 Km<sup>2</sup>. Kelurahan Belawan I memiliki batas-batas wilayah yaitu sebagai berikut:

- 1) Utara : Berbatas laut
- 2) Selatan : Berbatas Kel. Belawan Bahagia
- 3) Timur : Berbatas Kel. Belawan II
- 4) Barat : Berbatas laut

##### **2. Luas Wilayah di Kelurahan Belawan I**

Dari 6 kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Belawan, Kelurahan Belawan I memiliki luas wilayah yaitu 1,10 Km<sup>2</sup>.



**Gambar 3.1**

**Luas Wilayah dirinci per Kelurahan di Kecamatan Medan Belawan**

<sup>37</sup>Kantor Desa/Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan Tahun 2017.



### 3. Jarak antara Kelurahan Belawan I ke Kantor Camat di Kecamatan Medan Belawan

Ditinjau dari jarak antara Kelurahan dan Kantor Kecamatan, kantor Desa/Kelurahan Belawan I memiliki jarak 1 Km.

**Tabel 3.1**  
**Letak dan Geografis Kelurahan Belawan I**

---

1. Luas Wilayah	: 1,10 Km <sup>2</sup>
2. Berbatas dengan	
Utara	: Berbatas laut
Selatan	: Berbatas Kel. Belawan Bahagia
Timur	: Berbatas Kel. Belawan II
Barat	: Berbatas laut
3. Jarak Kelurahan Belawan I ke Kantor Kecamatan Medan Belawan	: 1 Km

---

Sumber : Kantor Kelurahan Belawan I

### B. Kependudukan Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan

#### 1. Jumlah Penduduk, Luas Kelurahan Belawan I dan Kepadatan Penduduk per Km<sup>2</sup>

Kecamatan Medan Belawan dihuni oleh 116.616 orang penduduk, dimana Kelurahan Belawan I memiliki jumlah penduduk sebesar 24.489 jiwa dan kepadatan penduduk sebesar 750 Km<sup>2</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Medan Belawan dalam Angka*, Medan: Medan dalam Angka, 2017.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk, Luas Kelurahan dan Kepadatan Penduduk Per Km<sup>2</sup>**  
**Menurut Kelurahan Tahun 2017**

Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk Km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belawan Pulau Sicanang	16.917	15,10	725
2. Belawan Bahagia	15.758	0,54	724
3. Belawan Bahari	12.723	1,03	800
4. Belawan II	30.440	1,75	750
5. Bagan Deli	16.289	2,30	750
6. Belawan I	24.489	1,10	750
Jumlah	116.616	21,82	4.499

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Medan

## 2. Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Belawan I

Berdasarkan kelompok umur penduduk di Kelurahan Belawan I, distribusi penduduk di Kelurahan Belawan I relatif lebih banyak penduduk usia produktif sebanyak 5.685 jiwa. Penduduk usia produktif antara usia 35-59 tahun. Usia antara 0-4 tahun sebanyak 1.935 jiwa. Usia antara 5-9 tahun sebanyak 2.140 jiwa.

Usia 10-14 tahun sebanyak 2.297 jiwa. Usia antara 15-19 tahun sebanyak 2.381 jiwa. Usia antara 20-24 tahun sebanyak 2.554 jiwa. Usia antara 25-29 sebanyak 2.858 jiwa. Usia antara 30-34 sebanyak 2.771 jiwa. Usia antara 60-69 sebanyak 1.336 jiwa. Dan usia antara 70 tahun keatas sebanyak 532 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur**  
**Di Kelurahan Belawan I Tahun 2017**

Kelompok Umur	Jumlah (Jiwa)
0-4 Tahun	1.935
5-9 Tahun	2.140
10-14 Tahun	2.297
15-19 Tahun	2.381
20-24 Tahun	2.554
25-29 Tahun	2.858
30-34 Tahun	2.771
35-59 Tahun	5.685
60-69 Tahun	1.336
70 Tahun	532
Jumlah Keseluruhan	24.489

Sumber : Kantor Kelurahan Belawan I

### **3. Mutasi dan Mutandis Penduduk**

Mutasi dan mutandis penduduk di Kelurahan Belawan I tahun 2017 tercatat diantaranya yang lahir sebanyak 232 jiwa, sedangkan yang telah meninggal sebanyak 186 jiwa. Mobilitas penduduk di Kelurahan Belawan I selama tahun 2017 tercatat pendatang sebanyak 314 jiwa dan pindah sebanyak 199 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Mutasi dan mutandis penduduk di Kelurahan Belawan I tahun 2017**

Lahir (Jiwa)	Mati (Jiwa)	Datang (Jiwa)	Pindah (Jiwa)
232	186	314	199

Sumber : Kantor Kelurahan Belawan I

#### **4. Mata Pencaharian Penduduk**

Adapun berbagai macam profesi mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Belawan I diantaranya adalah PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 124 jiwa, pegawai swasta sebanyak 393 jiwa, abri sebanyak 52 jiwa, petani sebanyak 6 jiwa, nelayan sebanyak 1.664 jiwa, pedagang sebanyak 544 jiwa, pensiunan sebanyak 293 jiwa dan lainnya sebanyak 2.912 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Belawan I Tahun 2017**

Pegawai			Petani (Jiwa)	Nelayan (Jiwa)	Pedagang (Jiwa)	Pensiunan (Jiwa)	Lainnya (Jiwa)
Negeri (Jiwa)	Swasta (Jiwa)	Abri (Jiwa)					
124	393	52	6	1.664	544	293	2.912

Sumber : Kantor Kelurahan Belawan I

### 5. Struktur Penduduk Berdasarkan Banyaknya Rumah Tangga, Jenis Kelamin, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga

Penduduk di Kelurahan Belawan I tahun 2017 berjumlah 24.489 jiwa yang terdiri dari 12.051 jiwa laki-laki dan 12.438 jiwa perempuan, dan yang telah berumah tangga sebanyak 6.819 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6**

**Struktur Penduduk Berdasarkan Banyaknya Rumah Tangga, Jenis Kelamin, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kelurahan Belawan I tahun 2017**

Jumlah		Rata-rata Anggota RT	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
Rumah Tangga	Penduduk (Jiwa)		Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
6.819	24.489	7.563	12.051	12.438	24.489

Sumber : Kantor Kelurahan Belawan I

### C. Aktivitas Masyarakat Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan

Secara fisik, Pelabuhan merupakan kawasan yang terbangun di pesisir yang terletak saling berdekatan dari pemukiman penduduk, yang meluas dari pusatnya hingga ke pinggiran kota. Pelabuhan dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi, perdagangan, dan industri dari wilayah pengaruhnya. Namun pelabuhan tidak menciptakan kegiatan tersebut, melainkan hanya melayani tumbuh dan berkembangnya kegiatan tersebut. Adapun dampak dari keberadaan aktivitas pelabuhan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitarnya, diantaranya ditandai dengan semakin bertumbuhnya berbagai jenis kegiatan aktivitas seperti pertokoan, perdagangan, dan lain sebagainya. Aktivitas tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Aktivitas Masyarakat Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan**

Jenis Kegiatan	Jumlah	Persentase (%)
Pasar	0	0
Pertokoan	190	43,67
Swalayan/Mini Market	7	1,60
Bengkel Motor	27	6,20
Bengkel Mobil	2	0,45
Doorsmer Mobil	1	0,22
Doorsmer Motor	34	7,81
Mall/Plaza	0	0
SPBU	0	0
Warnet	21	4,82
Restoran/Rumah Makan	10	2,29
Warung/Kedai	87	20
Panti Pijat/Massege	2	0,45
Dukun Patah	1	0,22
Toko Pangkas	30	6,89
Hotel/Losmen	3	0,68
Salon	20	4,59
Total	435	99.89
Sumber : Kantor Lurah Belawan I 2017		

Berdasarkan tabel diatas, jenis kegiatan masyarakat yang terbanyak yang ada di Kelurahan Belawan I adalah pertokoan sebanyak 190 jenis atau sebesar 43,67 persen. Jenis kegiatan masyarakat terbanyak kedua adalah warung/kedai sebanyak 87 jenis atau sebanyak 20 persen. Jenis kegiatan terbanyak ketiga adalah doorsmer motor sebanyak 34 jenis atau sebanyak 7,81 persen. Jenis kegiatan terbanyak selanjutnya adalah toko pangkas sebanyak 30 jenis atau sebanyak 6,89

persen. Kemudian jenis kegiatan bengkel motor sebanyak 27 jenis atau sebanyak 6,20 persen. Jenis kegiatan warnet sebanyak 21 atau sebanyak 4,82 persen. Jenis kegiatan salon sebanyak 20 jenis atau sebanyak 4,59 persen. Jenis kegiatan swalayan/mini market sebanyak 7 jenis atau sebanyak 1,60 persen. Jenis kegiatan hotel/losmen sebanyak 3 jenis atau sebanyak 0,68 persen. Bengkel motor dan dan panti pijat/massege sebanyak 2 jenis atau sebanyak 0,45 persen. Doorsmer mobil dan dukun patah sebanyak 1 jenis atau sebanyak 0,22 persen. Dan jenis kegiatan pasar, mall/plaza, spbu tidak ada.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data yang akan disajikan dibawah ini merupakan data yang sudah melalui proses reduksi. Deskripsi data menjelaskan hasil penelitian yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis data yang relevan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh bersifat deskriptif berbentuk kata dan kalimat dari hasil wawancara.

Berdasarkan teknik analisis data kualitatif mengikuti konsep *Milers* dan *Huberman*, yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan penting, diantaranya: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conslussion drawing/verification*).

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan reduksi data, peneliti memberikan kode pada aspek tertentu, yaitu:

1. Kode Q1,2,3 dan seterusnya menandakan daftar urutan pertanyaan.
2. Kode I1,2,3 dan seterusnya menandakan daftar urutan Informan.

Langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif, bagan, matrik, hubungan antara kategori, *network*, *flowchart* dan sejenisnya. Namun dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks narasi. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan (*verification*) setelah data bersifat jenuh, artinya telah ada pengulangan informasi, maka kesimpulan tersebut data dijadikan jawaban atas masalah penelitian.

#### **A. Data Informan Penelitian**

Data informan penelitian menjelaskan deskripsi informan yang menjadi sumber data utama dalam penelitian mengenai Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan. Deskripsi informan penelitian meliputi nama informan, usia, jenis kelamin, dan pekerjaan dari informan penelitian tersebut. Sesuai dengan



pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik purposive, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informan penelitian yang tepat dan kredibel. Berikut ini daftar deskripsi informan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

**Tabel 4.1**

**Daftar Spesifikasi Fungsi dan Peran Informan Penelitian**

No.	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Kode informan
1.	Zaenal	49	L	Nelayan	I <sub>1</sub>
2.	Saiful	51	L	Nelayan	I <sub>2</sub>
3.	Sapudin	55	L	Nelayan	I <sub>3</sub>
4.	M. Wawan	42	L	TKBM Pelabuhan	I <sub>4</sub>
5.	Jumadi S.	48	L	TKBM Pelabuhan	I <sub>5</sub>
6.	Yana	45	P	Pedagang/Wirusaha	I <sub>6</sub>
7.	Lastri	39	P	Pedagang/Wirusaha	I <sub>7</sub>
8.	Rudianto	45	L	PNS (Guru)	I <sub>8</sub>
9.	T. Sihombing	46	L	KPLP Belawan	I <sub>9</sub>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui deskripsi dari masing-masing informan dalam penelitian mengenai "Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan". Informan diatas merupakan informan yang peneliti anggap paling tepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait permasalahan mengenai dampak keberadaan Pelabuhan Belawan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan I. Hal ini ditujukan untuk dapat mencapai hasil penelitian yang sesuai dan kredibel dalam mencapai hasil penelitian yang diharapkan.

## **B. Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

### **1. Pendapatan Masyarakat**

Dalam perspektif makro ekonomi, pendapatan perkapita merupakan indikator bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tampaknya pendapatan perkapita telah menjadi indikator makro ekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan. Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional selama ini, telah dijadikan tujuan pembangunan di negara-negara dunia. Dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitarnya, salah satu kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari peningkatan pendapatan. Dampak keberadaan Pelabuhan Belawan telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitarnya sehingga kesejahteraan masyarakat Belawan I semakin meningkat. Keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat tersendiri bagi masyarakat sekitarnya terkhusus masyarakat Belawan I dari segi pendapatan, masyarakat Belawan I mengalami perubahan peningkatan pendapatan dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan tersebut. Seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat Belawan I maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi sehingga akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan I, seperti yang diucapkan I<sub>1</sub> yaitu bahwa:<sup>39</sup>

*“Pendapatan nelayan ini gak bisa kita pastikan dek, karena tergantung tergantung musim dek dan hasil tangkapan kami dek. Pendapatan nelayan ini mah tidak bisa dipastikanlah dek, terkadang bisa mencapai Rp 500.000 keatas sekali melaut kalau hasil panen kepiting terkadang juga satu harinya hanya kurang lebih hanya Rp 100.000 dek, yah tergantung rezekit kita mah dek. Selain nelayan ada usaha kecil-kecilan dek, kalau cuma mengharap hasil melaut aja mah dek gak bisa dipastikan hasilnya dek, yah istri*

---

<sup>39</sup>Zaenal, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Nelayan, (Medan, 09 April 2019).

*saya usaha kecil-kecilanlah dek jualan gorengan dek, yah lumayanlah dek satu hari kadang-kadang kurang lebih dapat Rp 150.000-300.000 kadang-kadang kan lumayan dek untuk tambah-tambahan, jualannya disekitar Pelabuhan Belawan sana dek, itu uda lama jugaklah dek yah sekitar 3 tahunanlah ya dek kurang lebihnya. yah cukuplah dek untuk memenuhi kebutuhan keluarga dek, buktinya saya juga bisa sekolah ketiga anak saya dek, yang satu masih SD, yang satu uda SMP dek, dan yang satu uda SMA dek yah cukuplah dek, apalagi kan sekolah sekarang ada beasiswa dek, yah tertolong kalilah dek”.*

I<sub>1</sub> juga mengatakan bahwasannya Keberadaan Pelabuhan Belawan juga dapat menciptakan peluang usaha yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatannya I<sub>1</sub>:

*“Yah bagi saya berpengaruh dek, ya semenjak aktivitas di Pelabuhan Belawan ini semakin meningkat aktivitasnya dek apalagikan sudah bernaung di bawah PT. Pelindo I kan dek semakin ramailah semakin banyak pekatoran-perkantoran yah kami mulailah dek membuka usaha kecil-kecilan yah walaupun cuma jual gorengan dek, yah semenjak kami membuka usaha kecil-kecilan ini yah pendapatan yah lumayan bertambahlah dek”.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan I<sub>1</sub> dapat diketahui bahwa, dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan mampu meningkatkan pendapatan I<sub>1</sub>, selain sebagai seorang nelayan yang penghasilannya tergantung dari musim dan hasil tangkapan, I<sub>1</sub> membuka usaha disekitar Pelabuhan Belawan, I<sub>1</sub> membuka usaha kecil-kecilan yaitu menjual gorengan di sekitar Pelabuhan, semenjak I<sub>1</sub> membuka usaha dengan berjualan gorengan di sekitar Pelabuhan otomatis dapat meningkatkan pendapatan I<sub>1</sub>. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut I<sub>1</sub> dapat memenuhi segala kebutuhan hidup sehari-hari baik dalam bentuk pangan maupun non pangan.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh I<sub>4</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>40</sup>

*"Upah harian kami per orang per shift itu sekitar kurang lebih Rp 175.000 dek, terkadang ada potongan lagi dek, karena kitakan ikut anggota koperasi TKBM, kalau hari libur ada kerjaan dek itu bedah lagi lebih tinggi dek, tidak ada dek penghasilan tambahan dek. ya cukuplah dek, kalau gk cukup gak hidup kami sekeluarga dek, cukuplah untuk kebutuhan hidup sehari-harinya dan untuk kebutuhan 3 anak-anakku yg masih sekolah dek, SD kelas 2 dan 5, sama yang SMP kelas 3 masih cukuplah dek manalagikan terkadang mereka dari sekolah dapat dana bos itu ya namanya saya lupalah pokoknya kadang uang sekolah mereka gratislah dek".*

I<sub>4</sub> juga mengatakan bahwasannya Keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap perubahan pendapatannya:

*"Jelaslah dek, dulu abang ini hanya sebagai tukang ojek biasa dek, satu hari penghasilan nya gak tetap dek, kadang dapat sewa kadang enggak dek, ada tawaran jadi buruh angkut pelabuhan syukur kalilah dek bisa nambah pendapatan saya dek, setidaknya semenjak abang jadi buruh pelabuhan dek penghasilan abang dek setidaknya bertambah dari pada sebelumnya jadi tukang ojek".*

Berdasarkan pemaparan diatas oleh I<sub>4</sub> dapat diketahui bahwa keberadaan Pelabuhan Belawan mampu mengubah pendapatannya, yang dahulunya hanya sebagai tukang ojek yang penghasilannya itu tidak tetap, akan tetapi ketika menjadi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Belawan mempunyai penghasilan yang tetap yang jauh lebih baik yang otomatis pendapatan nya lebih meningkat semenjak bekerja sebagai Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Belawan. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut I<sub>4</sub> cukup

---

<sup>40</sup>M. Wawan, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Pelabuhan, (Medan, 09 April 2019).

untuk memenuhi segala kebutuhan hidup keluarganya baik dalam bentuk pangan maupun dalam bentuk non pangan.

Hal senada juga disampaikan oleh I<sub>6</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>41</sup>

*“Pendapatan yah sebulan gak bisa dipastikan ya nak, namanya juga usaha rumah makan, pendapatan perhari aja gak bisa ditentukan nak, perhari aja beda-beda nak, belum lagi kalau ada pesanan nasi kotak kadang-kadang nak, gak bisa ibu tetapkan nak sebulan berapa nak. Penghasilan ibu dan suami yah dari usaha rumah makan ini aja nak. Alhamdulillah nak lebih dari cukup, 2 anak kami nak sudah sekolah dan kuliah, yang satu SMP yang satunya lagi uda kuliah nak masih semester 2, satunya uda tamat kuliah bahkan uda bekerja dan berumahtangga”.*

I<sub>6</sub> juga mengatakan bahwasannya Keberadaan Pelabuhan Belawan dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha rumah makannya I<sub>6</sub>:

*“Ibu dan suamikan sudah cukup lama membuka warung makan ini nak, kurang lebih ada sekitar 7-8 tahun, sejak dulu warung makan ibu dikunjungi para pendatang dan pesanan dari berbagai acara nak. Terlebih lagi ini kan nak semenjak Pelabuhan Belawan ini sudah berada dibawah naungan PT. Pelindo I kan uda pasti itu semakin banyaknya perkantoran disini semakin banyak aktivitas disini, rumah makan ibu melonjak lah nak, penghasilan ibu dan suami alhamdulillah meningkat nak. Karena terkadang itu nak untuk makan siang yang bekerja di pelabuhan belawan itu nak banyak itu mereka memesan makan and ditempat ibu ini nak, terkadang kalau mereka ada acara atau rapat mereka mesan nasi diwarung ini puluhan bahkan pernah ratusan kotak nak”.*

---

<sup>41</sup>Yana, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Pedagang/Wirusaha, (Medan, 10 April 2019).

Berdasarkan pemaparan I<sub>6</sub> dapat diketahui bahwa, usaha rumah makan yang dijalankan sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan untuk keluarga mereka dan otomatis dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut dapat untuk memenuhi segala kebutuhan hidup keluarganya baik itu dalam bentuk pangan maupun dalam bentuk non pangan. Dan juga usaha yang dijelankannya tersebut dapat dikatakan membantu para pembeli yang berlalulalang menuju ke arah Pelabuhan Belawan, karena lokasinya mudah dijangkau.

Hal senada juga disampaikan oleh I<sub>9</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>42</sup>

*“Pendapatan bapak perbulan anggap ajalah dek sekitar Rp 2.500.000-Rp 5.000.000 dek. Penghasilan tambahan dari usaha rumah makan seafood kami dek, uda mau jalan sekitar 6 tahun dek, lokasinya di belawan I ini juga dek. Lebih dari cukup kalau ini dek untuk kebutuhan hidup kami sekeluarga dan untuk pendidikan anak-anak saya dek”.*

I<sub>9</sub> juga mengatakan bahwasannya Keberadaan Pelabuhan Belawan juga dapat menciptakan peluang usaha yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan I<sub>9</sub>:

*“Sejauh ini sangat berpengaruh dek, apalagi rumah makan saya ini letak dipinggir laut belawan dek, jadi sambil makan sambil bisa memandang lepas kearah laut belawan dek serta dapat melihat lalu lintas kapal dagang dan sampan nelayan dek, dan pengunjung yang biasa datang itu dek insan maritim pelabuhan belawan, intansi sipil, insan maritim di pelabuhan belawan dan karyawan dari berbagai perkantoran dek, terkadang juga wisatawan yang datang ke kota pelabuhan belawan ini terkadang mereka singgah kerumah makan keluarga saya dek, otomatis keberadaan pelabuhan belawan ini berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga melalui usaha rumah makan keluarga kami ini dek”.*

---

<sup>42</sup>T. Sihombing, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat berprofesi sebagai KPLP (Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai) Belawan, (Medan, 10 April 2019).

Berdasarkan wawancara diatas dengan I<sub>9</sub> dapat diketahui bahwa, dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan ini bukan hanya mampu menyerap tenaga kerja akan tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha yang otomatis juga dapat meningkatkan pendapatan. Usaha rumah makan seafood yang dijalankan I<sub>9</sub> sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan untuk keluarga mereka dan otomatis dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut dapat memenuhi segala kebutuhan hidup keluarganya.

Hal tidak senada disampaikan oleh I<sub>8</sub> mengatakan keberadaan Pelabuhan Belawan tidak berpengaruh terhadap pendapatannya, akan tetapi I<sub>8</sub> mengatakan keberadaan Pelabuhan Belawan dapat menciptakan peluang usaha yang akan dapat meningkatkan pendapatan yaitu berupa:<sup>43</sup>

*“Tidak ada ngaruhnya sama sekali dek, karena kita kan guru dek, kecuali tadi kalau kita buka usaha dek, mungkin akan ada ngaruhnya untuk meningkatkan pendapatan dek, karena saya lihat dek disini sebenarnya ada peluang untuk membuka usaha dek, karena disini sekarang aktivitas semakin padat didaerah Pelabuhan Belawan ini dek, disini juga sudah banyak perkantoran dan lainnya. Jadi kalau kita membuka usaha disini pasti sedikit banyaknya dapat menambah penghasilan”.*

Berdasarkan pemaparan oleh I<sub>8</sub> dapat diketahui bahwa, dengan keberadaan Pelabuhan Belawan tersebut ada peluang untuk membuka ataupun menciptakan usaha, karena aktivitas semakin padat di daerah pelabuhan Belawan, semakin banyak yang berlalulalang untuk ke Pelabuhan Belawan, sehingga otomatis ada peluang untuk membuka berbagai jenis usaha yang otomatis dapat meningkatkan penghasilan bagi masyarakat yang ingin menambah penghasilan.

---

<sup>43</sup>Rudianto, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Berprofesi Sebagai Guru (PNS), (Medan, 10 April 2019).

## 2. Kesempatan Kerja

Keberadaan Pelabuhan Belawan sangat berdampak langsung kepada sosial ekonomi masyarakat, termasuk berdampak pada penyerapan tenaga kerja bagi ekonomi masyarakat sekitar terkhusus masyarakat Belawan I yang lokasinya sangat berdekatan dengan Pelabuhan Belawan. Jenis pekerjaan masyarakat yang tertampung utamanya adalah Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), seperti yang disampaikan oleh I<sub>5</sub>, beliau mengatakan bahwa:<sup>44</sup>

*“Pastilah itu yang pertama kali diserap pasti tenaga dari masyarakat sekitarnya terlebih dahulu sesuai dengan keahliannya, buktinya bapak ini diserap walaupun sebagai Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) pelabuhan, kecuali dia tamatan sarjana baru bisa dia kerja dibagian kantornya”.*

Berdasarkan pemaparan diatas oleh I<sub>5</sub>, mengatakan bahwa dengan keberadaan Pelabuhan Belawan membawa manfaat bagi masyarakat sekitarnya terkhusus terhadap penyerapan tenaga kerja, baik itu sebagai Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), dan lain sebagainya sesuai dengan pendidikan dan keahliannya masing-masing.

Keberadaan Pelabuhan Belawan terbukti berpengaruh terhadap peluang kesempatan kerja yang memicu terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Meskipun hanya beberapa masyarakat Belawan I yang mendapat kesempatan bekerja di Pelabuhan Belawan, namun peluang ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam membuka usaha lain. Keberadaan Pelabuhan Belawan tidak hanya membuka peluang kesempatan kerja saja melainkan banyak peluang lain bagi masyarakat Belawan I dalam mendirikan berbagai usaha dengan terciptanya banyak usaha-usaha kecil seperti usaha rumah makan, kedai, dan lain sebagainya. seperti yang disampaikan oleh I<sub>6</sub>:<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Jumadi, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Pelabuhan, (Medan, 09 April 2019).

<sup>45</sup>Yana, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Pedagang/Wirausaha, (Medan, 10 April 2019).



*“Itu uda pasti nak pasti masyarakat sekitarnya dulu yang diserap, yang ibu tau sih nak sejauh ini banyak kok masyarakat sini yang tadinya pengangguran sudah banyak yang jadi buruh bongkar muat pelabuhan, kecuali tadi kalau dia tamatan sarjana bisa lah dia dapat kerjaan yang lebih baik nak seperti dibagian kantornya. Bukan hanya itu dengan keberadaan pelabuhan ini bisa membuka peluang usaha yang bisa membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lain, seperti usaha ibu ini nak, adanya keberadaan pelabuhan ini ibu buka usaha rumah makan sehingga ibu bisa membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sini, saya sudah punya asisten yang bantu-bantu diusaha saya 2 orang”.*

Berdasarkan pemaparan oleh I<sub>6</sub>, usaha rumah makan yang dijalankan meningkat ketika berdirinya Pelabuhan Belawan. Informan tersebut juga menjelaskan dengan adanya usaha rumah makan ini ia juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Hal senada juga disampaikan oleh I<sub>9</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>46</sup>

*“Itu sudah pasti ada, dan itu uda pasti yang pertama kali diserap tenaga kerjanya yah penduduk sekitarnya dek, seperti penyerapan tenaga kerja buruh bongkar muat barang sudah banyak penduduk disini yang diserap karena tidak perlu pendidikan tinggi, kecuali dia yang tamatan sarjana bisalah dek mendapatkan posisi pekerjaan yang lebih baik. Dan juga keberadaan pelabuhan ini mampu menciptakan peluang usaha masyarakat sekitar, sayalah dek misalnya, saya lihat ada peluang untuk buka usaha rumah makan seafood, dan saya dari buka usaha ini saya juga bisa membuka peluang kesempatan kerja bagi masyarakat sini, buktinya*

---

<sup>46</sup>T. Sihombing, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat berprofesi sebagai KPLP (Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai) Belawan, (Medan, 10 April 2019).

*saya uda ada beberapa pelayan yang bekerja di usaha rumah makan saya”.*

Berdasarkan pemaparan diatas oleh I<sub>9</sub>, mengatakan bahwa dengan keberadaan Pelabuhan Belawan membawa manfaat bagi masyarakat sekitarnya terkhusus terhadap penyerapan tenaga kerja. Informan tersebut juga menjelaskan dengan adanya usaha rumah makan seafood yang ia jalankan ia juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya sehingga dapat mensejahterakan masyarakat, terkhususnya masyarakat yang berada di Belawan I.

Hal yang senada juga disampaikan oleh I<sub>1</sub> selaku masyarakat nelayan yaitu berupa:<sup>47</sup>

*“Penyerapan tenaga kerja ada dek tapi kebanyakan hanya sebagai buruh bongkar muat barang dikapal dek, kecuali yang sarjana dek baru bisalah dek kerja dikantonya dek. Itupun sekarang sudah payah dek mau kerja disitu, itupun sekarang pekerjanya bukan hanya dari lingkungan sekitar sini aja, sudah banyak yang dari luar daerah, kota, bahkan provinsi juga ada. Tapi peluang usaha disini ada dek, sudah banyak masyarakat sini sekarang membuka berbagai jenis usaha, karena disini dek aktivitas sekarang padat”.*

Berdasarkan pemaparan diatas oleh I<sub>1</sub>, mengatakan bahwa dengan keberadaan Pelabuhan Belawan membawa manfaat bagi masyarakat sekitarnya terkhusus terhadap penyerapan tenaga kerja, akan tetapi beliau mengatakan bahwasannya penyerapan tenaga kerja sekarang sudah susah sekarang dan banyak para pekerja yang ada di Pelabuhan Belawan yang berasal dari luar kota ataupun provinsi. Beliau juga mengatakan bahwasannya dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan ini mampu menciptakan berbagai jenis usaha.

---

<sup>47</sup>Zaenal, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Nelayan, (Medan, 09 April 2019).

### 3. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik (pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat). Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Dengan adanya pendidikan maka dapat memanfaatkan sarana pendidikan yang ada dimana tingkat pendidikan (sarana pendidikan) sangat mempengaruhi terhadap kualitas berfikir, sikap dan bertingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Yang tentunya juga akan mempengaruhi ranah sosial dimana mereka melakukan aktifitas, terutama yang menyangkut kesejahteraan.

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam hidup seseorang yang harus ditempuh agar seseorang memiliki kedudukan yang tinggi dalam lingkungannya dan diduga dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangganya. Pendidikan dapat ditempuh jika seseorang memiliki akses terhadap pendidikan yang baik. Dalam penelitian ini rata-rata pendidikan di Belawan I sudah dikatakan cukup baik tidak memiliki kesulitan dalam mengakses pendidikan, dimana masyarakat juga banyak tertolong dengan adanya bantuan dari pemerintah dan pihak lain terhadap pendidikan. Keberadaan Pelabuhan Belawan memberi dampak terhadap penurunan tingkat putus sekolah karena masyarakat telah mengetahui pentingnya pendidikan dan terdorong untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi. Seperti yang dikatakan oleh I<sub>4</sub> bahwa:<sup>48</sup>

*“Tingkat pendidikan di Belawan I ini sudah baik sekali lah, uda banyak juga sekolah, uda gitu ada beasiswanya, rata-rata mah penduduk sini anaknya uda banyak yang sekolah. Sudah berkurang*

---

<sup>48</sup>M. Wawan, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Pelabuhan, (Medan, 09 April 2019).

*sih tingkat putus sekolah dek, abang lihat rata-rata anak penduduk sini uda pada sekolah, kan sekolah ada Bos ya, lagian orang tua sekarang sudah tau pentingnya pendidikan dek, orangtua mana dek yang gak mau lihat anaknya itu sukses dek”.*

Hal yang senada juga disampaikan oleh I<sub>8</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>49</sup>

*“Rata-rata kalau dilihat tingkat pendidikan disini sudah semakin baik, kesadaran orang tua terhadap pendidikan uda tinggi, akses pendidikan disinipun sudah mudah, sudah banyak sekolah-sekolah, pendidikan sekarangpun ada bantuan dari pemerintah. Saya lihat tingkat putus sekolah uda berkurang, saya lihat rata-rata anak-anak dari penduduk sini uda pada sekolah, baik tingkat SD sampai bahkan ada yang kuliah, semakin majunya di era sekarang ini yang membuat kesadaran untuk bersekolah sudah meningkatlah sekarang dek, masyarakat sekarang dek pasti sudah paham seberapa pentingnya pendidikan untuk masa depannya”.*

Hal yang senada juga disampaikan oleh I<sub>7</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>50</sup>

*“Tingkat pendidikan di sini uda baiklah, mudah didapat, disini uda banyak sekolah-sekolah, dan biaya pendidikan jugakan uda banyak bantuan dari pemerintahkan dek. Kalau tingkat putus sekolah uda berkuranglah dek, karena ibu lihat rata-rata uda sekolah, orangtua sekarang mah tau pentingnya pendidikan dek, manalagikan uda banyak pendidikan/sekolah-sekolah disini sudah mudah diakses, manalagikan sekolah sekarang ada bantuan dana BOS dari pemerintah dek”.*

---

<sup>49</sup>Rudianto, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Berprofesi Sebagai Guru (PNS), (Medan, 10 April 2019).

<sup>50</sup>Lastri, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Pedagang/Wirausaha, (Medan, 10 April 2019).

Berdasarkan wawancara diatas dengan beberapa masyarakat Belawan I dari berbagai profesi dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan semakin membaik/meningkat karena sudah ada banyak sekolah-sekolah sehingga akses pendidikan di Belawan I mudah didapat dan kesadaran orang tua sekarang terhadap pendidikan sudah tinggi, mereka sudah mengetahui bahwa pendidikan itu sudah sangat penting yang bisa merubah hidup keluarganya yang pastinya dapat meningkatkan kesejahteraan terhadap keluarganya. Tingkat pendidikan masyarakat Belawan I pun menjadi meningkat dengan adanya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan untuk dapat bersekolah dan juga motivasi dengan adanya diberikannya bantuan seperti beasiswa kepada masyarakat. Keberadaan Pelabuhan Belawan memberi dampak terhadap penurunan tingkat putus sekolah karena masyarakat telah mengetahui pentingnya pendidikan dan terdorong untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi agar dapat memiliki masa depan yang cerah.

Dengan adanya keberadaan Pelabuhan diharapkan pemerintah mampu untuk memperhatikan kesejahteraan masyarakat, termasuk dalam memberikan bantuan berupa beasiswa kepada masyarakat untuk memotivasi agar semakin banyak masyarakat yang bersekolah dan dapat memperoleh pendidikan dan juga mempermudah masyarakat mengakses pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh I<sub>2</sub>, yaitu:<sup>51</sup>

*“Beasiswa sekarang sudah ada, terkadang ada bantuan sana sini juga ada, termasuk bantuan dari pihak Pelabuhan terhadap pendidikan juga ada, yah walaupun tidak semua masyarakat yang dapat, yang membutuhkan ajalah seperti kami yang pas-pasan ini, rata-rata anak nelayan udah sekolah, ada aja beasiswanya tingkat pendidikan meningkat sekarang. Kalau yang putus sekolah udah berkuranglah dek, kalau dulu emang anak nelayan jarang yang sekolah dek, sekarang mah sekolahkan ada dapat beasiswa ya kan dek, gratiss ada bantuan, jadi rata-rata uda pada sekolah semua dek, kamipun walaupun nelayan kami usahakan anak kami sekolah*

---

<sup>51</sup>Saiful, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Nelayan, (Medan, 09 April 2019).

*dek kalau bisa pun sampai bisa kuliah, namanya kami juga orang tua pasti ingin lihat anaknya sukses dek”.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan masyarakat I<sub>2</sub> dapat diketahui bahwa terdapat bantuan beasiswa yang diberikan pihak Pelabuhan kepada masyarakat namun beasiswa yang diberikan tersebut tidak merata. Tetapi anak-anak nelayan yang ada di Belawan I rata-rata sudah pada bersekolah sehingga tingkat pendidikan di masyarakat menjadi meningkat dengan adanya kesadaran masyarakat untuk bersekolah dan juga ada motivasi dengan diberikannya bantuan seperti beasiswa kepada masyarakat sehingga tingkat putus sekolah sudah menurun dikarenakan kesadaran terhadap pentingnya sebuah pendidikan untuk masa depan yang lebih baik.

#### **4. Kesehatan**

Kesehatan merupakan hal penting bagi kesejahteraan masyarakat. Kesehatan yang dimiliki seseorang tidak hanya ditinjau dari segi kesehatan fisik semata melainkan bersifat menyeluruh, yaitu kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, disamping sandang, pangan, dan papan yang sering dikaitkan sebagai salah satu bagian dari hak asasi manusia, hal ini telah ditegaskan dalam pasal 4 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Undang-Undang Kesehatan) yaitu *“Setiap orang berhak atas kesehatan”*.

Masyarakat selain berhak atas kesehatan juga berhak atas pelayanan kesehatan. Hal ini sebelumnya telah ditetapkan dalam Pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, yang mengatakan bahwa: *“Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”*.

Masyarakat di Desa/Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan saat dilakukan wawancara mengatakan bahwa kondisi lingkungan tempat tinggal yang diselimuti polusi dan pencemaran akan tetapi masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan jarang terkena penyakit, dan masyarakat mengatakan bahwa

mereka sudah terbiasa dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mereka. Seperti yang diucapkan I<sub>4</sub> yaitu bahwa:<sup>52</sup>

*“Kalau sakit jaranglah dek, kalau terkena polusi atau ada pencemaran uda terbiasa dek, apalagikan abang kerja dipelabuhan ini uda terbiasa dek sama polusi dan teriknya panas ini, kalau dilihat mah nak para pekerja buruh disini jauh lebih sehat-sehat dan jarang terkena sakit, krn kamipun uda terbiasa kerja berat dek, tubuh kamipun jadi kuat dek”.*

I<sub>4</sub> juga mengatakan bahwasannya akses terhadap kesehatan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sekarang sudah terbilang mudah:

*“Akses kesehatan disini uda mudah dek uda banyak klinik, rumah sakit juga ada, puskesmas juga ada dek, kami juga ada dapat jaminan kesehatan, jadikan berobat mudah, karena kan kami ikut anggota koperasi jadi kami dapat jaminan sosial/kesehatan”.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan I<sub>4</sub> dapat diketahui bahwa jarang terkena penyakit karena sudah terbiasa dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mereka. Dan ia mengatakan bahwa akses kesehatan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sekarang sudah mudah dikarenakan bukan hanya puskesmas saja yang ada akan tetapi sekarang sudah banyak klinik dan rumah sakit dan ia juga mengatakan memiliki jaminan sosial/kesehatan sehingga dapat memperoleh pelayanan kesehatan dengan mudah.

Hal yang senada juga disampaikan oleh I<sub>6</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>53</sup>

*“Sakit jaranglah nak, alhamdulillah selalu diberi kesehatan nak, kalau polusi-polusi dimana-mana juga ada yah kan nak, apalagi ini kota pelabuhan uda pastilah banyak polusi ditambah lagi kota terpanas, tapi kamimah nak rata-rata sehat nak, tak ada ngaruhnya*

---

<sup>52</sup>M. Wawan, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Pelabuhan, (Medan, 09 April 2019).

<sup>53</sup>Yana, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Pedagang/Wirausaha, (Medan, 10 April 2019).

*sama keberadaan pelabuhan, kalau sakit itu nak emang uda ketentuan diatas”.*

I<sub>6</sub> juga mengatakan bahwasannya akses terhadap kesehatan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sekarang sudah terbilang mudah:

*“Akses kesehatan disini mah uda agak lumayan nak mudah didapat, daripada dulu, klinik juga uda banyak, rumah sakit juga ada, puskesmas juga ada, uda mudalah akses kesehatan disini, kitakan juga ada BPJS nak.”*

Berdasarkan wawancara diatas dengan I<sub>6</sub> dapat diketahui bahwa jarang terkena penyakit karena sudah terbiasa dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mereka yang terkenal dengan Kota Pelabuhan yang mana kota tersebut terkenal sebagai kota terpanas. Dan ia juga mengatakan bahwasannya tidak ada pengaruhnya Pelabuhan terhadap kondisi kesehatan, jika mengalami sakit itu karena sudah ketentuan yang diatas. Kemudian ia mengatakan akses terhadap kesehatan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sekarang sudah mudah didapat dikarenakan bukan hanya puskesmas saja yang ada akan tetapi sekarang sudah banyak klinik dan rumah sakit juga dan ia juga memiliki BPJS sehingga dapat memperoleh pelayanan kesehatan dengan mudah.

Hal yang senada juga disampaikan oleh I<sub>9</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>54</sup>

*“Kalau rentan terkena penyakit tidak dek, mudah-mudahan selalu diberi kesehatan, kalau polusi mah uda terbiasa dek, namanya juga kota medan belawan ini kota pelabuhan dek, polusi maupun pencemaran pasti ada. Yah kita mah dek harus pandai-pandai jaga kesehatan”.*

I<sub>9</sub> juga mengatakan bahwasannya akses terhadap kesehatan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sekarang sudah terbilang mudah:

*“Akses kesehatan kalau sekarang ini uda mudah ya dek, yang mungkin dulunya akses kesehatan hanya puskesmas, sekarang uda*

---

<sup>54</sup>T. Sihombing, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat berprofesi sebagai KPLP (Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai) Belawan, (Medan, 10 April 2019).



*banyak klinik dek, rumah sakit dek, disini sekarang uda mudah dek, uda banyaknya rumah sakit, klinik dek”.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan I<sub>9</sub> dapat diketahui bahwa jarang terkena penyakit karena sudah terbiasa dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mereka. Dan ia mengatakan akses kesehatan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sekarang sudah mudah, yang dahulunya akses terhadap kesehatan hanya sebatas puskesmas saja akan tetapi sekarang sudah ada klinik dan juga rumah sakit.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh I<sub>1</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>55</sup>

*“Jaranglah dek, uda terbiasa mungkin kami dek tinggal dikota pelabuhan kayak gini, sudah kuat tubuh kami ini dek nahan polusi, pencemaran, atau apalah itu, uda keballah dek”.*

I<sub>1</sub> juga mengatakan bahwasannya akses terhadap kesehatan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sekarang sudah terbilang mudah:

*“Akses kesehatan disini sudah banyak yang dek uda mudah didapat, ada puskesmas, klinik, dokter juga ada, kita kan juga ada dapat kartu KIS dari pemerintah”.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan I<sub>1</sub> dapat diketahui bahwa jarang terkena penyakit karena sudah terbiasa menahan segala jenis polusi ataupun pencemaran yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka yang dikenal dengan sebutan Kota Pelabuhan. Dan ia mengatakan bahwa akses kesehatan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sekarang sudah mudah didapat dikarenakan bukan hanya puskesmas saja yang ada akan tetapi sekarang sudah ada klinik, dokter juga sudah banyak dan ia juga mengatakan memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) dari bantuan pemerintah sehingga dapat memperoleh pelayanan kesehatan dengan mudah.

---

<sup>55</sup>Zaenal, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Nelayan, (Medan, 09 April 2019).

## 5. Tingkat Keamanan

Peristiwa yang mungkin hampir diingat oleh hampir seluruh masyarakat yang ada di Kota Medan Belawan adalah dimana sering kerap terjadinya peristiwa perselisihan, baik antar warga dengan warga, lingkungan yang satu dengan yang lainnya maupun kampung yang satu dengan kampung yang lainnya, selain itu maraknya tingkat kriminalitas. Disisi lain juga banyaknya pungli (pungutan liar) yang sempat menjadikan keamanan dan ketertiban di Kota Medan Belawan semakin diselimuti rasa kekhawatiran.

Namun dengan seiring perubahan dari waktu ke waktu, kondisi lingkungan yang ada di Kota Medan Belawan terkhususnya di Belawan I semakin lama semakin berangsur membaik, mengingat Belawan I ini adalah yang paling terdekat dengan Pelabuhan Belawan tidak dipungkiri jika dahulunya kondisi lingkungan (keamanan) nya diselimuti rasa kekhawatiran. Akan tetapi seiring perubahan dari waktu ke waktu kondisi lingkungan semakin lama semakin membaik, hal ini seperti yang diucapkan oleh I<sub>3</sub>:<sup>56</sup>

*“Keamanan di belawan I ini nak, aman-aman ajalah nak. Kalau kriminalitas pasti ada aja itunya nak, tapi sudah jarang terdengar itu nak”.*

Hal yang senada juga disampaikan oleh I<sub>8</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>57</sup>

*“Tingkat keamanan di sini aman-aman saja dek, kalau kejahatan ataupun kriminalitas itu kan di daerah manapun bisa terjadi, kalau katanya di belawan ini gak aman banyak kejahatan saya rasa gaklah dek, mungkin karena bukan wilayah mereka jadi mereka bilang gak aman, kalau menurut saya dek tingkat keamanan disini sudah baiklah dek, yah terkhusus di belawan I ini dek tingkat keamanannya semakin membaik”.*

---

<sup>56</sup>Sapudin, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Nelayan, (Medan, 09 April 2019).

<sup>57</sup>Rudianto, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Berprofesi Sebagai Guru (PNS), (Medan, 10 April 2019).

Berdasarkan wawancara diatas dengan masyarakat Belawan I dapat diketahui bahwa tingkat keamanan yang ada di Belawan I dikatakan aman-aman saja, dan tindakan kriminalitas ataupun tindakan kejahatan yang ada di Belawan I ini sekarang sudah mengalami perubahan yang mana tingkat kriminalitas sudah jarang terjadi. I<sub>8</sub> mengatakan bahwa tindakan kejahatan ataupun kriminalitas itu di daerah manapun pasti bisa terjadi.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh I<sub>4</sub>, berdasarkan wawancara mengatakan bahwa:<sup>58</sup>

*“keamanan di sini uda amanlah dek, daripada dulu disini banyak kali cecok antar warga dek, tindak kejahatan itu banyak kali, pungli-pungli dijalan juga banyak dek asal kau tau itu dek, tapi sekarang uda semakin maju disini, keamanan sudah baik dek, kalau orang bilang belawan itu dek terkenal dek sama tindak kejahatan dek, alah rasa abang dimanapun bisa terjadi, kalau malam katanya banyak kejahatan yah di daerah manapun kalau uda namanya malam pasti ada aja kejahatan ya kan dek namanya juga tengah malam, kalau rasa abang selama jadi penduduk disini rasa abang aman-aman aja, uda amanlah disini lagiankan disini juga uda banyak penduduknya”.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan I<sub>4</sub> dapat diketahui bahwa tingkat keamanan yang ada di Belawan I sudah mengalami perubahan yang semakin membaik, yang dahulunya sering terjadi cecok antar warganya, tindakan kejahatan (kriminalitas), pungli-pungli yang marak akan tetapi seiring berjalan waktu sekarang sudah mengalami perubahan yang mana tingkat keamanan sudah membaik dan tindak kejahatan (kriminalitas) sudah berkurang. Keamanan dan ketertiban yang ada di Belawan I telah mengalami perubahan yang positif, atau dengan kata lain keamanan lingkungan di masyarakat telah membaik .

---

<sup>58</sup>M. Wawan, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Pelabuhan, (Medan, 09 April 2019).

## 6. Sarana Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat pisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di daerah tertentu harus mendapat perhatian serius, karena faktor terbesar yang dihadapi pembangunan selama ini adalah buruknya kualitas pembangunan infrastruktur khususnya di daerah. Berbagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut terus dilakukan, salah satunya adalah dengan akselerasi pembangunan infrastruktur daerah guna mengejar ketertinggalan daerah pusat dan daerah yang tertinggal dengan daerah lain.

Ada beberapa indikator daerah tertinggal. *Pertama*, pertumbuhan ekonomi dengan acuan penghasilannya belum layak. *Kedua*, infrastruktur dasar meliputi, jalan, irigasi, dan listrik. *Ketiga*, kualitas SDM terdiri dari tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat yang masih dibawah standar rata-rata. Selain itu, daya beli masyarakat terhadap pasar masih rendah. Untuk mempercepat pembangunan daerah tertinggal, pemerintah membutuhkan fokus pembangunan, tentunya tetap dengan pendekatan pembangunan yang holistik atau menyeluruh. Hal ini penting mengingat disparitas antara daerah non-tertinggal dan daerah tertinggal yang relatif besar.

Secara umum, kondisi infrastruktur daerah tertinggal masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya belum optimalnya pelayanan infrastruktur dasar sesuai standar pelayanan infrastruktur dasar sesuai standar pelayanan minimal (SPM), seperti rendahnya tingkat keselamatan transportasi dan akses terhadap pelayanan transportasi untuk masyarakat miskin dan masyarakat di kawasan terpencil dan perbatasan. Kemudian, rendahnya akses masyarakat terhadap informasi dan teknologi lainnya, banyaknya penduduk yang belum memiliki hunian yang layak, serta terjadinya krisis listrik di berbagai daerah dan masih rendahnya rasio elektrifikasi nasional maupun pedesaan. Dalam kebijakan

pembangunan infrastruktur, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2010-2014, disebutkan tiga hal, yakni *pertama*, peningkatan pelayanan sarana dan prasarana sesuai dengan SPM, antara lain melalui peningkatan aksesibilitas jangkauan pelayanan sarana dan prasarana di daerah terpencil, pedalaman, perbatasan, dan wilayah terdepan. *Kedua*, mendukung peningkatan daya saing sektor riil dengan mengoptimalkan sumber daya terbatas dalam pengembangan sarana dan prasarana. *Ketiga*, meningkatkan kerjasama pemerintah dan swasta dengan menyempurnakan peraturan perundangan terkait dengan KPS dan menajamkan pembagian wewenang antara pemerintah dan swasta dalam pembangunan sarana dan prasarana yang dikerjasamakan.<sup>59</sup>

Pembangunan sarana infrastruktur di Belawan I Kecamatan Medan Belawan tidak ada perubahan yang signifikan, hanya pembangunan infrastuktur seperti jalan raya yang telah mengalami perubahan, seperti yang disampaikan oleh I<sub>3</sub>, mengatakan bahwa:<sup>60</sup>

*“Infrastruktur palingan jalan nak yang agak ada perubahan dari dulu sampai sekarang masih itu aja sih, uda beberapa yang dihaspal, sama yah sekarang uda lampu penerangan jalanlah, daripada dulu sama sekali tidak ada, listrik juga memadai sekali sekarang”.*

Berdasarkan pemaparan diatas oleh I<sub>3</sub> dapat diketahui bahwa Pembangunan sarana infrastruktur di Belawan I Kecamatan Medan Belawan tidak ada perubahan yang begitu melonjak, hanya pembangunan infrastuktur seperti jalan raya dan listrik yang telah mengalami perubahan.

---

<sup>59</sup>Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri, “*Pembangunan Infrastruktur dan Sinergi Pusat*”, <http://keuda.kemendagri.go.id/artikel/detail/35-pembangunan-infrastruktur-dan-sinergi-pusat-daerah>. Diunduh pada tanggal 12 April 2019.

<sup>60</sup>Sapudin, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Nelayan, (Medan, 09 April 2019).

Hal yang senada juga disampaikan oleh I<sub>5</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>61</sup>

*“Pembangunan infrastruktur disini belum ada begitu banyak perubahan, hanya pembangunan jalan raya lah yang telah mengalami perubahan, listrik disini juga uda memadai sekali, kemarin sih saya lihat juga ada pembangunan halte gituk dek, tapi gak dipergunakan dengan baik, yah sekarang begitulah jadinya”.*

Berdasarkan pemaparan diatas oleh I<sub>5</sub> dapat diketahui bahwa pembangunan sarana infrastruktur di Belawan I Kecamatan Medan Belawan belum ada begitu banyak perubahan, hanya pembangunan jalan raya dan listrik yang telah mengalami perubahan, dan ada juga pembangunan infrastruktur seperti pembangunan halte akan tetapi pembangunan halte tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik.

Hal yang senada juga disampaikan oleh I<sub>9</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>62</sup>

*”Pembangunan infrastruktur disini belum ada perubahan yang begitu meningkat ya, hanya pembangunan jalan raya lah yang telah mengalami perubahan, itupun belum palah merata, kalau listrik disini sudah cukup memadai sekali, sarana transportasi angkutan umumpun disini sudah baik, sudah mudahlah didapatkan”.*

Berdasarkan pemaparan diatas oleh I<sub>9</sub> dapat diketahui bahwa Pembangunan sarana infrastruktur di Belawan I Kecamatan Medan Belawan tidak ada perubahan yang begitu melonjak, hanya pembangunan infrastuktur seperti jalan raya yang telah mengalami perubahan akan tetapi belum merata perbaikan terhadap jalan raya. Dari segi listrik dan sarana transportasi angkutan umum di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sudah membaik dan sudah mudah didapatkan.

---

<sup>61</sup>Jumadi, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Pelabuhan, (Medan, 09 April 2019).

<sup>62</sup>T. Sihombing, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat berprofesi sebagai KPLP (Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai) Belawan, (Medan, 10 April 2019).

Hal yang senada juga disampaikan oleh I<sub>6</sub>, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>63</sup>

*“Pembangunan infrastruktur disini belum ada perubahanlah kali nak, palingan hanya pembangunan jalan raya lah yang telah mengalami perubahan, itupun nak hanya dibeberapa lokasi aja, belum palah merata se kota Medan Belawan ini, listrik disini sudah memadai sekali nak, transportasi angkutan umumpun disini sudah cukup baiklah nak sudah mudah diakses”.*

Berdasarkan pemaparan diatas oleh I<sub>6</sub> dapat diketahui bahwa Pembangunan sarana infrastruktur yang ada di Belawan I Kecamatan Medan Belawan belum ada perubahan yang begitu meningkat, hanya pembangunan infrastuktur seperti jalan raya yang telah mengalami perubahan akan tetapi belum merata perbaikan terhadap jalan raya hanya ada dibeberapa lokasi ataupun kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Belawan yang sudah mengalami perbaikan jalan raya. Dari segi listrik dan sarana transportasi angkutan umum di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sudah membaik dan sudah mudah untuk dapat diakses.

## **7. CSR/BEASISWA/BANTUAN LAIN**

Dalam rangka meningkatkan partisipasi BUMN melalui program kemitraan dengan usaha kecil dan program bina lingkungan serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan pengelolaannya, Menteri Badan Usaha Milik Negara Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. 236/MBU/103 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan Junto Surat Ederan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan. Setiap tahun PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) mengembalikan sebagian laba bersih perusahaan kepada masyarakat khususnya komunitas di sekitar wilayah perusahaan PT Pelabuhan

---

<sup>63</sup>Yana, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Pedagang/Wirausaha, (Medan, 10 April 2019).

Indonesia I (Persero) sebagai wujud kepedulian perusahaan dalam bentuk dana kemitraan dan Bina Lingkungan. Hal ini merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang senantiasa menjalin hubungan mutualisme dengan masyarakat sekitar, sehingga pertumbuhan yang dialami perusahaan bisa dinikmati tidak hanya oleh karyawan perusahaan tapi oleh masyarakat yang lebih luas. Penyaluran dana CSR PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) dikemas dalam bentuk program Pelindo I Peduli yang meliputi: bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, peningkatan prestasi olahraga dan peningkatan keamanan lingkungan.

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Pelabuhan Belawan dalam menyalurkan CSR/beasiswa/bantuan lain kepada masyarakat sekitarnya ternyata belum merata, seperti yang diucapkan oleh I<sub>2</sub>, yaitu bahwa:<sup>64</sup>

*“Ada dek bantuan beasiswa ke anak dek, tapi seumur hidup baru tahun semalam dek dapatnya, itu saya terkejut gak pernah-pernah dapat bantuan kayak gitu dek, karena dek emang setau saya pihak pelabuhan setiap tahunnya kalau gak salah sih sering ngasih berbagai macam bantuan dek, tapi gak merata dek bantuan nya”.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan I<sub>2</sub> dapat diketahui bahwa, pihak PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Pelabuhan Belawan telah menyalurkan program Beasiswa, akan tetapi I<sub>2</sub> seumur hidupnya ia baru tahun semalam mendapatkan bantuan beasiswa terhadap pendidikan anaknya dari pihak Pelabuhan Belawan, pihak Pelabuhan Belawan setiap tahunnya ternyata menyalurkan berbagai jenis bantuan akan tetapi bantuan yang diberikan tersebut tidak merata diberikan kepada masyarakat dilingkungan sekitarnya.

Hal yang senada juga disampaikan oleh I<sub>4</sub>, berdasarkan wawancara mengatakan bahwa:<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup>Saiful, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat Nelayan, (Medan, 09 April 2019).

<sup>65</sup>M. Wawan, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Pelabuhan, (Medan, 09 April 2019).



*“Setau abang ya dek pihak pelabuhan ada sih dek ngasih bantuan-bantuan gitu ke masyarakatnya, apa tadi itu namanya CSR ya dek, seperti bantuan beasiswa, sembako gitulah dek, ada lagi bantuan untuk bukak usaha gitu dek tapi abang gak tau namanya apa, tapi dengar-dengar dari masyarakat sini gak merata dek bantuannya, ada yang dapat ada yang gak dek”.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan I<sub>4</sub> dapat diketahui bahwa, pihak PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Pelabuhan Belawan telah menyalurkan CSR/beasiswa/bantuan lain seperti beasiswa terhadap pendidikan, kebutuhan pangan seperti sembako, dan juga ada bantuan pinjaman modal. Akan tetapi penyaluran tersebut tidak merata diberikan kepada masyarakat-masyarakat yang membutuhkan, ada yang mendapatkan saluran bantuan tersebut dan ada juga yang tidak mendapatkan bantuan tersebut.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh I<sub>9</sub>, berdasarkan wawancara mengatakan bahwa:<sup>66</sup>

*“Yang kita tahukan dek Pelabuhan Belawan inikan sudah bernaung dibawah Pt. Pelindo I ya kan dek, pastinya adalah CSR yang diberikan dek yang diberikan pihak perusahaan dek terhadap masyarakat sekitarnya, setau saya itu berupa pengobatan gratis, beasiswa, bantuan air bersih dan lainnya lah, yah walaupun hanya dibeberapa titik lokasi saja yang mendapatkannya belum keseluruhannya dapat. Setau saya ya dek ada juga penyaluran pinjaman modal dek kalau gak salah diberikan kepada mitra binaan yang berada di sekitar lingkungan kerja Pelabuhan dek. Yah kemungkinan yang dapatkan CSR/beasiswa/bantuan lain itu yang diutamakan bagi masyarakat yang membutuhkan dek”.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan I<sub>9</sub> dapat diketahui bahwa, pihak PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Pelabuhan Belawan bahwasannya ada CSR yang diberikan dari pihak Pelabuhan terhadap masyarakat yang ada di

---

<sup>66</sup>T. Sihombing, Hasil Wawancara Pribadi, Selaku Masyarakat berprofesi sebagai KPLP (Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai) Belawan, (Medan, 10 April 2019).

sekitarnya seperti pengobatan gratis, beasiswa terhadap pendidikan, bantuan terhadap air bersih, dan lainnya sebagainya akan tetapi hanya di beberapa lokasi saja yang mendapatkannya belum keseluruhannya sehingga tidak merata dan mengatakan yang mendapatkan CSR/beasiswa/bantuan lain itu yang diutamakan bagi masyarakat yang membutuhkan. Dan Ia juga mengatakan bahwasanya terdapat bantuan penyaluran pinjaman modal akan tetapi hanya dapat diberikan kepada mitra binaan yang berada di sekitar lingkungan kerja Pelabuhan saja.

### **C. Pembahasan**

Adanya keberadaan Pelabuhan Belawan di Kota Medan Belawan menyebabkan pemusatan pembangunan pada wilayah tersebut terkhususnya di Belawan I dikarenakan lokasi inilah yang terdekat dengan Pelabuhan tersebut yang secara langsung mengakibatkan terjadinya perubahan lingkungan alam sekitarnya. Perubahan ini membawa akibat lebih lanjut pada perubahan pola perekonomian yang ada. Perubahan pola perekonomian antara lain tampak dari peluang berusaha, perubahan mata pencaharian dan sarana serta prasarana perekonomian yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang ada di Belawan I terhadap keberadaan Pelabuhan Belawan telah memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar sehingga otomatis kesejahteraan masyarakat Belawan I semakin meningkat. Keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat tersendiri bagi masyarakat. Dari segi pendapatan, masyarakat sangat mengalami perubahan peningkatan pendapatan dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan tersebut. Seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka kebutuhan masyarakat akan dapat terpenuhi sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan I. Dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan tersebut mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat yang mampu untuk menerima peluang tersebut, seperti salah satu masyarakat yang ada di Belawan I yang tadinya ia hanya sebagai seorang tukang ojek yang penghasilannya tidak tetap tergantung ada sewa atau tidaknya akan tetapi semenjak ia bekerja sebagai buruh bongkar pelabuhan ia mengalami peningkatan

pendapatan. Keberadaan Pelabuhan Belawan ini juga mampu menciptakan kegiatan ekonomi dan pengembangan bisnis di wilayah tersebut sehingga wilayah tersebut menjadi kawasan dan pusat ekonomi berlangsung. Seperti mulainya masyarakat yang membuka peluang usaha yang otomatis itu dapat menambah pendapatan mereka, seperti usaha rumah makan, usaha kedai, dan lain sebagainya.

Keberadaan Pelabuhan Belawan juga berpengaruh terhadap peluang kesempatan kerja yang memicu terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Meskipun hanya beberapa masyarakat Belawan I yang mendapat kesempatan bekerja di Pelabuhan tersebut dikarenakan tidak mampu memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak Perusahaan/Pelabuhan tersebut diakibatkan karena sumber daya manusia dan keterampilan masyarakat Belawan I yang masih kurang jika dibandingkan dengan sumber daya manusia dari luar daerah yang lebih berkualitas maka dari itulah pekerjaannya bukan hanya dari lingkungan sekitar saja akan tetapi sudah banyak yang dari luar daerah. Keberadaan Pelabuhan Belawan ini tidak hanya membuka peluang kesempatan kerja saja melainkan banyak peluang lain bagi masyarakat sekitarnya dalam mendirikan berbagai usaha dengan terciptanya banyak usaha-usaha yaitu seperti usaha rumah makan, usaha dermaga seafood, usaha kedai, dan lain sebagainya. Bahkan dari usaha tersebut mampu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya, seperti usaha rumah makan seafood milik salah satu informan penelitian, rumah makan seafood yang ia jalankan mampu membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar yang bekerja bersamanya.

Kualitas hidup tercermin dari yang namanya pendidikan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat akan memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Pembekalan dasar ini berupa pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja pada calon luaran. Ini menjadi misi penting bagi pendidikan

karena bekerja menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia.<sup>67</sup> Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Belawan I dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di Belawan I semakin membaik/meningkat karena sudah terdapat banyak sekolah sehingga akses pendidikan di Belawan I mudah didapat dan timbulnya kesadaran orang tua sekarang terhadap pendidikan sudah tinggi, mereka sudah mengetahui bahwa pendidikan itu sudah sangat penting yang bisa merubah hidup keluarganya yang pastinya dapat meningkatkan kesejahteraan terhadap keluarganya. Tingkat pendidikan di masyarakat Belawan I pun menjadi meningkat karena adanya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan untuk dapat bersekolah dan juga motivasi dengan adanya diberikannya bantuan seperti beasiswa kepada masyarakat. Keberadaan Pelabuhan Belawan juga memberikan dampak positif terhadap penurunan tingkat putus sekolah karena masyarakat telah mengetahui pentingnya pendidikan dan terdorong untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi agar mendapatkan kehidupan masa depan yang lebih cerah.

Kualitas hidup juga tercermin dari yang namanya kesehatan, karena kesehatan merupakan hal penting bagi kesejahteraan masyarakat. Kesehatan yang dimiliki seseorang tidak hanya ditinjau dari segi kesehatan fisik semata melainkan bersifat menyeluruh, yaitu kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, disamping sandang, pangan, dan papan yang sering dikaitkan sebagai salah satu bagian dari hak asasi manusia, hal ini telah ditegaskan dalam pasal 4 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Undang-Undang Kesehatan) yaitu *“Setiap orang berhak atas kesehatan”*.<sup>68</sup> Masyarakat selain berhak atas kesehatan juga berhak atas pelayanan kesehatan. Hal ini sebelumnya telah ditetapkan dalam Pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, yang mengatakan bahwa: *“Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”*.

---

<sup>67</sup>Heri Widodo. “Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)”, dalam *Jurnal Cendekia*, Vol. 13 No. 2, Juli-Desember 2015, h. 299.

<sup>68</sup>Undang-undang tentang Kesehatan, UU No. 36 Tahun 2009.

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Belawan I dapat diketahui bahwa akses terhadap kesehatan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sekarang sudah mudah didapat dikarenakan bukan hanya puskesmas saja yang ada akan tetapi sekarang sudah banyak klinik dan rumah sakit dan masyarakat rata-rata mempunyai jaminan sosial/kesehatan baik itu dari perusahaan tempat bekerja dan bantuan dari pemerintah, sehingga masyarakat Belawan I mudah mendapatkan pelayanan kesehatan.

Gangguan stabilitas sosial dan keamanan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan cenderung menurun atau stabilitas sosial yang semakin membaik. Tindakan Kriminalitas (kejahatan) kini sudah mengalami penurunan atau dengan kata lain sudah jarang terjadi, perselisihan antar warga sudah jarang terjadi, pungli-pungli yang dahulunya marak sekali yang ada di Belawan I akan tetapi kini cenderung menurun. Begitu juga halnya dengan ketersediaan dan kualitas akses jalan dan listrik kini sudah mengalami perubahan akan tetapi perubahan tersebut belum secara total mengalami peningkatan.

Keberadaan Pelabuhan Belawan juga sangat berpengaruh terhadap penyediaan infrastuktur seperti akses transportasi khususnya jalan menuju ke Pelabuhan sudah mudah didapatkan. Akan tetapi pembangunan infrastruktur di Belawan I tidak ada perubahan yang meningkat, hanya pembangunan seperti jalan yang telah mengalami perubahan akan tetapi belum merata perbaikan terhadap jalan raya. Terdapat juga pembangunan halte akan tetapi pemabangunan halte tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik, sehingga kini halte tersebut tidak lagi dipergunakan oleh masyarakat sekitar.

PT Pelabuhan Indonesia I, sesuai dengan Surat Keputusan No. 236/MBU/103 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan Junto Surat Ederan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan. Setiap tahun PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) mengembalikan sebagian laba bersih perusahaan kepada masyarakat khususnya komunitas di sekitar wilayah perusahaan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) sebagai wujud kepedulian perusahaan dalam

bentuk dana kemitraan dan Bina Lingkungan. Hal ini merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang senantiasa menjalin hubungan mutualisme dengan masyarakat sekitar, sehingga pertumbuhan yang dialami perusahaan bisa dinikmati tidak hanya oleh karyawan perusahaan tapi oleh masyarakat yang lebih luas. Penyaluran dana CSR PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) dikemas dalam bentuk program Pelindo I Peduli yang meliputi: bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, peningkatan prestasi olahraga dan peningkatan keamanan lingkungan.<sup>69</sup>

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Pelabuhan Belawan dalam menyalurkan CSR/beasiswa/bantuan lain kepada masyarakat sekitarnya ternyata belum merata. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Belawan I, pihak PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Pelabuhan Belawan bahwasannya ada CSR yang diberikan dari pihak Pelabuhan terhadap masyarakat sekitarnya seperti pengobatan gratis, beasiswa terhadap pendidikan, bantuan terhadap air bersih, dan lainnya sebagainya akan tetapi hanya dibeberapa titik lokasi saja yang mendapatkannya. Dan terdapat bantuan penyaluran pinjaman modal akan tetapi hanya dapat diberikan kepada mitra binaan yang berada di sekitar lingkungan kerja Pelabuhan saja. CSR/Beasiswa/bantuan lain yang diberikan oleh pihak PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Pelabuhan Belawan kepada masyarakat sekitarnya dikatakan belum merata, bahkan terkadang yang membutuhkan tidak mendapatkan bantuan tersebut malah yang mampu yang mendapatkan bantuan tersebut.

---

<sup>69</sup>Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Kementrian BUMN, “*Keputusan Menteri BUMN KEP/236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003*”, <http://jdih.bumn.go.id/lihat/KEP-236/MBU/2003>. Diunduh pada tanggal 07 April 2019.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasannya keberadaan Pelabuhan Belawan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan, hal tersebut sesuai dengan beberapa indikator dibawah ini:

1. Keberadaan Pelabuhan Belawan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat Belawan I semakin meningkat. Peningkatan perubahan pendapatan tersebut tercipta dari kesempatan kerja yang ada di Pelabuhan tersebut dan dari peluang usaha yang dijalankan di sekitar Pelabuhan tersebut.
2. Keberadaan Pelabuhan Belawan mampu meningkatkan peluang kesempatan yang memicu terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat sekitar masyarakat dengan bekerja sebagai tenaga kerja di Pelabuhan Belawan, meskipun hanya beberapa masyarakat yang terserap dikarenakan sumber daya manusia dan keterampilan masyarakat yang masih kurang jika dibandingkan dengan sumber daya manusia dari luar daerah yang lebih berkualitas. Keberadaan Pelabuhan Belawan tidak hanya membuka peluang kesempatan kerja saja melainkan juga mampu menciptakan peluang usaha/bisnis di sekitar kawasan Pelabuhan.
3. Pendidikan di Belawan I membawa perubahan positif dengan semakin meningkatnya tingkat pendidikan karena sudah ada banyak sekolah-sekolah sehingga akses pendidikan di Belawan I mudah didapat dan timbulnya kesadaran orang tua sekarang terhadap pendidikan sudah tinggi, mereka sudah mengetahui bahwa pendidikan itu sudah sangat penting yang bisa merubah hidup keluarganya yang pastinya dapat meningkatkan kesejahteraan terhadap keluarganya dan juga adanya motivasi dengan

diberikannya bantuan seperti beasiswa kepada masyarakat. Keberadaan Pelabuhan Belawan juga memberikan dampak positif terhadap penurunan tingkat putus sekolah karena masyarakat telah mengetahui pentingnya pendidikan dan terdorong untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi agar mendapatkan kehidupan masa depan yang lebih cerah.

4. Kesehatan masyarakat di Belawan I dapat dikatakan jarang terserang penyakit. Dan akses terhadap kesehatan yang ada di Belawan I membawa pengaruh positif karena akses terhadap kesehatan di Belawan I sekarang sudah mudah didapatkan seperti puskesmas, klinik, rumah sakit dan masyarakat rata-rata mempunyai jaminan sosial/kesehatan baik itu dari perusahaan tempat bekerja dan bantuan dari pemerintah, sehingga masyarakat Belawan I mudah mendapatkan pelayanan kesehatan.
5. Kondisi situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang ada di Belawan I Kecamatan Medan Belawan seiring perubahan waktu, kondisi lingkungan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan sudah semakin baik. Tindakan Kriminalitas ataupun kejahatan kini sudah mengalami penurunan atau dengan kata lain sudah jarang terjadi, perselisihan antar warga sudah jarang terjadi, pungli (pungutan liar) yang dahulunya marak sekali akan tetapi kini cenderung menurun.
6. Dampak keberadaan Pelabuhan Belawan juga sangat berpengaruh terhadap penyediaan infrastruktur seperti akses transportasi khususnya jalan menuju ke Pelabuhan tersebut sudah mudah didapatkan. Akan tetapi pembangunan sarana infrastruktur di Belawan I tidak ada perubahan yang meningkat, hanya pembangunan seperti jalan yang telah mengalami perubahan akan tetapi belum merata. Terdapat juga pembangunan seperti halte akan tetapi pembangunan tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga tidak lagi dipergunakan oleh masyarakat sekitar.



## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan kepada pihak-pihak terkait sesuai hasil-hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas yaitu:

1. Diperlukan perbaikan dalam kualitas sumber daya manusia dan keterampilan masyarakat dalam daerah agar mampu mendapatkan kesempatan kerja yang lebih banyak terserap lagi di Pelabuhan tersebut.
2. Mengingat masih lemahnya pembangunan infrastruktur di Kecamatan Medan Belawan, maka disarankan kepada Pemerintah Kota Medan pada masa mendatang agar segera dibangun sarana infrastruktur yang baik terhadap masyarakat sekitar demi terciptanya pengembangan wilayah daerah terutama terhadap pembangunan-pembangunan yang menuju kota Pelabuhan Belawan, karena sampai sekarang di jalan menuju Pelabuhan tersebut masih ditemui beberapa rumah-rumah kumuh. Mengingat Kota Medan Belawan adalah Kota Pelabuhan yang seharusnya kota tersebut dapat menciptakan lebih luas pekerjaan dan peluang agar para investor dapat menanamkan modalnya, maka dari itu disarankan kepada pihak Pemerintah Kota Medan agar dapat melakukan beberapa perubahan dari segi infrastruktur diseluruh Kota Medan Belawan terkhusus jalan menuju Pelabuhan harus dilakukan perubahan agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya mengingat bahwa Kota Pelabuhan adalah kota dimana terjadi kegiatan ekspor-impor bahkan kota tersebut dapat menjadi kota kunjungan para wisatawan.
3. Pemerintah Kota Medan dan pihak Pelabuhan Belawan (PT. Pelindo I Cabang Medan Belawan) diharapkan mampu mendatangkan investor baik lokal maupun asing untuk menanamkan modalnya dan serta memberikan kepastian hukum kepada para investor.
4. Diharapkan kepada Pihak Pelabuhan Belawan (PT. Pelindo I Cabang Medan Belawan) untuk terus dapat berkomitmen melayani dan terus memperhatikan masyarakat sekitarnya dengan memberikan sarana prasarana serta fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan masyarakat sekitar. Dan diharapkan juga CSR/Beasiswa/Bantuan lain yang diberikan kepada

masyarakat diharapkan merata dalam arti yang membutuhkannya yang harus diutamakan.

5. Diharapkan kepada masyarakat yang ada di Kelurahan Belawan I bahkan seluruh lapisan masyarakat Kecamatan Medan Belawan agar tetap menjaga dan membina kekompakan serta juga dapat menjalin silaturahmi yang harmoni, baik itu sesama warga, lingkungan dan kampung dalam menjaga keamanan dan juga ketertiban di Kecamatan Medan Belawan. Lembaga desa yang terbentuk diharapkan dapat terus bekerja maksimal dan menindas para oknum masyarakat yang mengutip liar (liar) kepada para investor dan pengusaha lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Wardatul. "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tani di Desa Kutabuluh". Skripsi: Universitas Quality Medan, 2010.
- Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an. Departemen Agama RI. Semarang: Asy Syifa', 2000.
- Amirus Sodik. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam" dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 3 No. 2, Desember 2015.
- Badan Pusat Statistik. "Kecamatan Medan Belawan dalam Angka". Medan: Medan dalam Angka 2017.
- \_\_\_\_\_. "Volume Ekspo-Import Pelabuhan Utama Belawan Tahun 2017". Di Update pada tanggal 12 Februari 2019.
- Basri, Ikhwan Abidin. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Bintaro. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 1989.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Diantoro, Arif Anggar. "Keberadaan Pelabuhan Perikanan Pantai Tamperan Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Dusun Tamperan Desa Sidoharjo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan Serta Muatan Edukasinya". Skripsi: Universitas Negeri Malang, 2015.
- Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri. "*Pembangunan Infrastruktur dan Sinergi Pusat*". <http://keuda.kemendagri.go.id/artikel/detail/35-pembangunan-infrastruktur-dan-sinergi-pusat-daerah>. Diunduh pada tanggal 12 April 2019.
- Dokumen Biro Pusat Statistik 2000.
- Fandeli, Chafid. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pembangunan Pelabuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Harahap, Isnaini. *Ekonomi Pembangunan: Pendekatan Transdisipliner*. Medan: Perdana Publishing, 2018.

---

*et. al. Hadis-Hadis Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2015.

Heatubun, Muhammad. “Macam-Macam Pelabuhan”. <http://e-journal.uajy.ac.id/3880/3/2TS12403.pdf>. Diunduh pada tanggal 05 November 2018.

Heri Widodo. “Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)”, dalam *Jurnal Cendekia*, Vol. 13 No. 2, Juli-Desember 2015, h. 299.

Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Kementrian BUMN. “Keputusan Menteri BUMN KEP/236/2003 tanggal 17 Juni 2003”. <http://jdih.bumn.go.id/lihat/KEP-236/MBU/2003>. Diunduh pada tanggal 07 April 2019.

Jumadi. Hasil Wawancara Pribadi. Selaku Masyarakat TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Pelabuhan. Medan, 09 April 2019.

Kantor Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan Tahun 2017.

Karim, Adiwarmarman Azwar. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Kesek, Valentine Prilly, et. al. “Identifikasi Aktivitas Perekonomian Masyarakat Sekitar Pelabuhan Amurang” dalam *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat*. ISSN: 1907-4298. Vol. 13 No. 1 A, Januari 2017.

Lastri. Hasil Wawancara Pribadi. Selaku Masyarakat Pedagang/Wirausaha. Medan, 10 April 2019.

M. Wawan. Hasil Wawancara Pribadi. Selaku Masyarakat TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Pelabuhan. Medan, 09 April 2019.

Makruf, Jamhari. *Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2016.

Mandasari, et. al. “Analisis Kebijakan Ekonomi Pengembangan Pelabuhan di Provinsi Aceh” dalam *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Vol. 18 No. 1, Juli 2017.

Mangkunegara, Anwar Prabu. *Perilaku konsumen*. Bandung: Refika Aditama, 2009.

Natalia, Intan Indra Natalia. “Penggolongan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut BKKBN”. <http://repository.ump.ac.id.pdf>. Diunduh pada tanggal 04 November 2018.

- Nurdin, Fadhil. *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Angkasa, 1990.
- Prihono, et. al. “Analisis Dampak Pelabuhan (JIPE) Gresik Terhadap Potensi Desa Mengare Menggunakan Metode Swot-Delphi” dalam *Jurnal Wahana*. Vol. 69 No. 1, Desember 2017.
- Puspita Sari, Meri Enita, et. al. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam” dalam *Jurnal Trias Politika*. Vol. 2 No. 2, Oktober 2018.
- Qardhawi, Yusuf. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Rohmah, Babun Ni'matur, et. al. “Tingkat Perubahan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Buruh Migran” dalam *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*. ISSN: 2549-2624, Maret 2017.
- Rosni. “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara” dalam *Jurnal Geografi*. Vol. 9 No. 1, 2017.
- Rudianto. Hasil Wawancara Pribadi. Selaku Masyarakat Berprofesi Sebagai Guru (PNS). Medan, 10 April 2019.
- Saiful. Hasil Wawancara Pribadi. Selaku Masyarakat Nelayan. Medan, 09 April 2019.
- Sapudin. Hasil Wawancara Pribadi. Selaku Masyarakat Nelayan. Medan, 09 April 2019.
- Sari, Dian Komala, et. al. “Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” dalam *Jurnal JIIA*. Vol. 2 No. 1, Januari 2014.
- Sasono, Herman Budi. *Manajemen Pelabuhan dan Sosialisasi Ekspor Impor*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Sinaga, Risda Yanti. “Dampak Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan Terhadap Lingkungan Sosial Masyarakat Nelayan Di Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang-Banten”. Skripsi: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2016.
- Sugiharto, Eko. “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik” dalam *Jurnal EPP*. Vol. 4 No. 2, 2007.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Raja Grafindo, 1994.
- Syauqi Beik, Irfan dan Laily Dwi Arsyianti. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- T. Sihombing. Hasil Wawancara Pribadi. Selaku Masyarakat berprofesi sebagai KPLP (Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai) Belawan. Medan, 10 April 2019.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: La-Tansa Press, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.
- Undang-undang tentang Kesehatan, UU No. 36 Tahun 2009.
- Yana. Hasil Wawancara Pribadi. Selaku Masyarakat Pedagang/Wirausaha. Medan, 10 April 2019.
- Zaenal. Hasil Wawancara Pribadi. Selaku Masyarakat Nelayan. Medan, 09 April 2019.
- Zulfan. “Dampak Pengembangan Kawasan Pelabuhan Kuala Langsa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar”. Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2008.

## **Lampiran 1**

### **Draft Wawancara**

Penelitian yang berjudul:

“ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN BELAWAN  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
BELAWAN I KECAMATAN MEDAN BELAWAN”

#### **I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Jumlah tanggungan : .....

#### **II. Draft Wawancara**

1. Berapakah Pendapatan B/I/S sebulan?
2. Apakah ada pendapatan sampingan atau tambahan B/I/S? Jika ada berasal dari manakah? Siapa yang berperan? Sejak kapan? Dan dimana?
3. Apakah dengan Pendapatan B/I/S tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
4. Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Belawan ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan B/I/S? Mengapa?
5. Apakah menurut B/I/S keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitarnya?
6. Apakah menurut B/I/S terjadi penyerapan tenaga kerja dari luar daerah?
7. Apakah menurut B/I/S terjadi pengembangan bisnis di daerah sekitar Pelabuhan Belawan?
8. Menurut B/I/S, bagaimana tingkat pendidikan di Kelurahan Belawan I?
9. Menurut B/I/S, apakah masyarakat mudah mendapatkan akses terhadap pendidikan?

10. Menurut B/I/S, apakah setelah adanya keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap tingkat putus sekolah?
11. Menurut B/I/S, bagaimana kondisi kesehatan B/I/S dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan?
12. Apakah B/I/S rentan terkena penyakit akibat polusi atau pencemaran lainnya akibat keberadaan Pelabuhan Belawan ini?
13. Menurut B/I/S, apakah masyarakat mudah mendapatkan akses kesehatan?
14. Menurut B/I/S, bagaimana tingkat keamanan di Belawan I dengan adanya keberadaan pelabuhan belawan?
15. Menurut B/I/S, apakah dengan keberadaan Pelabuhan belawan ini banyak terjadi tindakan kriminalitas?
16. Menurut B/I/S, bagaimana pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Belawan?
17. Menurut B/I/S, bagaimana pelayanan transportasi ke Pelabuhan Belawan?
18. Menurut B/I/S, bagaimana kelembagaan dan tata ruang di Pelabuhan Belawan?
19. Apakah menurut B/I/S terdapat bantuan CSR/beasiswa/bantuan lain dari Pelabuhan Belawan? Kapan?
20. Apakah kondisi sosial B/I/S mengalami perubahan akibat dari pemberian CSR/beasiswa/bantuan lain tersebut? Mengapa?



## Lampiran 2

### Transkrip Data Wawancara Sebelum Reduksi

<div>Q</div> <div>I</div>	<div>I<sub>1</sub></div> <div>(Bapak Zaenal (49 tahun) selaku masyarakat nelayan Belawan I)</div> <div>Hari Selasa, 09 April 2019</div>
<div>Q<sub>1</sub></div>	<div>PENDAPATAN MASYARAKAT</div> <div> <p>Berapakah Pendapatan B/I/S sebulan? Apakah ada pendapatan sampingan atau tambahan B/I/S? Jika ada berasal dari manakah? Siapa yang berperan? Sejak kapan? Dan dimana? Dan apakah dengan Pendapatan B/I/S tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?</p> <p><i>“Pendapatan nelayan ini gak bisa kita pastikan dek, karena tergantung tergantung musim dek dan hasil tangkapan kami dek. Pendapatan nelayan ini mah tidak bisa dipastikanlah dek, terkadang bisa mencapai Rp 500.000 keatas sekali melaut kalau hasil panen kepiting terkadang juga satu harinya hanya kurang lebih hanya Rp 100.000 dek, yah tergantung rezeki kita mah dek. Selain nelayan ada usaha kecil-kecilan dek, kalau cuma mengharap hasil melaut aja mah dek gak bisa dipastikan hasilnya dek, yah istri saya usaha kecil-kecilanlah dek jualan gorengan dek, yah lumayanlah dek satu hari kadang-kadang kurang lebih dapat Rp 150.000-300.000 kadang-kadang kan lumayan dek untuk tambah-tambahan, jualannya disekitar Pelabuhan Belawan sana dek, itu uda lama jugalah dek yah sekitar 3 tahunanlah ya dek kurang lebihnya. yah cukuplah dek untuk memenuhi kebutuhan keluarga dek, buktinya saya juga bisa sekolah ketiga anak saya dek, yang satu masih SD, yang satu uda SMP dek, dan yang satu uda SMA dek yah cukuplah dek, apalagi kan sekolah sekarang ada beasiswa dek, yah tertolong kalilah dek”.</i></p> </div>

	<p>Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Belawan ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan B/I/S? Mengapa?</p> <p><i>“Yah bagi saya berpengaruh dek, ya semenjak aktivitas di Pelabuhan Belawan ini semakin meningkat aktivitasnya dek apalagi sudah bernaung di bawah PT. Pelindo I kan dek semakin ramailah semakin banyak pekatoran-perkantoran yah dek disini kami mulailah dek membuka usaha kecil-kecilan yah walaupun cuma jual gorengan dek, yah semenjak kami membuka usaha kecil-kecilan ini yah pendapatan yah lumayan bertambahlah dek, yah dikatakan cukuplah dek”.</i></p>
Q <sub>2</sub>	<p style="text-align: center;"><b>KESEMPATAN KERJA</b></p> <p>Apakah menurut B/I/S keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitarnya?</p> <p><i>“Penyerapan tenaga kerja ada dek tapi kebanyakan hanya sebagai buruh bongkar muat barang dikapal dek, kecuali yang sarjana dek baru bisalah dek kerja dikantonya dek. Itupun sekarang sudah payah dek mau kerja disitu, itupun sekarang pekerjanya bukan hanya dari lingkungan sekitar sini aja, sudah banyak yang dari luar daerah, kota, bahkan provinsi juga ada. Tapi peluang usaha disini ada dek, sudah banyak masyarakat sini sekarang membuka berbagai jenis usaha, karena disini dek aktivitas sekarang padat”.</i></p>
Q <sub>3</sub>	<p style="text-align: center;"><b>SARANA INFRASTRUKTUR</b></p> <p>Bagaimana pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Belawan?</p> <p><i>“Pembangunan infrastruktur disini mah belum ada perubahan yang begitu baik, palingan pembangunan jalan raya sudah lebih baiklah jalannya dulu masih batu masih rusak-rusak sekarang sudah diperbaiki, yah sekarang</i></p>

	<i>juga sudah ada lampu penerangan jalan jika dulu tidak adalah dek, dan juga listrik sudah ada dek”.</i>
Q <sub>4</sub>	PENDIDIKAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat pendidikan di Kelurahan Belawan I? Dan apakah setelah adanya keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap tingkat putus sekolah?</p> <p><i>“Beasiswa ada sih tapi gak merata dek, ada yang dapet ada yang gak, namun sekarang rata-rata anak nelayan sudah sekolah. Ada aja beasiswanya sih tingkat pendidikan meningkat sekarang. Terkadang masih ada anak nelayan yang gak sekolah terkadang bukan karena gak dapat beasiswa dek terkadang emang ada yang tidak mau sekolah malah milih ikut untuk melaut saja dek, tapi ada juga dek di desa/kelurahan lain dek yang lokasinya jauhlah dari Pelabuhan ini lokasi terpencil mayoritasnya nelayan jarang anak mereka yang sekolah dek, mungkin krn susah dek, dan mungkin krn beasiswa pendidikan yang diberikan katanya dengar-dengar gak merata dek, tapi sekarang mah dek rata-rata di desa/kelurahan ini sudah banyak anak nelayan yang kuliah mah sekarang dek. Tingkat putus sekolah kayaknya sudah berkurang, saya lihat disini rata-rata anak-anak nelayan yang ada di desa/kelurahan belawan I rata-rata uda sekolah bahkan juga ada yang kuliah, karena disini orang tuanya selain nelayan punya penghasilan tambahan dek, dan kami dek walaupun nelayan kami sebagai orang tua mah dek pasti ingin anak kami ini punya pendidikan tinggi kalau bisa sampai anak kami kuliah dek biar anak kami gak seperti orangtuanya dek ngelaut, kan ada juga program BOS dari pemerintahkan, yah jadi anak-anak bisa tertolong untuk sekolah”.</i></p>

Q <sub>5</sub>	KESEHATAN
	<p>Bagaimana kondisi kesehatan B/I/S dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan? Apakah B/I/S rentan terkena penyakit akibat polusi atau pencemaran lainnya akibat keberadaan Pelabuhan Belawan ini?</p> <p><i>“Jaranglah dek, uda terbiasa mungkin kami dek tinggal dikota pelabuhan kayak gini, sudah kuat tubuh kami ini dek nahan polusi, pencemaran, atau apalah itu, uda keballah dek”.</i></p> <p>Apakah masyarakat mudah mendapatkan akses kesehatan?</p> <p><i>“Akses kesehatan disini sudah banyak yang dek uda mudah didapat, ada puskesmas, klinik, dokter juga ada, kita kan juga ada dapat kartu KIS dari pemerintah”.</i></p>
Q <sub>6</sub>	TINGKAT KEAMANAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat keamanan di Belawan I dengan adanya keberadaan pelabuhan belawan? Apakah dengan keberadaan Pelabuhan belawan ini banyak terjadi tindakan kriminalitas?</p> <p><i>“Kalau di desa/kelurahan belawan I ini mah dek menurut saya sekarang uda membaik dek, kalau dulu mah sering cekcok cuma karena lahan, sekarang uda agak membaik dek, uda jarang terdengar cecok antara warga, kriminalitas mungkin dulu banyak dek sekarang udah mulai berkuranglah dek, pungli (pungutan liar) dek sudah berkurang dek, dulu dek banyak pungli-pungli dek apalagi sekitar pelabuhan belawan sana dek dekat istri saya jualan banyak kali pungli dek, yah tapi sekarang uda berkurang hampir sudah jarang ada, mungkin mereka sudah kena sanksi itu dek”.</i></p>

	CSR/BEASISWA/BANTUAN LAIN
Q <sub>7</sub>	<p>Apakah menurut B/I/S terdapat bantuan CSR/beasiswa/bantuan lain dari Pelabuhan Belawan? Kapan?</p> <p><i>“Tidak pernah dapat mah dek bantuan dari pihak pelabuhan dek, dengar-dengar sih pihak pelabuhan pernah memberi bantuan seperti sembako gitu dek, tapi bapak gak pernah dapat dek, adapun bantuan dek tapi bantuannya gak merata lah dek”.</i></p>

<div>Q</div> <div>I</div>	<div>I<sub>2</sub></div> <div>(Bapak Saiful (51 Tahun) selaku masyarakat nelayan Belawan I)</div> <div>Hari Selasa, 09 April 2019</div>
<div>Q<sub>1</sub></div>	<div>PENDAPATAN MASYARAKAT</div> <div> <p>Berapakah Pendapatan B/I/S sebulan? Apakah ada pendapatan sampingan atau tambahan B/I/S? Jika ada berasal dari manakah? Siapa yang berperan? Sejak kapan? Dan dimana? Dan apakah dengan Pendapatan B/I/S tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?</p> <p><i>“Kalau pendapatan gak bisa kita pastikan, karena tergantung hasil tangkapan itupun tergantung musim ya pas lagi musimnya sekitar Rp 400.000; perhari gak kemana, kalau lagi gk musim yah perhari palingan hanya dapat Rp 130.000; bahkan terkadang hanya Rp 60.000; perharinya itupun hanya dapat hasil tangkapan ikan aja. Pendapatan ya hanya hasil dari melaut aja. Cukup gak cukuplah, kalau untuk makanan aja mah kami bisa dari hasil melaut, palingan uangnya disimpan untuk biaya uang jajan anak sekolah, uang sekolahnya kan gratis dapat bantuan, tanggungan aku tinggal 2, yang satumasih SD yang satu SMP, 3 orang lagi uda berumah tangga, yah cukup gak cukuplah, gak cukup yah dicukup-cukupinlah”.</i></p> <p>Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Belawan ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan B/I/S? Mengapa?</p> <p><i>“Tak ada berpengaruhnya Pelabuhan Belawan sama pendapatan ku dek, dari dulu sampai sekarang aku tetap nelayan kok dek”.</i></p> </div>
<div>Q<sub>2</sub></div>	<div>KESEMPATAN KERJA</div> <div> <p>Apakah menurut B/I/S keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitarnya?</p> <p><i>“Kurang tau aku dek, kurasa ada dek, yang ku tahu si sebagai buruh</i></p> </div>

	<i>bongkar muat barang-barang kapallah dek yang banyak”.</i>
Q <sub>3</sub>	SARANA INFRASTRUKTUR
	<p>Bagaimana pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Belawan?</p> <p><i>“Yah begitulah dek, palingan hanya jalan saja yang uda diperbaiki yah tapi masih setengah-setengah dek dan juga listrik uda memadailah sekarang dek”.</i></p>
Q <sub>4</sub>	PENDIDIKAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat pendidikan di Kelurahan Belawan I? Dan apakah setelah adanya keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap tingkat putus sekolah?</p> <p><i>“Beasiswa sekarang sudah ada, terkadang ada bantuan sana sini juga ada, termasuk bantuan dari pihak Pelabuhan terhadap pendidikan juga ada, yah walaupun tidak semua masyarakat yang dapat, yang membutuhkan ajalah seperti kami yang pas-pasan ini, rata-rata anak nelayan udah sekolah, ada aja beasiswanya tingkat pendidikan meningkat sekarang. Kalau yang putus sekolah udah berkuranglah dek, kalau dulu emang anak nelayan jarang yang sekolah dek, sekarang mah sekolahkan ada dapat beasiswa ya kan dek, gratiss ada bantuan, jadi rata-rata uda pada sekolah semua dek, kamipun walaupun nelayan kami usahakan anak kami sekolah dek kalau bisa pun sampai bisa kuliah, namanya kami juga orang tua pasti ingin lihat anaknya sukses dek”.</i></p>
Q <sub>5</sub>	KESEHATAN
	<p>Bagaimana kondisi kesehatan B/I/S dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan? Apakah B/I/S rentan terkena penyakit akibat polusi atau</p>

	<p>pencemaran lainnya akibat keberadaan Pelabuhan Belawan ini?</p> <p><i>“Jaranglah dek, uda terbiasa mungkin kami dek tinggal dikota pelabuhan kayak gini, sudah kuat tubuh kami ini dek nahan polusi, pencemaran, atau apalah itu, uda keballah dek”.</i></p> <p>Apakah masyarakat mudah mendapatkan akses kesehatan?</p> <p><i>“Semenjak kita dapat kartu KIS yang bantuan dari pemerintah itu, lebih mudah sekaranglah dek, gak kayak dulu, kalau dulu hanya mengandalkan puskesmas, sekarang agak bisalah berobat diklinik”.</i></p>
Q <sub>6</sub>	<p style="text-align: center;"><b>TINGKAT KEAMANAN</b></p> <p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat keamanan di Belawan I dengan adanya keberadaan pelabuhan belawan? Apakah dengan keberadaan Pelabuhan belawan ini banyak terjadi tindakan kriminalitas?</p> <p><i>“Keamanan biasa aja dek, yah lagi aman yah aman-aman aja dek, kalau kriminilitas dek di daerah maupun kota manapun pasti ada dek”.</i></p>
Q <sub>7</sub>	<p style="text-align: center;"><b>CSR/BEASISWA/BANTUAN LAIN</b></p> <p>Apakah menurut B/I/S terdapat bantuan CSR/beasiswa/bantuan lain dari Pelabuhan Belawan? Kapan?</p> <p><i>“Ada dek bantuan beasiswa ke anak dek, tapi seumur hidup baru tahun semalam dek dapatnya, itu saya terkejut gak pernah-pernah dapat bantuan kayak gitu dek, karena dek emang setau saya pihak pelabuhan setiap tahunnya kalau gak salah sih sering ngasih berbagai macam bantuan dek, tapi gak merata dek bantuan nya”.</i></p>



<div>Q</div> <div>I</div>	<div>I<sub>3</sub></div> <div>(Bapak Sapudin (55 Tahun) selaku masyarakat nelayan Belawan I)</div> <div>Hari Selasa, 09 April 2019</div>
<div>Q<sub>1</sub></div>	<div>PENDAPATAN MASYARAKAT</div> <div> <p>Berapakah Pendapatan B/I/S sebulan? Apakah ada pendapatan sampingan atau tambahan B/I/S? Jika ada berasal dari manakah? Siapa yang berperan? Sejak kapan? Dan dimana? Dan apakah dengan Pendapatan B/I/S dapat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?</p> <p><i>“Kalo pendapatan mah enggak bisa dipastikanlah nak, apalagi macam kami ini hanya sebagai nelayan tradisional, yah penghasilan kami tergantung hasil tangkapan dan tergantung cuaca yang mendukunglah nak, yah kadang kalau cuaca mendukung dan hasil tangkapan banyak yah satu hari itu mah gak kemana nak sekitar Rp. 200.000; keatas lah, kalau lagi banjir-banjir nya panen lagi musimnyalah gak kemana itu ada sekitar diatas Rp 400.000; terkadang dapat nak, yah terkadang pas kalau cuaca gak mendukung dan lagi apes palingan hanya dapat sekitar Rp.100.000-50.000; lah nak, namanya kita juga nelayan tradisional nak, yah tergantung naseblah nak. Pendapatan sampingan kadang ada kadang gak nak, pendapatan sampingan dari hasil kerja istri dari gosok baju nak, itupun kadang ada kadang gak nak, mau buka usaha tak ada modal nak, uang nya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan anak-anak sekolah. begitulah nak, yah dicukup-cukupin nak, yah namanya kita masyarakat nelayan yah nak, penghasilan tergantung musim dan rezeki kita, ya syukurnya nak uang sekolahkan sekarang gratis nak dapat bantuan, palingan hanya untuk uang jajan anak sekolah dan kebutuhannya nak, anak yang saya tanggung untuk sekolah ada 3 nak, dua orang SD satunya lagi uda SMA nak, yah dicukup-cukupin ajalah nak ”.</i></p> </div>

	<p>Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Belawan ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan B/I/S? Mengapa?</p> <p><i>“Pendapatan masyarakat nelayan ini nak tergantung pada musim bukan karena keberadaan pelabuhan belawan itu nak mana ada pengaruhnya sama kita nak.kecuali tadi nak kalau kita buka usaha sekitar Pelabuhan itu nak entah jualan apa gitu, itu baru ada pengaruhnya, ini mau bukak usaha aja gak ada modal nak, cemanalah nak”.</i></p>
Q <sub>2</sub>	KESEMPATAN KERJA
	<p>Apakah menurut B/I/S keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitarnya?</p> <p><i>“Ada nak sebagai buruh bongkar muat barang dikapallah nak”.</i></p>
Q <sub>3</sub>	SARANA INFRASTRUKTUR
	<p>Bagaimana pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Belawan?</p> <p><i>“Infrastruktur palingan jalan nak yang agak ada perubahan dari dulu sampai sekarang masih itu aja sih, uda beberapa yang dihaspal, sama yah sekarang uda lampu penerangan jalanlah, daripada dulu sama sekali tidak ada, listrik juga memadai sekali sekarang”.</i></p>
Q <sub>4</sub>	PENDIDIKAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat pendidikan di Kelurahan Belawan I? Dan apakah setelah adanya keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap tingkat putus sekolah?</p> <p><i>”Ya alhamdulillah sudah meningkat nak, beasiswa juga dapat, ya alhamdulillah terkadang juga dapat saluran bantuan untuk pendidikan dari pihak pelabuhan belawan nak, tertolong kalilah kami yang</i></p>

	<p><i>masyarakat kecil ini, anak kami juga dapat sekolah nak, rata-rata nak anak nelayan di desa ini sudah pada kesekolah nak. Sudah berkurang nak tingak putus sekolah, kalau dulu emang anak nelayan ini jarang yang sekolah nak, sekarang mah sekolahkan ada dapat beasiswa ya kan nak, sekolah mah gratiss ada bantuan, jadi rata-rata uda pada sekolah semua nak”.</i></p>
Q <sub>5</sub>	<p style="text-align: center;"><b>KESEHATAN</b></p>
	<p>Bagaimana kondisi kesehatan B/I/S dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan? Apakah B/I/S rentan terkena penyakit akibat polusi atau pencemaran lainnya akibat keberadaan Pelabuhan Belawan ini?</p> <p><i>“Ya alhamdulillah jarang nak, yah mungkin karena sudah terbiasa lah nak tinggal disini sudah puluhan tahun, sudah mempan sama polusi disini nak. Sama teriknya panas disini pun kami sudah terbiasalah nak, namanya juga kota pelabuhan nak, kota panas”.</i></p> <p>Apakah masyarakat mudah mendapatkan akses kesehatan?</p> <p><i>“Sekarang sudah agak mendinganlah dek semenjak kita dapat bantuan dari pemerintah kartu KIS yang bantuan dari pemerintah itu, lebih mudah sekaranglah dek, kalau dulu hanya mengandalkan puskesmas yang biayanya murah, sekarang bisalah berobat diklinik”.</i></p>
Q <sub>6</sub>	<p style="text-align: center;"><b>TINGKAT KEAMANAN</b></p>
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat keamanan di Belawan I dengan adanya keberadaan pelabuhan belawan? Apakah dengan keberadaan Pelabuhan belawan ini banyak terjadi tindakan kriminalitas?</p> <p><i>“Keamanan di belawan I ini nak, aman-aman ajalah nak. Kalau kriminalitas pasti ada aja itunya nak, tapi sudah jarang terdengar itu nak”.</i></p>

	CSR/BEASISWA/BANTUAN LAIN
Q <sub>7</sub>	<p>Apakah menurut B/I/S terdapat bantuan CSR/beasiswa/bantuan lain dari Pelabuhan Belawan? Kapan?</p> <p><i>“Anak saya yang SMA dapat bantuan beasiswa beprestasi nak dari pihak pelabuhan nak, dulupun waktu SMP juga dapat, dia waktu SMP kelas tiga kalau gak salah nak saya lupa tahun berapa itu, tahun semalam dia juga dapat beasiswa nak dari pihak Pelabuhan nak, yah alhamdulillah nak”.</i></p>

<div>Q</div> <div>I</div>	<div>I<sub>4</sub></div> <div>(Bapak M. Wawan (42 Tahun) selaku masyarakat TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Pelabuhan Belawan, Belawan I)</div> <div>Hari Selasa, 09 April 2019</div>
<div>Q<sub>1</sub></div>	<div>PENDAPATAN MASYARAKAT</div> <div> <p>Berapakah Pendapatan B/I/S sebulan? Apakah ada pendapatan sampingan atau tambahan B/I/S? Jika ada berasal dari manakah? Siapa yang berperan? Sejak kapan? Dan dimana? Dan apakah dengan Pendapatan B/I/S dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?</p> <p><i>”Upah harian kami per orang per shift itu sekitar kurang lebih Rp 175.000 dek, terkadang ada potongan lagi dek, karena kitakan ikut anggota koperasi TKBM, kalau hari libur ada kerjaan dek itu bedah lagi lebih tinggi dek, tidak ada dek penghasilan tambahan dek. ya cukuplah dek, kalau gk cukup gak hidup kami sekeluarga dek, cukuplah untuk kebutuhan hidup sehari-harinya dan untuk kebutuhan 3 anak-anakku yg masih sekolah dek, SD kelas 2 dan 5, sama yang SMP kelas 3 masih cukuplah dek manalagikan terkadang mereka dari sekolah dapat dana bos itu ya namanya saya lupalah pokoknya kadang uang sekolah mereka gratislah dek”.</i></p> <p>Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Belawan ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan B/I/S? Mengapa?</p> <p><i>“Jelaslah dek, dulu abang ini hanya sebagai tukang ojek biasa dek, satu hari penghasilan nya gak tetap dek, kadang dapat sewa kadang enggak dek, ada tawaran jadi buruh angkut pelabuhan syukur kalilah dek bisa nambah pendapatan saya dek, setidaknya semenjak abang jadi buruh pelabuhan dek penghasilan abang dek setidaknya bertambah dari pada sebelumnya jadi tukang ojek”.</i></p> </div>

Q <sub>2</sub>	KESEMPATAN KERJA
	<p>Apakah menurut B/I/S keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitarnya?</p> <p><i>“Jelas kalau itu, buktinya abg ini diserap walaupun sebagai buruh bongkar pelabuhan, keculi tadi tamatan sarjana bisalah dek kerjanya lebih agak enak macam dikantornya”.</i></p>
Q <sub>3</sub>	SARANA INFRASTRUKTUR
	<p>Bagaimana pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Belawan?</p> <p><i>“Pembangunan infrastruktur disini belum ada perubahan yang begitu melonjak, hanya pembangunan jalan raya lah yang telah mengalami perubahan, itupun belum merata”.</i></p>
Q <sub>4</sub>	PENDIDIKAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat pendidikan di Kelurahan Belawan I? Dan apakah setelah adanya keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap tingkat putus sekolah?</p> <p><i>“Tingkat pendidikan di Belawan I ini sudah baik sekali lah, uda banyak juga sekolah, uda gitu ada beasiswanya, rata-rata mah penduduk sini anaknya uda banyak yang sekolah. Sudah berkurang sih tingkat putus sekolah dek, abang lihat rata-rata anak penduduk sini uda pada sekolah, kan sekolah ada Bos ya, lagian orang tua sekarang sudah tau pentingnya pendidikan dek, orangtuama mana dek yang gak mau lihat anaknya itu sukses dek”.</i></p>

Q <sub>5</sub>	KESEHATAN
	<p>Bagaimana kondisi kesehatan B/I/S dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan? Apakah B/I/S rentan terkena penyakit akibat polusi atau pencemaran lainnya akibat keberadaan Pelabuhan Belawan ini?</p> <p><i>“Kalau sakit jaranglah dek, kalau terkena polusi atau ada pencemaran uda terbiasa dek, apalagi abang kerja dipelabuhan ini uda terbiasa dek sama polusi dan teriknya panas ini, kalau dilihat mah nak para pekerja buruh disini jauh lebih sehat-sehat dan jarang terkena sakit, krn kamipun uda terbiasa kerja berat dek, tubuh kamipun jadi kuat dek.”</i></p> <p>Apakah masyarakat mudah mendapatkan akses kesehatan?</p> <p><i>“Akses kesehatan disini uda mudah dek uda banyak klinik, rumah sakit juga ada, puskesmas juga ada dek, kami juga ada dapat jaminan kesehatan, jadikan berobat mudah, karena kan kami ikut anggota koperasi jadi kami dapat jaminan sosial/kesehatan”.</i></p>
Q <sub>6</sub>	TINGKAT KEAMANAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat keamanan di Belawan I dengan adanya keberadaan pelabuhan belawan? Apakah dengan keberadaan Pelabuhan belawan ini banyak terjadi tindakan kriminalitas?</p> <p><i>“keamanan di sini uda amanlah dek, daripada dulu disini banyak kali cecok antar warga dek, tindak kejahatan itu banyak kali, pungli-pungli dijalan juga banyak dek asal kau tau itu dek, tapi sekarang uda semakin maju disini, keamanan sudah baik dek, kalau orang bilang belawan itu dek terkenal dek sama tindak kejahatan dek, alah rasa abang dimanapun bisa terjadi, kalau malam katanya banyak kejahatan yah di daerah manapun kalau uda namanya malam pasti ada aja kejahatan ya kan dek namanya juga tengah malam, kalau rasa abang selama jadi penduduk disini rasa</i></p>

	<i>abang aman-aman aja, uda amanlah disini lagi nantikan disini juga uda banyak penduduknya”.</i>
Q <sub>7</sub>	CSR/BEASISWA/BANTUAN LAIN
	<p>Apakah menurut B/I/S terdapat bantuan CSR/beasiswa/bantuan lain dari Pelabuhan Belawan? Kapan?</p> <p><i>“Setau abang ya dek pihak pelabuhan ada sih dek ngasih bantuan-bantuan gitu ke masyarakatnya, apa tadi itu namanya CSR ya dek, seperti bantuan beasiswa, sembako gitu deh, ada lagi bantuan untuk bukap usaha gitu deh tapi abang gak tau namanya apa, tapi denger-denger dari masyarakat sini gak merata deh bantuannya, ada yang dapat ada yang gak deh”.</i></p>



<div>Q</div> <div>I</div>	<div>I<sub>5</sub></div> <div>(Bapak Jumadi S. (48 Tahun) selaku masyarakat TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Pelabuhan Belawan, Belawan I)</div> <div>Hari Selasa, 09 April 2019</div>
<div>Q<sub>1</sub></div>	<div>PENDAPATAN MASYARAKAT</div> <div> <p>Berapakah Pendapatan B/I/S sebulan? Apakah ada pendapatan sampingan atau tambahan B/I/S? Jika ada berasal dari manakah? Siapa yang berperan? Sejak kapan? Dan dimana? Dan apakah dengan Pendapatan B/I/S dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?</p> <p><i>"Gak bisa ditentukan pasti, anggaplah ya upah harian kami per orang per shift itu sekitar kurang lebih Rp 175.00, kurang lebih sebulan kurang lebih Rp 5.000.000 itu ada potongan lagi karena kitakan ikut anggota koperasi TKBM, tapi beda lagi kalau kami dihari libur ada kerjaan itu lebih tinggi lagi kami dapat apalagi mau menjelang hari raya nantik, biasanya lebih banyak muatan barang yang mau dibongkar disitulah terkadang penghasilan kami lebih bertambah. Penghasilan cuma dari hasil kerja saya sebagai buruh bongkar pelabuhan, kalau dulu ada sih tambahan dari istri saya kerja, tapi uda sekitar 1 tahun uda gak kerja lagi sekarang. Kalau untuk kebutuhan cukup kalilah, manalagikan tanggungan anak sekolah tinggal 1, yang satunya uda berkeluarga dia yah cukuplah untuk kebutuhan keluarga saya".</i></p> <p>Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Belawan ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan B/I/S? Mengapa?</p> <p><i>"Jelaslah berpengaruh, adalah peningkatan tambahan, dulunya bapak ini ikut orang mocok-mocok kerja buat lemari, ada tawaran kerja dipelabuhan sebagai buruh bongkar yang lumayanlah gajinya daripada sebelumnya".</i></p> </div>

Q <sub>2</sub>	KESEMPATAN KERJA
	<p>Apakah menurut B/I/S keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitarnya?</p> <p><i>“Pastilah itu yang pertama kali diserap pasti tenaga dari masyarakat sekitarnya terlebih dahulu sesuai dengan keahliannya, buktinya bapak ini diserap walaupun sebagai Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) pelabuhan, kecuali dia tamatan sarjana baru bisa dia kerja dibagian kantornya”.</i></p>
Q <sub>3</sub>	SARANA INFRASTRUKTUR
	<p>Bagaimana pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Belawan?</p> <p><i>“Pembangunan infrastruktur disini belum ada begitu banyak perubahan, hanya pembangunan jalan raya lah yang telah mengalami perubahan, listrik disini juga uda memadai sekali, kemarin sih saya lihat juga ada pembangunan halte gituk dek, tapi gak dipergunakan dengan baik, yah sekarang begitulah jadinya”.</i></p>
Q <sub>4</sub>	PENDIDIKAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat pendidikan di Kelurahan Belawan I? Dan apakah setelah adanya keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap tingkat putus sekolah?</p> <p><i>“Tingkat pendidikan uda baiklah sekarang, uda banyak sekolah-sekolah, dan juga ada beberapa beasiswa, sudah baiklah tingkat pendidikan sekarang. Sudah berkurang sih tingkat putus sekolah, bapak lihat rata-rata anak penduduk sini uda pada sekolah, baik itu anak para nelayan, bapak lihat mereka uda pada sekolah ya yang ada di desa/kelurahan ini, mungkin kesadaran terhadap pendidikan sekarang udah besar, kan sekolah juga ada</i></p>

	<i>Bos ya dek, jadi mungkin tertolonglah untuk anak-anak dapat sekolah”.</i>
Q <sub>5</sub>	KESEHATAN
	<p>Bagaimana kondisi kesehatan B/I/S dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan? Apakah B/I/S rentan terkena penyakit akibat polusi atau pencemaran lainnya akibat keberadaan Pelabuhan Belawan ini?</p> <p><i>“Jarang dek, polusi mah uda terbiasa dek, uda kebal”.</i></p> <p>Apakah masyarakat mudah mendapatkan akses kesehatan?</p> <p><i>“Akses kesehatan disini uda mudah uda banyak klinik, rumah sakit, puskesmas juga ada, kami ini TKBM juga ada dapat jaminan kesehatan jadi berobat mudah, karena kami ikut anggota koperasi jadi kami dapat jaminan sosial”.</i></p>
Q <sub>6</sub>	TINGKAT KEAMANAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat keamanan di Belawan I dengan adanya keberadaan pelabuhan belawan? Apakah dengan keberadaan Pelabuhan belawan ini banyak terjadi tindakan kriminalitas?</p> <p><i>“Kriminalitas disini sudah berkurang ya dek, dulu mungkin emang dibelawan ini banyak kali tindakan kejahatan (kriminalitas) seperti pungli, copet, dan lainnya, sekarang sudah membaik dek, amanlah disini sekarang dek”.</i></p>
Q <sub>7</sub>	CSR/BEASISWA/BANTUAN LAIN
	<p>Apakah menurut B/I/S terdapat bantuan CSR/beasiswa/bantuan lain dari Pelabuhan Belawan? Kapan?</p>

	<p><i>“Bantuan dari pihak pelabuhan katanya ada dek macam-macam katanya yah kayak beasiswa juga ada, sembako juga ada, bantuan untuk pembangunan juga ada dengar-dengar dek tapi bapak kurang tau dek, katanya itupun bantuan gak merata dek”.</i></p>
--	--

<div>Q</div> <div>I</div>	<div>I<sub>6</sub></div> <div>(Ibu Yana (45 Tahun) selaku masyarakat Pedagang/Wirausaha Belawan I)</div> <div>Hari Rabu, 10 April 2019</div>
<div>Q<sub>1</sub></div>	<div>PENDAPATAN MASYARAKAT</div> <div> <p>Berapakah Pendapatan B/I/S sebulan? Apakah ada pendapatan sampingan atau tambahan B/I/S? Jika ada berasal dari manakah? Siapa yang berperan? Sejak kapan? Dan dimana? Dan apakah dengan Pendapatan B/I/S dapat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?</p> <p><i>“Pendapatan yah sebulan gak bisa dipastikan ya nak, namanya juga usaha rumah makan, pendapatan perhari aja gak bisa ditentukan nak, perhari aja beda-beda nak, belum lagi kalau ada pesanan nasi kotak kadang-kadang nak, gak bisa ibu tetapkan nak sebulan berapa nak. Penghasilan ibu dan suami yah dari usaha rumah makan ini aja nak. Alhamdulillah nak lebih dari cukup, 2 anak kami nak sudah sekolah dan kuliah, yang satu SMP yang satunya lagi uda kuliah nak masih semester 2, satunya uda tamat kuliah bahkan uda bekerja dan berumahtangga”.</i></p> <p>Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Belawan ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan B/I/S? Mengapa?</p> <p><i>“Ibu dan suaminya sudah cukup lama membuka warung makan ini nak, kurang lebih ada sekitar 7-8 tahun, sejak dulu warung makan ibu dikunjungi para pendatang dan pesanan dari berbagai acara nak. Terlebih lagi ini kan nak semenjak Pelabuhan Belawan ini sudah berada dibawah naungan PT. Pelindo I kan uda pasti itu semakin banyaknya perkantoran disini semakin banyak aktivitas disini, rumah makan ibu melonjak lah nak, penghasilan ibu dan suami alhamdulillah meningkat nak. Karena terkadang itu nak untuk makan siang yang bekerja di pelabuhan belawan itu nak banyak itu mereka memesan makan and tempat ibu ini nak, terkadang kalau mereka ada acara atau rapat mereka mesan nasi</i></p> </div>

	<i>diwarung ini puluhan bahkan pernah ratusan kotak nak”.</i>
Q <sub>2</sub>	KESEMPATAN KERJA
	<p>Apakah menurut B/I/S keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitarnya?</p> <p><i>“Itu uda pasti nak pasti masyarakat sekitarnya dulu yang diserap, yang ibu tau sih nak sejauh ini banyak kok masyarakat sini yang tadinya pengangguran sudah banyak yang jadi buruh bongkar muat pelabuhan, kecuali tadi kalau dia tamatan sarjana bisa lah dia dapat kerjaan yang lebih baik nak seperti dibagian kantornya. Bukan hanya itu dengan keberadaan pelabuhan ini bisa membuka peluang usaha yang bisa membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lain, seperti usaha ibu ini nak, adanya keberadaan pelabuhan ini saya ibu buka usaha sehingga ibu bisa membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sini, saya sudah punya asisten yang bantu-bantu diusaha saya 2 orang”.</i></p>
Q <sub>3</sub>	SARANA INFRASTRUKTUR
	<p>Bagaimana pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Belawan?</p> <p><i>“Pembangunan infrastruktur disini belum ada perubahanlah kali nak, palingan hanya pembangunan jalan raya lah yang telah mengalami perubahan, itupun nak hanya dibeberapa lokasi aja, belum palah merata se kota Medan Belawan ini, listrik disini sudah memadai sekali nak, transportasi angkutan umumpun disini sudah cukup baiklah nak sudah mudah diakses“.</i></p>
Q <sub>4</sub>	PENDIDIKAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat pendidikan di Kelurahan Belawan I?</p> <p>Dan apakah setelah adanya keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap tingkat putus sekolah?</p>

	<p><i>“Tingkat pendidikan disini uda baik sekali, uda banyaklah sekolah-sekolah disini, jadi akses pendidikan mudah didapat. Tingkat putus sekolah uda berkuranglah, saya lihat mah rata-rata uda sekolah, manalagikan sekolah ada gratiss ada bantuan dana BOS dari pemerintahkan”.</i></p>
Q <sub>5</sub>	KESEHATAN
	<p>Bagaimana kondisi kesehatan B/I/S dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan? Apakah B/I/S rentan terkena penyakit akibat polusi atau pencemaran lainnya akibat keberadaan Pelabuhan Belawan ini?</p> <p><i>“Sakit jaranglah nak, alhamdulillah selalu diberi kesehatan nak, kalau polusi-polusi dimana-mana juga ada yah kan nak, apalagi ini kota pelabuhan uda pastilah banyak polusi ditambah lagi kota terpanas, tapi kamimah nak rata-rata sehat nak, tak ada ngaruhnya sama keberadaan pelabuhan, kalau sakit itu nak emang uda ketentuan diatas”.</i></p> <p>Apakah masyarakat mudah mendapatkan akses kesehatan?</p> <p><i>“ Akses kesehatan disini mah uda agak lumayan nak mudah didapat, daripada dulu, klinik juga uda banyak, rumah sakit juga ada, puskesmas juga ada, uda mudahlah akses kesehatan disini, kitakan juga ada BPJS nak.”</i></p>
Q <sub>6</sub>	TINGKAT KEAMANAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat keamanan di Belawan I dengan adanya keberadaan pelabuhan belawan? Apakah dengan keberadaan Pelabuhan belawan ini banyak terjadi tindakan kriminalitas?</p> <p><i>“Tingkat kewananan disini baik ya, masalah kriminalitas dimanapun bisa terjadi, tapi disini sudah berkurang, yah amanlah disini”.</i></p>

	CSR/BEASISWA/BANTUAN LAIN
Q <sub>7</sub>	<p>Apakah menurut B/I/S terdapat bantuan CSR/beasiswa/bantuan lain dari Pelabuhan Belawan? Kapan?</p> <p><i>“Ibu gak pernah dapat tuh nak bantuan dari pihak pelabuhan, setau ibu ada sih bantuan dari pihak pelabuhan yah mungkin diutamakan untuk masyarakat yang tidak mampu kali ya nak, tapi sih yang ibu tau dari masyarakat sini ya nak ada sih bantuan dari Pihak Pelabuhan sperti bantuan beasiswa dan lainnya ada tapi gak merata dapatnya katanya”.</i></p>



<div>Q</div> <div>I</div>	<div>I<sub>7</sub></div> <div>(Ibu Lastri (39 Tahun) selaku masyarakat Pedagang/Wirausaha Belawan I)</div> <div>Hari Rabu, 10 April 2019</div>
<div>Q<sub>1</sub></div>	<div>PENDAPATAN MASYARAKAT</div> <div> <p>Berapakah Pendapatan B/I/S sebulan? Apakah ada pendapatan sampingan atau tambahan B/I/S? Jika ada berasal dari manakah? Siapa yang berperan? Sejak kapan? Dan dimana? Dan apakah dengan Pendapatan B/I/S tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?</p> <p><i>“Pendapatan ibu dek, gak bisa dipastikan dek, setiap harinya beda-beda dek, yah namanya juga pedagang dek, tergantung seberapa banyak yang terjual dek. Penghasilan selain dari sini dek dari hasil bapak kerja sebagai karyawan swasta dek disalah satu perusahaan yang ada dimabar sana dek, kami bukak usaha ini untuk nambah-nambah penghasilan dek karena kami lihat disini ada peluang untuk bukak usaha kecil-kecilan seperti ini dek. Lebih dari cukuplah dek kalau untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga, kami bisa menyekolahkan tiga anak kami, SD, SMP, dan SMA dek, cukuplah dek. Manalagikan sekolah ada beasiswa jadi sedikit tertolonglah dek”.</i></p> <p>Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Belawan ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan B/I/S? Mengapa?</p> <p><i>“Yah semenjak ada pelabuhan ini dek, yah lumayan banyaklah dek permintaan terhadap makanan dan minuman dikedai ibu ini dek, apalagi disini sekarang aktivitasnya semakin padat, banyak pekerja-pekerja disini, pegawai-pegawai kantornya, dan yang datang dari luar daerah dan kota, hasil dari pembelian mereka terhadap segala jenis makanan dan minuman disini aja uda buat nambah pendapatan ibu dek”.</i></p> </div>

Q <sub>2</sub>	KESEMPATAN KERJA
	<p>Apakah menurut B/I/S keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitarnya?</p> <p><i>“Ada sih, seperti penyerapan buruh bongkar muat barang pelabuhan itu kan banyak rata-rata penduduk sini”.</i></p>
Q <sub>3</sub>	SARANA INFRASTRUKTUR
	<p>Bagaimana pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Belawan?</p> <p><i>“Pembangunan infrastruktur palingan hanya jalan saja sejauh ini yang masih mengalami perubahan dek”.</i></p>
Q <sub>4</sub>	PENDIDIKAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat pendidikan di Kelurahan Belawan I? Dan apakah setelah adanya keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap tingkat putus sekolah?</p> <p><i>“Tingkat pendidikan di sini uda baiklah, mudah didapat, disini uda banyak sekolah-sekolah, dan biaya pendidikan jugakan uda banyak bantuan dari pemerintahkan dek. Kalau tingkat putus sekolah uda berkuranglah dek, karena ibu lihat rata-rata uda sekolah, orangtua sekarang mah tau pentingnya pendidikan dek, manalagikan uda banyak pendidikan/sekolah-sekolah disini sudah mudah diakses, manalagikan sekolah sekarang ada bantuan dana BOS dari pemerintah dek”.</i></p>

Q <sub>5</sub>	KESEHATAN
	<p>Bagaimana kondisi kesehatan B/I/S dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan? Apakah B/I/S rentan terkena penyakit akibat polusi atau pencemaran lainnya akibat keberadaan Pelabuhan Belawan ini?</p> <p><i>“Sehat-sehat aja dek, kalau sakit jarang dek, kalau terkena polusi akibat keberadaan pelabuhan itu dek gak palah ngaruh dek, uda pastilah dek polusi banyak , terik lagi disini namanya juga kota pelabuhan dek, gk ada ngaruh itu dek, masyarakat sini mah rata-rata jarang terkena penyakit de, sudah terbiasa dengan kondisi lingkungan kayak gini bu”.</i></p> <p>Apakah masyarakat mudah mendapatkan akses kesehatan?</p> <p><i>“Akses kesehatan disini sekarang uda mudah dek, uda banyaknya rumah sakit, klinik dek, gak susah-susah lagi dek”.</i></p>
Q <sub>6</sub>	TINGKAT KEAMANAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat keamanan di Belawan I dengan adanya keberadaan pelabuhan belawan? Apakah dengan keberadaan Pelabuhan belawan ini banyak terjadi tindakan kriminalitas?</p> <p><i>“Kalau kriminalitas dimanapun pasti ada ya, tapi disini keamanan baik kok”.</i></p>
Q <sub>7</sub>	CSR/BEASISWA/BANTUAN LAIN
	<p>Apakah menurut B/I/S terdapat bantuan CSR/beasiswa/bantuan lain dari Pelabuhan Belawan? Kapan?</p> <p><i>“Ada mungkin ya, tapi ibu kurang tau dek, karena gak pernah dapat pulak”.</i></p>

<div>Q</div> <div>I</div>	<div>I<sub>8</sub></div> <div>(Bapak Rudianto (45 Tahun) selaku masyarakat berprofesi sebagai Guru (PNS) Belawan I)</div> <div>Hari Rabu, 10 April 2019</div>
<div>Q<sub>1</sub></div>	<div>PENDAPATAN MASYARAKAT</div> <div> <p>Berapakah Pendapatan B/I/S sebulan? Apakah ada pendapatan sampingan atau tambahan B/I/S? Jika ada berasal dari manakah? Siapa yang berperan? Sejak kapan? Dan dimana? Dan apakah dengan Pendapatan B/I/S tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?</p> <p><i>“Taulah sendiri gaji guru PNS dek, pokonya sekitar Rp 3.000.00 belum uang tunjangan kependidikan dan sertifikasi, tergantung golongan sih dek. Pendapatan sampingan hasil pendapatan istri lah dek, istri saya profesinya juga guru dek. Alhamdulillah kalau untuk kebutuhan hidup dek lebih dari cukup dek, alhamdulillah juga uda bisa kuliahkan anak saya sekarang uda semester 4, satu lagi anak saya uda SMP dek. Ya alhamdulillah dikasih rezeki lebih dek”.</i></p> <p>Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Belawan ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan B/I/S? Mengapa?</p> <p><i>“Tidak ada ngaruhnya sama sekali dek, karena kita kan guru dek, kecuali tadi kalau kita buka usaha dek, mungkin akan ada ngaruhnya untuk meningkatkan pendapatan dek, karena saya lihat dek disini sebenarnya ada peluang untuk membuka usaha dek, karena disini sekarang aktivitas semakin padat didaerah Pelabuhan Belawan ini dek, disini juga sudah banyak perkantoran dan lainnya. Jadi kalau kita membuka usaha disini pasti sedikit banyaknya dapat menambah penghasilan”.</i></p> </div>

	KESEMPATAN KERJA
Q <sub>2</sub>	<p>Apakah menurut B/I/S keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitarnya?</p> <p><i>“Kalau adanya pembangunan pastikan yang pertama kali diserap penduduk sekitarnya, sejauh ini yang saya tahu banyaklah penduduk sini yang diserap sebagai tenaga kerja pelabuhan, terutama sebagai buruh bongkar muat barang pelabuhan, selebihnya yang berpendidikan tinggi baru mereka tempat diposisi yang lebih baik, seperti dikantorya”.</i></p>
	SARANA INFRASTRUKTUR
Q <sub>3</sub>	<p>Bagaimana pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Belawan?</p> <p><i>“Pembangunan infrastruktur selama ini yang terlihat yah perbaikan jalan sih yang sudah mengalami perbaikan, karena jalankan hal utama yang memang harus diperbaiki, yah walaupun belum merata kali, sarana transportasi angkutan umum sekarang disini sudah lumayan banyak dan sudah mudah diakses lah, lisrtikpun disini sudah cukup sangat memadai”.</i></p>
	PENDIDIKAN
Q <sub>4</sub>	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat pendidikan di Kelurahan Belawan I? Dan apakah setelah adanya keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap tingkat putus sekolah?</p> <p><i>“Rata-rata kalau dilihat tingkat pendidikan disini sudah semakin baik, kesadaran orang tua terhadap pendidikan uda tinggi, akses pendidikan disinipun sudah mudah, sudah banyak sekolah-sekolah, pendidikan sekarangpun ada bantuan dari pemerintah. Saya lihat tingkat putus sekolah uda berkurang, saya lihat rata-rata anak-anak dari penduduk sini uda pada sekolah, baik tingat SD sampai bahkan ada yang kuliah, semakin majunya diera sekarang ini yang membuat kesadaran untuk bersekolah sudah meningkatlah sekarang dek, masyarakat sekarang dek pasti sudah paham seberapa pentingnya pendidikan untuk masa depannya”.</i></p>

	KESEHATAN
Q <sub>5</sub>	<p>Bagaimana kondisi kesehatan B/I/S dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan? Apakah B/I/S rentan terkena penyakit akibat polusi atau pencemaran lainnya akibat keberadaan Pelabuhan Belawan ini?</p> <p><i>“Jarang dek, polusi mah uda terbiasa dek, namanya juga kota pelabuhan dek”.</i></p> <p>Apakah masyarakat mudah mendapatkan akses kesehatan?</p> <p><i>“Akses kesehatan disini sekarang uda mudah dek, uda banyaknya rumah sakit, klinik dek”.</i></p>
	TINGKAT KEAMANAN
Q <sub>6</sub>	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat keamanan di Belawan I dengan adanya keberadaan pelabuhan belawan? Apakah dengan keberadaan Pelabuhan belawan ini banyak terjadi tindakan kriminalitas?</p> <p><i>“Tingkat keamanan di sini aman-aman saja dek, kalau kejahatan ataupun kriminalitas itu kan di daerah manapun bisa terjadi, kalau katanya di belawan ini gak aman banyak kejahatan saya rasa gaklah dek, mungkin karena bukan wilayah mereka jadi mereka bilang gak aman, kalau menurut saya dek tingkat keamanan disini sudah baiklah dek, yah terkhusus di belawan I ini dek tingkat keamanannya semakin membaik”.</i></p>
	CSR/BEASISWA/BANTUAN LAIN
Q <sub>7</sub>	<p>Apakah menurut B/I/S terdapat bantuan CSR/beasiswa/bantuan lain dari Pelabuhan Belawan? Kapan?</p> <p><i>“Pastinya ada ya dek, apalagi pelabuhan belawan ini sudah bernaung dibawah Pt. Pelindo I ya kan dek, pastinya adalah CSR berupa pengobatan gratis, beasiswa, bantuan bedah rumah, bantuan air bersih pastinya ada itu dek, yah walaupun hanya dibeberap titik lokasi aja kali ya yang dapat dek”.</i></p>

<div>Q</div> <div>I</div>	<div>I<sub>9</sub></div> <div>(Bapak T. Sihombing (46 Tahun) selaku masyarakat berprofesi sebagai KPLP (Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai) Belawan, Belawan I)</div> <div>Hari Rabu, 10 April 2019</div>
<div>Q<sub>1</sub></div>	<div>PENDAPATAN MASYARAKAT</div> <div> <p>Berapakah Pendapatan B/I/S sebulan? Apakah ada pendapatan sampingan atau tambahan B/I/S? Jika ada berasal dari manakah? Siapa yang berperan? Sejak kapan? Dan dimana? Dan apakah dengan Pendapatan B/I/S tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?</p> <p><i>“Pendapatan bapak perbulan anggap ajalah dek sekitar Rp 2.500.000-Rp 5.000.000 dek. Penghasilan tambahan dari usaha rumah makan seafood kami dek, uda mau jalan sekitar 6 tahun dek, lokasinya di belawan I ini juga dek. Lebih dari cukup kalau ini dek untuk kebutuhan hidup kami sekeluarga dan untuk pendidikan anak-anak saya dek”.</i></p> <p>Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Belawan ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan B/I/S? Mengapa?</p> <p><i>“Sejauh ini sangat berpengaruh dek, apalagi rumah makan saya ini letak dipinggir laut belawan dek, jadi sambil makan sambil bisa memandang lepas kearah laut belawan dek serta dapat melihat lalu lintas kapal dagang dan sampan nelayan dek, dan pengunjung yang biasa datang itu dek insan maritim pelabuhan belawan, intansi sipil, insan maritim di pelabuhan belawan dan karyawan dari berbagai perkantoran dek, terkadang juga wisatawan yang datang ke kota pelabuhan belawan ini terkadang mereka singgah kerumah makan keluarga saya dek, otomatis keberadaan pelabuhan belawan ini berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga melalui usaha rumah makan keluarga kami ini dek”.</i></p> </div>

Q <sub>2</sub>	<p style="text-align: center;"><b>KESEMPATAN KERJA</b></p> <p>Apakah menurut B/I/S keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitarnya?</p> <p><i>“Itu sudah pasti ada, dan itu uda pasti yang pertama kali diserap tenaga kerjanya yah penduduk sekitarnya dek, seperti penyerapan tenaga kerja buruh bongkar muat barang sudah banyak penduduk disini yang diserap karena tidak perlu pendidikan tinggi, kecuali dia yang tamatan sarjana bisalah dek mendapatkan posisi perkerjaan yang lebih baik. Dan juga keberadaan pelabuhan ini mampu menciptakan peluang usaha masyarakat sekitar, sayalah dek misalnya, saya lihat ada peluang untuk buka usaha rumah makan seafood, dan saya dari buka usaha ini saya juga bisa membuka peluang kesempatan kerja bagi masyarakat sini, buktinya saya uda ada beberapa pelayan yang bekerja di usaha rumah makan saya”.</i></p>
Q <sub>3</sub>	<p style="text-align: center;"><b>SARANA INFRASTRUKTUR</b></p> <p>Bagaimana pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Belawan?</p> <p><i>”Pembangunan infrastruktur disini belum ada perubahan yang begitu meningkat ya, hanya pembangunan jalan raya lah yang telah mengalami perubahan, itupun belum palah merata, kalau listrik disini sudah cukup memadai sekali, sarana transportasi angkutan umumpun disini sudah baik, sudah mudahlah didapatkan”.</i></p>
Q <sub>4</sub>	<p style="text-align: center;"><b>PENDIDIKAN</b></p> <p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat pendidikan di Kelurahan Belawan I? Dan apakah setelah adanya keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap tingkat putus sekolah?</p>



	<p><i>“Sudah membaik ya, akses pendidikan di desa kelurahan ini sudah baiklah sudah banyak sekolah-sekolah, yah tingkat pendidikan disini mudahlah, mana lagikan pendidikan sekarang sudah banyak dapat bantuan beasiswa. Tingkat putus sekolah uda berkuranglah, saya lihat mah rata-rata uda pada sekolah anak-anak disini bahkan uda banyak sampai tingkat perkuliahan, manalagikan sekolahkan ada dana BOS dari pemerintahkan dan setau saya pihak pelabuhan juga ada menyalurkan bantuan terhadap pendidikan bagi masyarakat sekitarnya, sekarang kesadaran orang tua terhadap pendidikan dek uda tinggi”.</i></p>
Q <sub>5</sub>	KESEHATAN
	<p>Bagaimana kondisi kesehatan B/I/S dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan? Apakah B/I/S rentan terkena penyakit akibat polusi atau pencemaran lainnya akibat keberadaan Pelabuhan Belawan ini?</p> <p><i>“Kalau rentan terkena penyakit tidak dek, mudah-mudahan selalu diberi kesehatan, kalau polusi mah uda terbiasa dek, namanya juga kota medan belawan ini kota pelabuhan dek, polusi maupun pencemaran pasti ada. Yah kita mah dek harus pandai-pandai jaga kesehatan”.</i></p> <p>Apakah masyarakat mudah mendapatkan akses kesehatan?</p> <p><i>“Akses kesehatan kalau sekarang ini uda mudah ya dek, yang mungkin dulunya akses kesehatan hanya puskesmas, sekarang uda banyak klinik dek, rumah sakit dek, disini sekarang uda mudah dek, uda banyaknya rumah sakit, klinik dek”.</i></p>
Q <sub>6</sub>	TINGKAT KEAMANAN
	<p>Menurut B/I/S, bagaimana tingkat keamanan di Belawan I dengan adanya keberadaan pelabuhan belawan? Apakah dengan keberadaan Pelabuhan</p>

	<p>belawan ini banyak terjadi tindakan kriminalitas?</p> <p><i>“Tingkat keamanan di desa/kelurahan ini baik, kalau kejahatan ataupun kriminalitas itu kan di daerah ataupun kota manapun bisa terjadi, tapi sekarang ini desa/kelurahan belawan I ini tingkat keamanan baik dek, tingkat kriminalitas disini juga uda jarang terjadi, kalau dulukan keributan antar warga ada, pungli-pungli juga banyak disini, tapi sekarang sudah berkurang dan membaik yah mungkin karena mereka yang melakukan kejahatan diberikan sanksi, yah intinya disini aman dek”.</i></p>
	CSR/BEASISWA/BANTUAN LAIN
Q <sub>7</sub>	<p>Apakah menurut B/I/S terdapat bantuan CSR/beasiswa/bantuan lain dari Pelabuhan Belawan? Kapan?</p> <p><i>“Yang kita tahukan dek Pelabuhan Belawan inikan sudah bernaung dibawah Pt. Pelindo I ya kan dek, pastinya adalah CSR yang diberikan dek yang diberikan pihak perusahaan dek terhadap masyarakat sekitarnya, setau saya itu berupa pengobatan gratis, beasiswa, bantuan air bersih dan lainnya lah, yah walaupun hanya dibeberapa titik lokasi saja yang mendapatkannya belum keseluruhannya dapat. Setau saya ya dek ada juga penyaluran pinjaman modal dek kalau gak salah diberikan kepada mitra binaan yang berada di sekitar lingkungan kerja Pelabuhan dek. Yah kemungkinan yang dapatkan CSR/beasiswa/bantuan lain itu yang diutamakan bagi masyarakat yang membutuhkan dek”.</i></p>

### Lampiran 3

#### Transkrip Data Wawancara Sesudah Reduksi

##### 1. Pendapatan Masyarakat

Q	Berapakah Pendapatan B/I/S sebulan? Apakah ada pendapatan sampingan atau tambahan B/I/S? Jika ada berasal dari manakah? Siapa yang berperan? Sejak kapan? Dan dimana? Dan apakah dengan Pendapatan B/I/S tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
I	Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Belawan ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan B/I/S? Mengapa?
I <sub>1</sub>	<p><i>“Pendapatan nelayan ini gak bisa kita pastikan dek, karena tergantung tergantung musim dek dan hasil tangkapan kami dek. Pendapatan nelayan ini mah tidak bisa dipastikanlah dek, terkadang bisa mencapai Rp 500.000 keatas sekali melaut kalau hasil panen kepiting terkadang juga satu harinya hanya kurang lebih hanya Rp 100.000 dek, yah tergantung rezekit kita mah dek. Selain nelayan ada usaha kecil-kecilan dek, kalau cuma mengharap hasil melaut aja mah dek gak bisa dipastikan hasilnya dek, yah istri saya usaha kecil-kecilanlah dek jualan gorengan dek, yah lumayanlah dek satu hari kadang-kadang kurang lebih dapat Rp 150.000-300.000 kadang-kadang kan lumayan dek untuk tambah-tambahan, jualannya disekitar Pelabuhan Belawan sana dek, itu uda lama jugaklah dek yah sekitar 3 tahunanlah ya dek kurang lebihnya. yah cukuplah dek untuk memenuhi kebutuhan keluarga dek, buktinya saya juga bisa sekolah ketiga anak saya dek, yang satu masih SD, yang satu uda SMP dek, dan yang satu uda SMA dek yah cukuplah dek, apalagi kan sekolah sekarang ada beasiswa dek, yah tertolong kalilah dek”.</i></p>

	<p><i>“Yah bagi saya berpengaruh dek, ya semenjak aktivitas di Pelabuhan Belawan ini semakin meningkat aktivitasnya dek apalagi sudah bernaung di bawah PT. Pelindo I kan dek semakin ramailah semakin banyak pekatoran-perkantoran yah dek disini kami mulailah dek membuka usaha kecil-kecilan yah walaupun cuma jual gorengan dek, yah semenjak kami membuka usaha kecil-kecilan ini yah pendapatan yah lumayan bertambahlah dek”.</i></p>
I <sub>4</sub>	<p><i>”Upah harian kami per orang per shift itu sekitar kurang lebih Rp 175.000 dek, terkadang ada potongan lagi dek, karena kitakan ikut anggota koperasi TKBM, kalau hari libur ada kerjaan dek itu bedah lagi lebih tinggi dek, tidak ada dek penghasilan tambahan dek. ya cukuplah dek, kalau gk cukup gak hidup kami sekeluarga dek, cukuplah untuk kebutuhan hidup sehari-harinya dan untuk kebutuhan 3 anak-anakku yg masih sekolah dek, SD kelas 2 dan 5, sama yang SMP kelas 3 masih cukuplah dek manalagikan terkadang mereka dari sekolah dapat dana bos itu ya namanya saya lupalah pokoknya kadang uang sekolah mereka gratislah dek”.</i></p> <p><i>“Jelaslah dek, dulu abang ini hanya sebagai tukang ojek biasa dek, satu hari penghasilan nya gak tetap dek, kadang dapat sewa kadang enggak dek, ada tawaran jadi buruh angkut pelabuhan syukur kalilah dek bisa nambah pendapatan saya dek, setidaknya semenjak abang jadi buruh pelabuhan dek penghasilan abang dek setidaknya bertambah dari pada sebelumnya jadi tukang ojek”.</i></p>
I <sub>6</sub>	<p><i>“Pendapatan yah sebulan gak bisa dipastikan ya nak, namanya juga usaha rumah makan, pendapatan perhari aja gak bisa ditentukan nak, perhari aja</i></p>

	<p><i>beda-beda nak, belum lagi kalau ada pesanan nasi kotak kadang-kadang nak, gak bisa ibu tetapkan nak sebulan berapa nak. Penghasilan ibu dan suami yah dari usaha rumah makan ini aja nak. Alhamdulillah nak lebih dari cukup, 2 anak kami nak sudah sekolah dan kuliah, yang satu SMP yang satunya lagi uda kuliah nak masih semester 2, satunya da tamat kuliah bahkan uda bekerja dan berumahtangga”.</i></p> <p><i>“Ibu dan suamikan sudah cukup lama membuka warung makan ini nak, kurang lebih ada sekitar 7-8 tahun, sejak dulu warung makan ibu dikunjungi para pendatang dan pesanan dari berbagai acara nak. Terlebih lagi ini kan nak semenjak Pelabuhan Belawan ini sudah berada dibawah naungan PT. Pelindo I kan uda pasti itu semakin banyaknya perkantoran disini semakin banyak aktivitas disini, rumah makan ibu melonjak lah nak, penghasilan ibu dan suami alhamdulillah meningkat nak. Karena terkadang itu nak untuk makan siang yang bekerja di pelabuhan belawan itu nak banyak itu mereka memesan makan and tempat ibu ini nak, terkadang kalau mereka ada acara atau rapat mereka mesan nasi diwarung ini puluhan bahkan pernah ratusan kotak nak”.</i></p>
I <sub>9</sub>	<p><i>“Pendapatan bapak perbulan anggap ajalah dek sekitar Rp 2.500.000-Rp 5.000.000 dek. Penghasilan tambahan dari usaha rumah makan seafood kami dek, uda mau jalan sekitar 6 tahun dek, lokasinya di belawan I ini juga dek. Lebih dari cukup kalau ini dek untuk kebutuhan hidup kami sekeluarga dan untuk pendidikan anak-anak saya dek”.</i></p> <p><i>“Sejauh ini sangat berpengaruh dek, apalagi rumah makan saya ini letak dipinggir laut belawan dek, jadi sambil makan sambil bisa memandang lepas ke arah laut belawan dek serta dapat melihat lalu lintas kapal dagang dan sampan nelayan dek, dan pengunjung yang biasa datang itu dek insan maritim pelabuhan belawan, intansi sipil, insan maritim di pelabuhan</i></p>

	<p><i>belawan dan karyawan dari berbagai perkantoran dek, terkadang juga wisatawan yang datang ke kota pelabuhan belawan ini terkadang mereka singgah kerumah makan keluarga saya dek, otomatis keberadaan pelabuhan belawan ini berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga melalui usaha rumah makan keluarga kami ini dek.”</i></p>
I <sub>8</sub>	<p><i>“Taulah sendiri gaji guru PNS dek, pokonya sekitar Rp 3.000.00 belum uang tunjangan kependidikan dan sertifikasi, tergantung golongan sih dek. Pendapatan sampingan hasil pendapatan istri lah dek, istri saya profesinya juga guru dek. Alhamdulillah kalau untuk kebutuhan hidup dek lebih dari cukup dek, alhamdulillah juga uda bisa kuliahkan anak saya sekarang uda semester 4, satu lagi anak saya uda SMP dek. Ya alhamdulillah dikasih rezeki lebih dek”.</i></p> <p><i>“Tidak ada ngaruhnya sama sekali dek, karena kita kan guru dek, kecuali tadi kalau kita buka usaha dek, mungkin akan ada ngaruhnya untuk meningkatkan pendapatan dek, karena saya lihat dek disini sebenarnya ada peluang untuk membuka usaha dek, karena disini sekarang aktivitas semakin padat didaerah Pelabuhan Belawan ini dek, disini juga sudah banyak perkantoran dan lainnya. Jadi kalau kita membuka usaha disini pasti sedikit banyaknya dapat menambah penghasilan”.</i></p>

## 2. Kesempatan Kerja

Q I	Apakah menurut B/I/S keberadaan Pelabuhan Belawan memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitarnya?
I <sub>5</sub>	<i>“Pastilah itu yang pertama kali diserap pasti tenaga dari masyarakat sekitarnya terlebih dahulu sesuai dengan keahliannya, buktinya bapak ini diserap walaupun sebagai Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) pelabuhan, kecuali dia tamatan sarjana baru bisa dia kerja dibagian kantornya”.</i>
I <sub>6</sub>	<i>“Itu uda pasti nak pasti masyarakat sekitarnya dulu yang diserap, yang ibu tau sih nak sejauh ini banyak kok masyarakat sini yang tadinya pengangguran sudah banyak yang jadi buruh bongkar muat pelabuhan, kecuali tadi kalau dia tamatan sarjana bisa lah dia dapat kerjaan yang lebih baik nak seperti dibagian kantornya. Bukan hanya itu dengan keberadaan pelabuhan ini bisa membuka peluang usaha yang bisa membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lain, seperti usaha ibu ini nak, adanya keberadaan pelabuhan ini saya ibu buka usaha sehingga ibu bisa membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sini, saya sudah punya asisten yang bantu-bantu diusaha saya 2 orang.”</i>
I <sub>9</sub>	<i>“Itu sudah pasti ada, dan itu uda pasti yang pertama kali diserap tenaga kerjanya yah penduduk sekitarnya dek, seperti penyerapan tenaga kerja buruh bongkar muat barang sudah banyak penduduk disini yang diserap karena tidak perlu pendidikan tinggi, kecuali dia yang tamatan sarjana bisalah dek mendapatkan posisi perkerjaan yang lebih baik. Dan juga keberadaan pelabuhan ini mampu menciptakan peluang usaha masyarakat</i>

	<i>sekitar, sayalah dek misalnya, saya lihat ada peluang untuk buka usaha rumah makan seafood, dan saya dari buka usaha ini saya juga bisa membuka peluang kesempatan kerja bagi masyarakat sini, buktinya saya uda ada beberapa pelayan yang bekerja di usaha rumah makan saya”.</i>
I <sub>1</sub>	<i>“Penyerapan tenaga kerja ada dek tapi kebanyakan hanya sebagai buruh bongkar muat barang dikapal dek, kecuali yang sarjana dek baru bisalah dek kerja dikantonya dek. Itupun sekarang sudah payah dek mau kerja disitu, itupun sekarang pekerjaanya bukan hanya dari lingkungan sekitar sini aja, sudah banyak yang dari luar daerah, kota, bahkan provinsi juga ada. Tapi peluang usaha disini ada dek, sudah banyak masyarakat sini sekarang membuka berbagai jenis usaha, karena disini dek aktivitas sekarang padat”.</i>

### 3. Pendidikan

Q I	Menurut B/I/S, bagaimana tingkat pendidikan di Kelurahan Belawan I? Dan apakah setelah adanya keberadaan Pelabuhan Belawan berpengaruh terhadap tingkat putus sekolah?
I <sub>2</sub>	<i>“Beasiswa sekarang sudah ada, terkadang ada bantuan sana sini juga ada, termasuk bantuan dari pihak Pelabuhan terhadap pendidikan juga ada, yah walaupun tidak semua masyarakat yang dapat, yang membutuhkan ajalah seperti kami yang pas-pasan ini, rata-rata anak nelayan udah sekolah, ada aja beasiswanya tingkat pendidikan meningkat sekarang. Kalau yang putus sekolah udah berkuranglah dek, kalau dulu emang anak nelayan jarang yang sekolah dek, sekarang mah sekolahkan ada dapat beasiswa ya kan dek, gratiss ada bantuan, jadi rata-rata uda pada sekolah semua dek, kamipun walaupun nelayan kami usahakan anak kami sekolah dek kalau</i>



	<i>bisa pun sampai bisa kuliah, namanya kami juga orang tua pasti ingin lihat anaknya sukses dek”.</i>
I <sub>4</sub>	<i>“Tingkat pendidikan di Belawan I ini sudah baik sekali lah, uda banyak juga sekolah, uda gitu ada beasiswanya, rata-rata mah penduduk sini anaknya uda banyak yang sekolah. Sudah berkurang sih tingkat putus sekolah dek, abang lihat rata-rata anak penduduk sini uda pada sekolah, kan sekolah ada Bos ya, lagian orang tua sekarang sudah tau pentingnya pendidikan dek, orangtuama mana dek yang gak mau lihat anaknya itu sukses dek”.</i>
I <sub>8</sub>	<i>“Rata-rata kalau dilihat tingkat pendidikan disini sudah semakin baik, kesadaran orang tua terhadap pendidikan uda tinggi, akses pendidikan disinipun sudah mudah, sudah banyak sekolah-sekolah, pendidikan sekarangpun ada bantuan dari pemerintah. Saya lihat tingkat putus sekolah uda berkurang, saya lihat rata-rata anak-anak dari penduduk sini uda pada sekolah, baik tingkat SD sampai bahkan ada yang kuliah, semakin majunya di era sekarang ini yang membuat kesadaran untuk bersekolah sudah meningkatlah sekarang dek, masyarakat sekarang dek pasti sudah paham seberapa pentingnya pendidikan untuk masa depannya”.</i>
I <sub>7</sub>	<i>“Tingkat pendidikan di sini uda baiklah, mudah didapat, disini uda banyak sekolah-sekolah, dan biaya pendidikan jugakan uda banyak bantuan dari pemerintah dek. Kalau tingkat putus sekolah uda berkuranglah dek, karena ibu lihat rata-rata uda sekolah, orangtua sekarang mah tau pentingnya pendidikan dek, manalagikan uda banyak pendidikan/sekolah-sekolah disini sudah mudah diakses, manalagikan sekolah sekarang ada bantuan dana BOS dari pemerintah dek”.</i>

#### 4. Kesehatan

Q I	<p>Bagaimana kondisi kesehatan B/I/S dengan adanya keberadaan Pelabuhan Belawan? Apakah B/I/S rentan terkena penyakit akibat polusi atau pencemaran lainnya akibat keberadaan Pelabuhan Belawan ini?</p> <p>Apakah masyarakat mudah mendapatkan akses kesehatan?</p>
I <sub>4</sub>	<p><i>“ Kalau sakit jaranglah dek, kalau terkena polusi atau ada pencemaran uda terbiasa dek, apalagikan abang kerja dipelabuhan ini uda terbiasa dek sama polusi dan teriknya panas ini, kalau dilihat mah nak para pekerja buruh disini jauh lebih sehat-sehat dan jarang terkena sakit, krn kamipun uda terbiasa kerja berat dek, tubuh kamipun jadi kuat dek”.</i></p> <p><i>“Akses kesehatan disini uda mudah dek uda banyak klinik, rumah sakit juga ada, puskesmas juga ada dek, kami juga ada dapat jaminan kesehatan, jadikan berobat mudah, karena kan kami ikut anggota koperasi jadi kami dapat jaminan sosial/kesehatan”.</i></p>
I <sub>6</sub>	<p><i>“Sakit jaranglah nak, alhamdulillah selalu diberi kesehatan nak, kalau polusi-polusi dimana-mana juga ada yah kan nak, apalagi ini kota pelabuhan uda pastilah banyak polusi ditambah lagi kota terpanas, tapi kamimah nak rata-rata sehat nak, tak ada ngaruhnya sama keberadaan pelabuhan, kalau sakit itu nak emang uda ketentuan diatas”.</i></p> <p><i>“Akses kesehatan disini mah uda agak lumayan nak mudah didapat, daripada dulu, klinik juga uda banyak, rumah sakit juga ada, puskesmas juga ada, uda mudahlah akses kesehatan disini, kitakan juga ada BPJS nak”.</i></p>

I <sub>9</sub>	<p><i>“Kalau rentan terkena penyakit tidak dek, mudah-mudahan selalu diberi kesehatan, kalau polusi mah uda terbiasa dek, namanya juga kota medan belawan ini kota pelabuhan dek, polusi maupun pencemaran pasti ada. Yah kita mah dek harus pandai-pandai jaga kesehatan”.</i></p> <p><i>“Akses kesehatan kalau sekarang ini uda mudah ya dek, yang mungkin dulunya akses kesehatan hanya puskesmas, sekarang uda banyak klinik dek, rumah sakit dek, disini sekarang uda mudah dek, uda banyaknya rumah sakit, klinik dek”.</i></p>
I <sub>1</sub>	<p><i>“Jaranglah dek, uda terbiasa mungkin kami dek tinggal dikota pelabuhan kayak gini, sudah kuat tubuh kami ini dek nahan polusi, pencemaran, atau apalah itu, uda keballah dek”.</i></p> <p><i>“Akses kesehatan disini sudah banyak yang dek uda mudah didapat, ada puskesmas, klinik, dokter juga ada, kita kan juga ada dapat kartu KIS dari pemerintah”.</i></p>

## 5. Tingkat Keamanan

Q I	Menurut B/I/S, bagaimana tingkat keamanan di Belawan I dengan adanya keberadaan pelabuhan belawan? Apakah dengan keberadaan Pelabuhan belawan ini banyak terjadi tindakan kriminalitas?
I <sub>3</sub>	<i>“Keamanan di belawan I ini nak, aman-aman ajalah nak. Kalau kriminalitas pasti ada aja itunya nak, tapi sudah jarang terdengar itu nak”.</i>

I <sub>4</sub>	<p><i>“Keamanan di sini uda amanlah dek, daripada dulu disini banyak kali cecok antar warga dek, tindak kejahatan itu banyak kali, pungli-pungli dijalan juga banyak dek asal kau tau itu dek, tapi sekarang uda semakin maju disini, keamanan sudah baik dek, kalau orang bilang belawan itu dek terkenal dek sama tindak kejahatan dek, alah rasa abang dimanapun bisa terjadi, kalau malam katanya banyak kejahatan yah di daerah manapun kalau uda namanya malam pasti ada aja kejahatan ya kan dek namanya juga tengah malam, kalau rasa abang selama jadi penduduk disini rasa abang aman-aman aja, uda amanlah disini lagiinkan disini juga uda banyak penduduknya”.</i></p>
I <sub>8</sub>	<p><i>“Tingkat keamanan di sini aman-aman saja dek, kalau kejahatan ataupun kriminalitas itu kan di daerah manapun bisa terjadi, kalau katanya di belawan ini gak aman banyak kejahatan saya rasa gaklah dek, mungkin karena bukan wilayah mereka jadi mereka bilang gak aman, kalau menurut saya dek tingkat keamanan disini sudah baiklah dek, yah terkhusus di belawan I ini dek tingkat keamanannya semakin membaik”.</i></p>

## 6. Sarana Infrastruktur

Q I	<p>Bagaimana pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Belawan?</p>
I <sub>3</sub>	<p><i>“Infrastruktur palingan jalan nak yang agak ada perubahan dari dulu sampai sekarang masih itu aja sih, uda beberapa yang dihaspal, sama yah sekarang uda lampu penerangan jalanlah, daripada dulu sama sekali tidak ada, listrik juga memadai sekali sekarang”.</i></p>

I <sub>5</sub>	<i>“Pembangunan infrastruktur disini belum ada begitu banyak perubahan, hanya pembangunan jalan raya lah yang telah mengalami perubahan, listrik disini juga uda memadai sekali, kemarin sih saya lihat juga ada pembangunan halte gituk dek, tapi gak dipergunakan dengan baik, yah sekarang begitulah jadinya”.</i>
I <sub>9</sub>	<i>”Pembangunan infrastruktur disini belum ada perubahan yang begitu meningkat ya, hanya pembangunan jalan raya lah yang telah mengalami perubahan, itupun belum palah merata, kalau listrik disini sudah cukup memadai sekali, sarana transportasi angkutan umumpun disini sudah baik, sudah mudalah didapatkan”.</i>
I <sub>6</sub>	<i>“Pembangunan infrastruktur disini belum ada perubahanlah kali nak, palingan hanya pembangunan jalan raya lah yang telah mengalami perubahan, itupun nak hanya di beberapa lokasi aja, belum palah merata se kota Medan Belawan ini, listrik disini sudah memadai sekali nak, transportasi angkutan umumpun disini sudah cukup baiklah nak sudah mudah diakses”.</i>

## 7. CSR/BEASISWA/BANTUAN LAIN

Q I	Apakah menurut B/I/S terdapat bantuan CSR/beasiswa/bantuan lain dari Pelabuhan Belawan? Kapan?
I <sub>2</sub>	<i>“Ada dek bantuan beasiswa ke anak dek, tapi seumur hidup baru tahun semalam dek dapatnya, itu saya terkejut gak pernah-pernah dapat bantuan</i>

	<i>kayak gitu dek, karena dek emang setau saya pihak pelabuhan setiap tahunnya kalau gak salah sih sering ngasih berbagai macam bantuan dek, tapi gak merata dek bantuan nya”.</i>
I <sub>4</sub>	<i>“Setau abang ya dek pihak pelabuhan ada sih dek ngasih bantuan-bantuan gitu ke masyarakatnya, apa tadi itu namanya CSR ya dek, seperti bantuan beasiswa, sembako gitulah dek, ada lagi bantuan untuk bukak usaha gitu dek tapi abang gak tau namanya apa, tapi dengar-dengar dari masyarakat sini gak merata dek bantuannya, ada yang dapat ada yang gak dek”.</i>
I <sub>9</sub>	<i>“Yang kita tahukan dek Pelabuhan Belawan inikan sudah bernaung dibawah Pt. Pelindo I ya kan dek, pastinya adalah CSR yang diberikan dek yang diberikan pihak perusahaan dek terhadap masyarakat sekitarnya, setau saya itu berupa pengobatan gratis, beasiswa, bantuan air bersih dan lainnya lah, yah walaupun hanya dibeberapa titik lokasi saja yang mendapatkannya belum keseluruhannya dapat. Setau saya ya dek ada juga penyaluran pinjaman modal dek kalau gak salah diberikan kepada mitra binaan yang berada di sekitar lingkungan kerja Pelabuhan dek. Yah kemungkinan yang dapatkan CSR/beasiswa/bantuan lain itu yang diutamakan bagi masyarakat yang membutuhkan dek”.</i>

#### **Lampiran 4**

### **Foto Dokumentasi Lokasi Penelitian Masyarakat Sekitar Kawasan Pelabuhan Belawan**



**Gambar 1: Jalan Menuju Pelabuhan Belawan**



**Gambar 2: Gerbang Masuk Kawasan Pelabuhan Belawan**





Gambar 3: Aktivitas di Pelabuhan Belawan



Gambar 4: Aktivitas Perkantoran di Sekitar Pelabuhan Belawan





Gambar 5: Salah satu BANK  
Di sekitar Pelabuhan Belawan



Gambar 6: Salah Satu Sekolah yang  
Di Sekitar Pelabuhan Belawan



Gambar 7: Masyarakat Sekitar yang  
Berjualan Di Jalan Sekitar Menuju  
Pelabuhan Belawan



Gambar 8: Masyarakat Sekitar yang  
Membuka Berbagai Jenis Usaha di  
Sekitar Pelabuhan Belawan



Gambar 9: Masyarakat Sekitar yang Membuka Berbagai Jenis Usaha Di Sekitar Pelabuhan Belawan



Gambar 10: Masyarakat Sekitar yang Membuka Berbagai Jenis Usaha Di Sekitar Pelabuhan Belawan



Gambar 11: Masyarakat Sekitar yang Membuka Berbagai Jenis Usaha Di Sekitar Pelabuhan Belawan



Gambar 12: Wisatawan yang Berkunjung Ke Pelabuhan Belawan

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Fitri
2. Nim : 51.15.1.018
3. Tpt/Tgl Lahir : Medan, 22 Juni 1997
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jl. Veteran Pasar VIII Gang Sepakat LK. 26  
Kec. Medan Deli

### **II. Riwayat pendidikan**

1. Tamatan SD SWASTA PAB 27 Berijazah tahun 2009
2. Tamatan MTS PAB 1 HELEVETIA Berijazah tahun 2012
3. Tamatan MAS PAB 2 HELVETIA Berijazah tahun 2015
4. Tamatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Berijazah tahun 2019

### **III. RIWAYAT ORGANISASI**

1. Bendahara OSIS MAS PAB 2 HELEVETIA (2013)
2. Sekretaris OSIS MAS PAB 2 HELVETIA (2014)